

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

DI SMA N 1 PIYUNGAN

Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792

15 September – 15 November 2017



Disusun oleh:

Nama : Nur Latifah Indaryani

NIM : 14804244010

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Piyungan:

Nama : Nur Latifah Indaryani

NIM : 14804244010

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 14 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.Si.
NIP. 197510282005011002

Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Guru Koordinator PLT



Mohammad Fauzan, MM.
NIP. 196211051985011002

Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I
NIP. 19740404 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta atas rahmat dan karunia-Nya kami menyusun dan menyelesaikan Laporan Individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA N 1 Piyungan Karanggayam, Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan PLT yang sudah dilaksanakan pada tanggal 15 September s.d. 15 November 2017.

Menurut undang-undang nomor 14 tentang guru dan dosen tahun 2005, guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut maka Magang III terintegrasi matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diselenggarakan. Program yang selanjutnya banyak disebutkan sebagai PLT (bukan PPL) dimulai tahun 2017 ini bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa dengan beban 3 sks bagi mahasiswa S1, dilaksanakan di sekolah atau lembaga dengan bimbingan dosen dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi khusus. Namun, sebelum dapat mengikutinya, mahasiswa juga diharuskan lulus magang II terintegrasi Pengajaran Mikro yang berisi kegiatan observasi pada bulan maret di sekolah tujuan PLT dan melakukan simulasi pengajarannya di kampus terlebih dahulu.

PLT sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program ini merupakan kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga..

Pelaksanaan program-program PLT tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak terkait. Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
2. Bapak Sulis Triyono selaku kepala PP PPL dan PKL LPPMP UNY
3. Dr Insih Wilujeng M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMA N 1 Piyungan
4. Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan prodi Pendidikan Ekonomi
5. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku Kepala SMA N 1 Piyungan
6. Bapak Heri Kurniawan A I, M.Pd., B.I. guru koordinator PLT UNY

7. Ibu Kris Minawati Nugraheni, S.Pd. selaku guru pembimbing mahasiswa PLT Pendidikan Ekonomi
8. Seluruh guru dan karyawan SMA N 1 Piyungan yang telah memberi arahan kepada kami
9. Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Piyungan yang menerima kami dengan baik
10. Rekan-rekan PLT UNY Yang telah bekerjasama dengan sangat baik
11. Rekan-rekan PPL UST dan IIQ

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PLT ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Demikian laporan PLT yang penulis susun dalam rangkaian Tim PLT SMA N 1 Piyungan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dan semoga bermanfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bantul , 15 November 2017

Penyusun

Nur Latifah Indaryani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

ABSTRAK.....vii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT 9

BAB II..... 12

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL..... 12

 A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT 12

 B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 15

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 19

 D. Refleksi 20

BAB III 22

PENUTUP 22

 A. Kesimpulan 22

 B. Saran 23

DAFTAR PUSTAKA 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Matriks Program Kerja
Lampiran 2	: Catatan Harian
Lampiran 3	: Kartu Bimbingan PLT
Lampiran 4	: Laporan Observasi Sekolah
Lampiran 5	: Program Tahunan
Lampiran 6	: Program Semester
Lampiran 7	: Silabus
Lampiran 8	: Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar SMA N 1 Piyungan
Lampiran 9	: Kalender Akademik SMA N 1 Piyungan
Lampiran 10	: Jadwal Pelajaran Mata Pelajaran Ekonomi
Lampiran 11	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 12	: Lembar Penilaian
Lampiran 13	: Daftar Hadir Siswa
Lampiran 14	: Analisis Butir Soal
Lampiran 15	: Serapan Dana
Lampiran 16	: Jadwal Piket SMA N 1 Piyungan
Lampiran 17	: Dokumentasi
Lampiran 18	: Denah

ABSTRAK

Oleh: Nur Latifah Indaryani

14804244010

Salah satu Universitas pendidikan yang ada di Yogyakarta adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai Universitas yang berbasis pendidikan maka dalam perkuliahan banyak kita temui kegiatan yang bersifat kependidikan. Mahasiswa dengan jurusan kependidikan tentu tidak akan luput dari kegiatan yang terintegral dalam kurikulum pendidikan yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pada tahun 2017 ini UNY melaksanakan kegiatan dilaksanakan secara terpisah berbeda seperti tahun sebelumnya yang digabungkan dengan kegiatan Kuliah kerja Nyata. Tujuan pemisahan kedua agenda ini tentu untuk mempermudah para mahasiswa untuk fokus melaksanakan masing-masing kewajibannya.

Dilaksanakan selama dua bulan mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017 penempatan kegiatan PLT tersebar di berbagai tempat di Provinsi DIY, Jawa Tengah bahkan di luar pulau. Salah satu lokasi yang digunakan untuk kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah SMA N 1 Piyungan di Karanggayam, Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta. Dalam pelaksanaan Praktik lapangan terbimbing ini mahasiswa di harapkan dapat belajar mengenai kehidupan sekolah yang sebenarnya. Dari Universitas kita didampingi dua Dosen Pembimbing Lapangan yaitu tingkat Universitas dan juga tingkat prodi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terbantu dalam pelaksanaan PLT ini.

Kegiatan yang dilaksanakan pada PLT ini meliputi kegiatan mengajar dan non mengajar. Kegiatan mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dalam kegiatan ini di bimbing oleh satu guru mata pelajaran ekonomi Ibu Kris Minawati Nugraheni S.Pd. Kegiatan mengajar mahasiswa PLT di berikan kesempatan untuk praktik mengajar di empat kelas yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3 dan X MIPA 4. Selain kegiatan mengajar mahasiswa juga melaksanakan kegiatan non mengajar seperti piket Hall dan perpustakaan, program inventarisasi sekolah serta revitalisasi koperasi sekolah.

Dalam laporan ini memuat seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa PLT sebagai salah satu pertanggungjawaban .

Kata kunci : Praktik Lapangan Terbimbing, SMA N 1 Piyungan, Mahasiswa PLT

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang nomor 14 tentang guru dan dosen tahun 2005, guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut maka Magang III terintegrasi matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diselenggarakan. Program yang selanjutnya banyak disebutkan sebagai PLT (bukan PPL) dimulai tahun 2017 ini bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa dengan beban 3 sks bagi mahasiswa S1, dilaksanakan di sekolah atau lembaga dengan bimbingan dosen dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi khusus. Namun, sebelum dapat mengikutinya, mahasiswa juga diharuskan lulus magang II terintegrasi Pengajaran Mikro yang berisi kegiatan observasi pada bulan maret di sekolah tujuan PLT dan melakukan simulasi pengajarannya di kampus terlebih dahulu.

PLT sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program ini merupakan kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga.

Selama kurun waktu 15 September 2017 – 15 November 2017 penyusun mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program PLT di SMA N1 PIYUNGAN bersama 24 orang rekan dari program studi lain. Sekolah ini bertempat di Padukuhan Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta kode pos 55792.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Piyungan adalah salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang ditempati untuk pelaksanaan PLT oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum pelaksanaan, mahasiswa beserta tim melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari potensi maupun permasalahan serta sarana prasaranannya.

Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m^2 yang berdiri di atas lahan seluas 8.000 m^2 . Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh

dari jalan raya, sekitar 1500 m dari jalan utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10 (Yogyakarta-Gunung Kidul). Suasanaanya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, tidak bising, bersih, lingkungan yang asri. Komunikasi yang terjalin dengan warga bisa dibilang harmonis. Beberapa fasilitas penunjang juga mempermudah dan menambah kenyamanan warga sekolah, seperti swalayan, kelomtong, warung, dan jasa fotokopi.

1. Sejarah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah

SMA N1 Piyungan meulai operasional sebagai filian dari SMA N1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan kepala sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan seudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada Bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guu, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA, dan jumlah karyawan tidak tetap sebanyak 2 orang guru tetap 2 orang. Selebihnya sebagai pelaksana harian TU dan guru mat pelajaran berasal dari SMA N1 Banguntapan. Jumlah kelas paralel adalah 2, dan merupakan peserta didik angkatan pertama yang berjumlah 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bapak R Sugito BA. SMA N1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992.

a. Visi SMA Negeri 1 Sleman

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli ligkungan.

b. Misi SMA Negeri 1 Sleman

- 1) Menyelenggarakan pendidikan karakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- 2) Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 3) Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam meningkatka kegiatan intra dan ekstrkurikuler
- 5) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan

c. Tujuan SMA N1 Piyungan

- 1) Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- 2) Membentuk pribadi pejuang yang sehat dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri
- 3) Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- 5) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup
- 6) Mempersipkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Ruang Administrasi

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Karyawan
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang Bimbingan dan Konseling

b. Ruang Pengajaran

- 1) Ruang Kelas

Terdapat 20 ruangan untuk seluruh kelas, dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|------------|
| a) Kelas X MIPA 1-4 | : 4 Kelas |
| b) Kelas X IPS 1-3 | : 3 Kelas |
| c) Kelas XI IPA 1-4 | : 4 Kelas |
| d) Kelas XI IPS 1-3 | : 3 Kelas |
| e) Kelas XII IPA 1-4 | : 4 Kelas |
| f) Kelas XII IPS 1-2 | : 2 Kelas |
| Jumlah | : 20 Kelas |

- 2) Laboratorium

a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Kimia, dan Fisika.

- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Keterampilan
- d) Laboratorium Seni
- e) Laboratorium IPS

c. Ruang Penunjang

- 1) Perpustakaan
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang Keterampilan
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Aula
- 6) Masjid
- 7) Ruang piket/ hall
- 8) Gudang
- 9) Kantin
- 10) Tempat parkir
- 11) Kamar mandi dan WC
- 12) Lapangan basket
- 13) Lapangan tenis
- 14) Lapangan futsal
- 15) Lapangan volly
- 16) Hotspot Area

3. Kondisi Non Fisik

a. Tenaga Pendidik dan Karyawan

SMA N1 Piyungan memiliki 41 guru, 25 guru tetap, dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

1) Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1.	S3	-	-	-
2.	S2	4	-	4
3.	S1	25	12	37
	Jumlah	29	12	41

2) Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. Tidak Tetap	Jumlah
1.	S1	1	-	1
2.	D1/D2/D3	1	-	1
3.	SLTA/ SMA	7	-	7
4.	SLTP/ SMP	2	-	2
5.	SD	1	-	1

	Jumlah	12		12
--	--------	----	--	----

b. Potensi Siswa

1) Jumlah Siswa Kelas X

Kelas	X IPA 1	X IPA 2	X IPA 3	X IPA 4	X IPS 1	X IPS 2	X IPS 3
Laki-laki	12	12	10	11	8	10	12
Perempuan	12	9	12	11	15	13	12
Jumlah	24	21	22	22	23	23	24
Jumlah Total	159						

2) Jumlah siswa kelas XI..

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPA 4	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
Laki-laki	13	11	10	10	15	12	10
Perempuan	12	14	15	14	6	9	11
Jumlah	25	25	25	24	21	21	21
Jumlah Total	162						

3) Jumlah siswa kelas XII.

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPA 4	XI IPS 1	XI IPS 2
Laki-laki	12	10	10	9	17	10
Perempuan	9	11	13	15	8	16
Jumlah	21	21	23	24	25	26
Jumlah Total	140					

4. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah antara lain:

No.	Hari	Ekstrakurikuler	Pendamping	Peserta
1.	Senin	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 1 & X IPS 3
				X IPA 2 & X IPS 3
		Taekwondo	Burhanudin Tsani	X & XI
		Tek. Informasi	Titi Sari, S. Kom	X & XI
2.	Selasa	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 3 & X IPS 3
				X IPA 4 & X IPS 3
		Fotografi	Hans Hermang Minata, S.Sos M.A	X/ XI
		Seni Baca Al Quran	M. Fahrudin	X/ XI
3.	Rabu	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPS 1 & X IPS 3
				X IPS 2 & X IPS 3
4.	Kamis	Pramuka	1. Joko Antoro 2. Duwi Candra 3. Lilin Anjara	X
5.	Jumat	Seni Tari	Novita Putri, S.Pd	X/XI
		Seni Musik	Nehemina Arie	X/XI
		Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	X/XI
		Bola Volly	Mulyanto, S.Pd	X/XI
		Bola Basket	Nur Huda Latif	X/XI
		PMR	Bachar Herulaksono	X/XI
6.	Sabtu	English Club	Umi Sa’adiyah, S.Pd	X/XI

		Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	X/XI
		Hadroh	Haidar Mutaqien, S.Ag	X/XI
		Karate	Faisal Apriadi	X/XI
		Tonti	Tri Laksono	X/XI
		Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	X/XI
		Futsal	Tri Nur Cahyadi	X/XI

5. Potensi Siswa

Siswa SMA N 1 Piyungan memiliki potensi yang beragam di bidang akademik maupun non-akademik. Kegiatan ekstra cukup populer di kalangan siswa. Beberapa siswa bahkan mengikuti beberapa ekstrakurikuler sekaligus. Tidak hanya di dalam, namun juga luar sekolah seperti menjalin komunikasi dengan ekstra atau komunitas sejenis di luar sekolah, mengikuti workshop-workshop, serta ada juga yang ikut klub di luar sekolah. Ini menunjukkan bahwa siswa SMA N1 Piyungan memiliki semangat yang tinggi untuk menggali kemampuannya, aktif, serta produktif.

Selama melakukan pengamatan dan komunikasi, sebagian besar siswa memiliki kecenderungan untuk percaya diri dalam mengeksplorasi diri mereka sendiri. Hubungan dengan guru atau pihak orang tua di sekolah juga harmonis dan cair, sering terjadi komunikasi yang positif dan menyenangkan seperti bercanda dengan tetap menjaga etika. Kultur tersebut sangat baik untuk keefektifan pembelajaran dan keberhasilan pendidikan karakter mandiri.

Selain itu, sekolah juga secara konsisten mendidik siswanya untuk disiplin. Dari waktu ke waktu, tingkat keterlambatan cenderung menurun. Ketaqwaan yang juga merupakan tujuan pendidikan selalu ditanamkan melalui kegiatan keagamaan. Demokrasi dan toleransi dijunjung tinggi di SMA N1 Piyungan ini.

6. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan SMA N1 Piyungan secara keseluruhan sudah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sebagai kebutuhan dan tolok ukur profesionalitas kinerja. Rata-rata usia dari seluruh tenaga pendidikan masih bisa dikatakan muda, ini merupakan potensi besar untuk dapat memajukan sekolah dengan program-program yang segar dan inovatif serta manajemen yang lebih baik. Karyawan memberikan pelayanan yang ramah, kemandirian sekolahpun juga ikut serta dalam menjaga situasi kondusif sekolah.

7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Keperluan sekolah secara keseluruhan dalam kondisi lengkap dan baik. Setiap kelas dilengkapi dengan *projector* sebagai alat pembelajaran modern serta terdapat *cctv* untuk memantau kondisi kelas. *Hotspot Wifi* juga disediakan dengan kondisi cukup baik untuk menunjang informasi yang diperlukan dalam pembelajaran. Selain kelas, terdapat ruangan khusus yang memadai untuk mengasah keterampilan seperti ruang tari, batik, musik, lapangan olahraga, laboratorium kimia, laboratorium biologi. Dan laboratorium fisika yang sedang dalam tahap renovasi. Beberapa yang perlu untuk direvitalisasi adalah keberadaan penunjang seperti kipas angin, spidol, serta remote *projector*. Laboratorium IPS juga tersedia namun dalam kondisi belum optimal untuk dimanfaatkan.

8. Kurikulum

Kurikulum untuk kelas X sudah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan selebihnya masih Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ Kurikulum 2006 (Kurtinam). Bahkan ada guru yang mengatakan bahwa antara Kurtilas maupun Kurtinam memiliki karakteristik serta langkah-langkah yang sama dalam pembelajaran. Peserta didik Kurtinampun juga siap untuk diberikan model pembelajaran Kurtilas

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi dari hasil observasi, mahasiswa PLT dapat merumuskan program-program yang sesuai untuk keefektifan proses pembelajaran serta dapat mengasah kemampuan untuk merencanakan lalu mengoptimalkan dalam pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, mahasiswa PLT juga telah melalui beberapa tahap hingga akhirnya mampu menyelesaikan waktu pelaksanaan praktik. Tahap tersebut antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Kuliah wajib tempuh ini memiliki beban sebesar 2 SKS untuk membekali mahasiswa sebelum terjun ke sekolah. Untuk mengikuti PLT, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B untuk matakuliah ini. Seluruh kelas di satu angkatan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk ditentukan jadwal beserta dosen pembimbing. Perkuliahan berlangsung di sebuah ruangan khusus yang dapat dipantau secara keseluruhan oleh dosen. Dosen menilai dan mengevaluasi, kebanyakan bahkan adalah motivasi yang bermanfaat. Sesama rekan bisa bertukar teknik mengajar yang baik, aplikatif, menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Tahap Observasi

Observasi juga dilaksanakan dalam ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran terkait. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi bahan pengamatan antara lain :

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pengajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan materi
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLT. Pembekalan dilaksanakan di tingkat fakultas dan terdapat jam tambahan di tingkat universitas. Yang kedua diperuntukkan bagi mahasiswa yang sebelumnya berhalangan hadir. Pembekalan tersebut merupakan hasil dari evaluasi kegiatan praktik yang selama ini dilaksanakan, sehingga ini perlu untuk dilaksanakan agar PLT dapat dilaksanakan lebih baik.

4. Tahap Pelepasan

Seluruh mahasiswa PLT secara serempak mengikuti kegiatan pelepasan di Gedung Olah Raga (GOR) Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 12 September 2017 .

5. Tahap Penerjunan

Seluruh tim PLT didampingi dengan DPL penyerahan menyampaikan maksud dari kegiatan selama dua bulan ke depan dan menyatakan siap mengikuti seluruh kegiatan di sekolah. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum yang merupakan koordinator PLT dari pihak sekolah menyambut dan menerima. Kepala Sekolah juga mengatakan bahwa SMA N1 Piyungan kini menjadi “kampus” mahasiswa

6. Tahap Observasi PLT

Observasi ini dilakukan dalam dua periode. Pertama adalah sesaat setelah pembentukan kelompok PLT diumumkan yaitu juga bersamaan dengan pelaksanaan kuliah *microteaching*. Data yang diperoleh pada observasi pertama digunakan sebagai acuan melakukan praktik mengajar di perkuliahan *microteaching*. Dan periode kedua dilakukan setelah penyerahan PLT. Mahasiswa diberikan kesempatan lagi untuk mengamati kondisi sekolah, kondisi lembaga, kondisi peserta didik, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk dijadikan acuan dalam pembuatan program yang juga harus memenuhi minimal jam yang ditentukan yaitu delapan kali pertemuan.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan minimal 8 kali praktik mengajar di kelas, baik terbimbing maupun mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakannya yaitu mengampu kelas X MIPA 1 , X MIPA 2, X MIPA 3 1, X MIPA 4 . Guru pembimbing memantau perkembangan dan melakukan evaluasi terhadap penampilan mahasiswa. Guru juga berbagi model dan metode pembelajaran secara intensif kepada mahasiswa praktikkan.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas, serta sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya. Evaluasi dapat berupa kuis, ulangan harian, penugasan, serta pertanyaan dialogis saat proses pembelajaran.

Selain evaluasi pada peserta didik, evaluasi juga dilaksanakan pada mahasiswa PLT oleh guru pembimbing mata pelajaran ekonomi. Evaluasi selama pelaksanaan pembelajaran mulai dari pembukaan hingga penutup. Kegiatan ini bertujuan agar proses pembelajaran selanjutnya bisa berjalan lebih baik.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari keseluruhan pelaksanaan PLT adalah pada tahap ini. Laporan adalah administrasi hasil dari pelaksanaan praktik selama dua bulan, yang memuat segala hal mulai pengamatan, pelaksanaan, evaluasi, dan rekam jejak lainnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa melakukan PLT di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan, dan pembuatan persiapan mengajar. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PLT, guru pembimbing, peserta didik serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PLT.

Kegiatan PLT 2017 dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PLT tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PLT sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok yang hanya berjumlah sekitar 10 mahasiswa, dan diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk setiap mahasiswa. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:

- a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Praktik menyampaikan materi pelajaran.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Teknik penguasaan kelas.

- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

1. Pembekalan PLT

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PLT dengan DPL PLT dilakukan sebelum dan selama PLT berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Ekonomi dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Ekonomi kelas X. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Penggunaan Waktu
 - 6) Gerak Tubuh
 - 7) Cara memotivasi Siswa
 - 8) Teknik Bertanya
 - 9) Teknik Penguasaan Kelas
 - 10) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - 11) Menutup Pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PLT.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4 . Kurikulum yang digunakan untuk kelas X adalah Kurikulum 2013.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Selain itu guru juga memberikan pengetahuan mengenai model dan etode pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, mmbuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan sesuai degan model dan metode pembelajaran.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N1 Piyungan dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 03 Oktober 2017 sampai dengan 09 November 2017 di kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3 Dan X MIPA 4 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan PLT

No	Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Jumat, 06 Oktober 2017	X MIPA 2	3	Pengertian permintaan dan penawaran
		X MIPA 3	4, 5	Pengertian permintaan dan penawaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya
2	Sabtu, 07 Oktober 2017	X MIPA 1	1,2	Pengertian permintaan dan penawaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya
		X MIPA 2	3,4	Fakor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran serta evaluasi
3	Senin, 09 Oktober 2017	X MIPA 4	4	Pengertian permintaan dan penawaran
		X MIPA 1	5	Fakor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran serta evaluasi
		X MIPA 4	7,8	Fakor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran serta evaluasi

4	Selasa, 10 Oktober 2017	X MIPA 3	1	Evaluasi pembelajaran
5	Jumat, 13 Oktober 2017	X MIPA 2	3	Fungsi permintaan dan penawaran
		X MIPA 3	4,5	Fungsi permintaan dan penawaran dan pergeserannya
6	Sabtu, 14 Oktober 2017	X MIPA 1	1,2	Fungsi permintaan dan penawaran dan pergeserannya
		X MIPA 2	3,4	Pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran
7	Senin, 16 Oktober 2017	X MIPA 4	4	Fungsi permintaan dan penawaran
		X MIPA 1	5	Pendalaman materi pergeseran kurva permintaan dan penawaran
		X MIPA 4	7,8	Pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran
8	Selasa, 17 Oktober 2017	X MIPA 3	1	Latihan soal fungsi permintaan dan penawaran
9	Jumat, 20 Oktober 2017	X MIPA 2	3	Pendalaman materi pergeseran kurva permintaan dan penawaran
		X MIPA 3	4,5	Latihan soal fungsi permintaan dan penawaran
10	Sabtu, 21 Oktober 2017	X MIPA 1	1,2	Latihan soal fungsi permintaan dan penawaran
		X MIPA 2	3,4	Latihan soal fungsi permintaan dan penawaran
11	Senin, 23 Oktober 2017	X MIPA 4	4	Latihan soal fungsi permintaan dan penawaran
		X MIPA 1	5	Review materi fungsi permintaan dan penawaran serta pergeseran dan pergerakan kurva
		X MIPA 4	7,8	Presentasi dan review materi fungsi permintaan dan penawaran serta pergeseran dan pergerakan kurva
12	Selasa, 24 Oktober 2017	X MIPA 3	1	Keseimbangan pasar
13	Jumat, 27 Oktober 2017	X MIPA 2	3	Keseimbangan pasar
		X MIPA 3	4,5	Keseimbangan pasar
14	Sabtu, 28 Oktober 2017	X MIPA 1	1,2	Keseimbangan pasar
		X MIPA 2	3,4	Keseimbangan pasar
15	Senin, 30 Oktober 2017	X MIPA 1	5	Latihan soal harga keseimbangan pasar
16	Selasa, 31 Oktober 2017	X MIPA 3	1	Elastisitas permintaan dan penawaran
17	Jumat, 03 November 2017	X MIPA 2	3	Elastisitas permintaan dan penawaran
		X MIPA 3	4,5	Elastisitas permintaan dan penawaran
18	Sabtu, 04 November 2017	X MIPA 1	1,2	Elastisitas permintaan dan penawaran
		X MIPA 2	3,4	Elastisitas permintaan dan penawaran
19	Senin, 06 November	X MIPA 1	5	Review seluruh materi
20	Selasa, 07 November	X MIPA 3	1	Review seluruh materi

	2017			
21	Jumat, 10 November 2017	X MIPA 2	3	Review seluruh materi
		X MIPA 3	4,5	Ulangan harian
22	Sabtu 11 November 2017	X MIPA 1	1,2	Ulangan harian
		X MIPA 2	3,4	Ulangan harian

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Santifik*. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Pada umumnya model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiry* atau *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Metode yang digunakan bervariasi yaitu ceramah, diskusi kelompok, diskusi film, *discovery*, dan sosiodrama. Terutama untuk kelas X yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2016, peserta didik dibekali kompetensi yang sedang dituntut untuk dikuasai pada abad 21 ini.

Kita ketahui bersama, perkembangan masyarakat dewasa ini sedang mengalami sebuah era yang penuh dengan persaingan yang bersifat global, berlaku untuk seluruh masyarakat dunia. Sebuah negara harus menyiapkan generasinya dengan baik agar mampu bertahan, menjawab, dan menyikapi tantangan dunia tersebut melalui pendidikan. Oleh karenanya, dikenal kompetensi 4C yang terdiri dari kemampuan belajar dan berinovasi, literasi, dan kecakapan hidup. Selanjutnya, 4C tersebut meliputi budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi. 4C menjadi kompetensi wajib di setiap proses pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan penilaian dari penugasan individu, unjuk kerja kelompok beserta laporannya, penugasan kelompok, review soal, ulangan harian dan remedial serta pengayaan. Evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik menguasai materi pelajaran yang disampaikan sekaligus juga untuk mengukur seberapa jauh keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PLT SMAN 1 Piyungan terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a) Pelaksanaan Program PLT

Rencana program PLT yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, dari segi pelaksanaan selama ini seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PLT, mahasiswa memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Mampu mengelola potensi-potensi yang ada, yang telah diobservasi, berusaha mengoptimalkan serta memberi alternatif pencapaian lain melalui program yang diusahakan. Tentunya tidak hanya berupa pembelajaran di kelas yang bersifat mikro, namun juga hal-hal yang terdapat di sekolah yang bersifat lebih makro, fisik maupun non-fisik.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Sekolah melalui beberapa pihak, koordinator dan karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru, koordinator dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT telah memberi gambaran yang sangat jelas bahwa profesi ini bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode, namun juga menuntut kemampuan mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah (kepribadian), serta kemampuan mengatur waktu. Ini yang disebutkan bahwa PLT adalah gerbang sekolah bagi calon pendidik.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PLT dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktik Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 03 Oktober sampai 09 November 2017. Setiap mahasiswa pada setiap jurusan mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, dan pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa.
- d. Mahasiswa PLT 2017 di SMA N 1 Piyungan secara tim juga melaksanakan program bersama. Antara lain inventarisasi yang meliputi pembuatan denah, pembuatan sketsel, serta jam dinding. Kedua ada kampus ekspo yaitu sosialisasi untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan pada peserta didik. Selanjutnya ada pameran yang dibersamakan dengan pentas seni sebagai perpisahan. Semua didasarkan pada potensi yang ada di sekolah.

D. Refleksi

Kegiatan PLT merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal penting untuk masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang tampil menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana kendala dalam menyampaikan sesuatu yang harus dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa sampaikan. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar melalui bimbingan guru, bimbingan dosen, dan diskusi dengan yang memiliki pengalaman dan profesional di bidangnya.

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.

- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru
- Media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung sehingga memperlancar proses belajar mengajar
- Penguasaan materi dan ilmu yang diampu juga menentukan untuk membuka wawasan baru yang segar
- Kecakapan diri untuk mengelola diri sangat diperlukan karena menghadapi orang banyak apalagi dengan tujuan pendidikan adalah hal yang tidak mudah dan harus memiliki tingkat keefektivan yang tinggi serta efisien.

2. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama pelaksanaan PLT, mahasiswa mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PLT ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi tidak sama.
 - 2) Keaktifan siswa yang kurang.
 - 3) Kondisi lingkungan yang tidak mendukung atau bahkan mengganggu.
 - 4) Jam pelajaran yang semakin akhir akan semakin tidak kondusif dikarenakan lelah, bosan, dan tidak bersemangat.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
 - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
 - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
 - 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
 - 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
 - 6) Mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA Negeri 1 Piyungan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi yang secara umum di SMA N1 Piyungan dan secara khusus kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X dan XI. Selama melaksanakan, banyak pengalaman yang didapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilaksanakan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran serta beberapa program kegiatan kelompok sekolah di luar pembelajaran kelas. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari segi kepribadian, seorang pendidik dituntut untuk mampu dan cakap menjadi seorang yang dewasa dalam artian berfikir dan dan berperilaku. Kemampuan tersebut juga perlu untuk disesuaikan lagi dengan kondisi kultur sekolah dan juga perkembangan psikologis yang secara umum sedang dialami oleh peserta didik sekolah menengah atas.
2. Suatu bidang studi atau keilmuan tentu saja harus memberikan sumbangan nilai-nilai pengetahuan yang dikadunginya untuk bekal peserta didik dalam menghadapi persoalan dalam kehidupannya. Seorang pendidik sangat membutuhkan kompetensi tersebut yaitu penguasaan disiplin keilmuan dalam bidang studi.
3. Kondisi yang sangat dinamis dan saling terkait satu dengan yang lain sangat menentukan keberhasilan pembelajaran sebagai tujuan dari pendidikan. Oleh karenanya, diperlukan kemampuan yang dinamis pula yang berkelanjutan dan inovatif. Hal ini sangat ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan dalam metodologi pembelajaran. Efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada pembelajaran yang diselenggarakan pendidik.
4. Kondisi sosial juga harus dipahami dalam suatu masyarakat, agar seorang bisa menyesuaikan diri dan bertahan hidup serta melakukan kontribusi positif. Termasuk masyarakat sekolah, terdapat kondisi sosial yang harus diketahui dan dipahami oleh pendidik. Setiap orang, setiap rombongan, kelompok guru, kelompok karyawan, kelompok siswa, dan sebagainya

adalah unsur sosial yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Seorang pendidik harus mampu membaca dan mengelola kondisi sosial tersebut.

5. Proses pembelajaran bagi pendidik dalam melaksanakan tugasnya perlu mendapatkan bimbingan dari pihak yang sudah berpengalaman lebih. Melakukan dialog aktif dan berbincang mengenai perkembangan yang terjadi. Hal ini cukup menentukan keberhasilan seorang calon pendidik yang baik.

B. Saran

1 Bagi Mahasiswa

Program PLT merupakan wadah pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus mahasiswa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memahami kebutuhan secara menyeluruh, mulai dari kebutuhan administratif, konsep, hingga teknis PLT. Hal ini sangat diperlukan sebagai dasar dan selama pelaksanaan tidak terdapat kendala sehingga dapat melakukan pengembangan.
- b. Manajemen waktu sangat penting untuk dilakukan. Sekolah memiliki jadwal yang harus ditaati seperti kehadiran dan lain-lain. Pengelolaan waktu di kelas juga diperlukan dan disadari, karena pembelajaran pada umumnya mengalami kendala ini, bisa dikarenakan kurang efisien atau bahkan terlalu asyik dan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Mampu untuk berdialog secara aktif, menerima dan memberikan masukan serta kritikan untuk kemajuan bersama dengan pihak sekolah, guru, maupun tim PLT. Karena akan banyak hal yang belum terduga sebelumnya yang akan ditemui.
- d. Menjaga sikap positif seperti berhubungan dengan baik, saling memberikan semangat dengan rumus SAKTI yaitu semangat, aktif, kreatif dan kontributif.

2 Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.

- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah mahasiswa dalam satu sekolah (jumlah mahasiswa dan jam mengajar tidak sebanding) yang menyebabkan sekolah kerepotan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengajar dan mahasiswa kekurangan jam untuk praktik mengajar karena jam yang tersedia harus dibagi-bagi untuk banyak mahasiswa.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Soewito, Ngatman, dkk. 2015. Panduan PPL/ Magang III.
Yogyakarta: UNY

Tim Pembekalan PPL. 2015. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta:
UNY

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

F01
MPK

NOMOR LOKASI :
 NAMA LOKASI : SMA NEGERI PIYUNGAN
 ALAMAT LOKASI : KARANGGAYAM, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL, DIY

MATRIK INDIVIDU PLT UNY 2017 SMA N 1 PIYUNGAN

NO.	Program/Kegiatan PPL			Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam	Jml Jam
				I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	rencana	pelaksanaan
1	Pembuatan Program PLT														
	a Observasi	R	10											10	
		P	4		6										10
	b Penerjunan Kelompok PLT	R	1											1	
		P	1												1
	c Penyusunan Program	R	4											4	
		P			4										4
	d Penyusunan Matriks PLT	R	4		4									8	
		P	4		4										8
	e Rapat	R	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
		P	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2		20

2		Kegiatan Sekolah													
	a	Upacara Hari Senin	R		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
			P		1	1	1	1		1	1			7	
	c	Sabtu Bersih	R	1	1	1	1	1	1	1	1		9		
			P	1	1	1	1	1	1	1	1			9	
3		Denah Ruang Sekolah													
	a	Pembuatan Denah	R			2	2	2	2	2	2	2	2	16	
			P			2	2	2	2	1	2	2	2		15
	b	Pemasangan Denah	R									2		2	
			P										2		2
4		Persiapan Praktik Mengajar													
	a	Konsultasi	R		2			2						4	
			P		2			2							4
	b	Mengumpulkan Materi	R	4				2						6	
			P	4				2							6
	c	Membuat RPP	R		4		4							8	
			P		4			4							8
	d	Membuat Media Pembelajaran	R		4				2					6	
			P					4	2						6
	e	Menyusun Materi	R		4		4							8	
			P				4		4						8
5		Kegiatan Mengajar													
	a	Praktik Mengajar di Kelas													
		X IPA 1	R				3	3	3	3	3	3	3	21	
			P				3	3	3	3	3	3	3		21

		X IPA 2	R			3	3	3	3	3	3	3	21	
			P			3	3	3	3	3	3	3		21
		X IPA 3	R			3	3	3	3	3	3	3	21	
			P			3	3	3	3	3	3	3		21
		X IPA 4	R			3	3						9	
			P							3	3	3		9
	b	Penilaian dan Evaluasi	R											
		X IPA 1	P			1	1	1	1	1	1	1	7	
			R			1	1	1	1	1	1	1		7
		X IPA 2	P			1	1	1	1	1	1	1	7	
			R			1	1	1	1	1	1	1		7
		X IPA 3	P			1	1	1	1	1	1	1	7	
			R			1	1	1	1	1	1	1		7
		X IPA 4	P											
			R											
6		Revitalisasi Koperasi Sekolah	P											
	a	Persiapan	R							2			2	
			P							2				2
	b	pelaksanaan	R									2	2	
			P									2		2
7		Piket	R											
	a	Hall	P		7	7	7	7	7	7	7	7	63	
			R		7	7	7	7	7	7	7	7		63
	b	Perpustakaan	P		7	7	7	7	7	7	7	7	63	

			R		7	7	7	7	7	7	7	7	7		63
8		Pembuatan Laporan PLT	P												
			R								3	3	3	9	
9		Program Insidental									3	3	3		9
	a	mengawasi UTS				9									9
	b	Upacara kesaktian pancasila				1									1
	c	nonton bareng G 30 S PKI					4								4
	d	Upacara hari sumpah pemuda							1						1
	e	Upacara hari pahlawan										1			1
		Jumlah Jam												343	357

Kepala SMA N 1 Piyungan



Mohammad Fauzan, MM.
NIP. 19621105 198501 1 002

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink.

Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M.Si.
NIP. 19751028 200501 1 002

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink.

Nur Latifah Indaryani
NIM 14804244010

LAMPIRAN 2
CATATAN HARIAN PLT UNY 2017



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : NUR LATIFAH INDARYANI

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 PIYUNGAN

NO. MAHASISWA : 14804244010

ALAMAT SEKOLAH : SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL DIY

FAK/JUR/PR.STUDI : FE/PEND.EKONOMI

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00-10.00	Penerjunan ke SMAN 1 Piyungan	Hasil Kualitatif: Penerjunan PLT UNY dilaksanakan di ruang lab fisika SMAN 1 Piyungan. Penyerahan Mahasiswa PLT UNY kepada pihak sekolah oleh ketua PLT kepada Bapak Kepala SMAN 1 Piyungan	

2.	Sabtu, 16 September 2017	10.00-11.15	Obeservasi Sekolah	<p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>Diikuti oleh 25 Mahasiswa PLT UNY</p> <p>2 guru (Kepala Sekolah dan guru pamong)</p> <p>Hasil Kualitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di lingkungan SMAN 1 Piyungan. Observasi bertujuan untuk mempermudah penyusunan matriks kelompok dan individu</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>25 Mahasiswa PLT UNY</p>	
		07.15-08.45	Observasi kelas mata pelajaran Ekonomi	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Observasi dilaksanakan di kelas X MIPA 1. Materi yang</p>	

				<p>diberikan adalah perilaku ekonomi</p> <p>Metode: Diskusi</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>23 siswa</p> <p>1 guru mapel ekonomi</p> <p>2 mahasiswa PLT</p>	
		09.30-10.30	Observasi sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di lingkungan SMAN 1 Piyungan. Observasi bertujuan untuk mempermudah penyusunan matriks kelompok dan individu. Kegiatan terfokus di perpustakaan.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

		11.15-12.15	Masuk kelas mapel Ekonomi	8 mahasiswa PLT Hasil kualitatif: Menghandle kelas saat guru mapel ekonomi berhalangan hadir di kelas X IPS 2. Hasil kuantitatif: 25 siswa 2 mahasiswa PLT	
		13.00-14.00	Menyebarkan edaran pengumuman UTS	Hasil kualitatif: Kegiatan diawali dengan persiapan edaran, membai sesuai jumlah siswa setiap kelas, dan membagikan edaran. Hasil kuantitatif: 8 mahasiswa PLT UNY	

3.	Senin, 18 September 2017	08.00- 09.00	Koordinasi piket	<p>2 petugas TU</p> <p>Hasil kualitatif: Koordinasi piket dengan kelompok PLT UST dan IIQ</p> <p>Hasil kuantitatif: 20 mahasiswa PLT UNY 3 mahasiswa IIQ 5 mahasiswa UST</p>	
		09.00-11.00	Penyusunan matriks program kerja kelompok	<p>Hasil kualitatif: Menyusun program kerja kelompok dan menghasilkan proker berupa inventarisasi sekolah dan pembuatan denah sekolah</p> <p>Hasil kuantitatif: 5 mahasiswa PLT UNY</p>	

Selasa , 19 September 2017	12.45-14.00	Jaga piket Hall	Hasil kualitatif: Menjaga hall sekolah, memberikan tugas di kelas XI MIPA 1 Hasil kuantitatif: 5 mahasiswa PLT	
	08.00-09.00	Menyusun rancangan matriks program individu	Hasil kualitatif: Dilaksanakan di lab fisika dan menghasilkan proker individu berupa revitalisasi koperasi sekolah. Hasil kuantitatif: 2 mahasiswa PLT UNY Pendidikan Ekonomi	
	11.00-12.00	Jaga perpustakaan	Hasil kualitatif: Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1	

		12.45-14.00	Piket Hall	<p>Piyungan, melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>5 mahasiswa PLT UNY</p> <p>2 mahasiswa UST</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di hall, menunggu buku tamu dan memberikan surat izin siswa yang memiliki keperluan tidak mengikuti pelajaran.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>5 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Rabu , 20 September 2017	07.00-10.00	Piket hall	Hasil kualitatif:	

		11.00-12.00	Konsultasi guru mapel ekonomi	<p>Membantu memberi sanksi siswa yang terlambat dengan menulis istighfar 20-15 kali. Kegiatan dilaksanakan di hall, menunggu buku tamu dan memberikan surat izin siswa yang memiliki keperluan tidak mengikuti pelajaran.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>5 mahasiswa PLT UNY</p> <p>2 mahasiswa UST</p> <p>1 Mahasiswa IIQ</p> <p>5 guru piket</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di depan ruang kelas X IPS 1 dengan guru mata pelajaran</p>	
--	--	-------------	-------------------------------	--	--

				<p>ekonomi (Ibu Kris Minawati Nugraheni). Konsultasi mengenai RPP dan konsultasi mengenai proker revitalisasi koperasi sekolah.</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>2 mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 Guru mapel Ekonomi</p>	
		12.45-14.00	Piket Hall	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di hall, menunggu buku tamu dan memberikan surat izin sisw yang memiliki keperluan tidak mengikuti pelajaran.Menyampaikan tuas TIK di kelas X MIPA 1</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

	Kamis, 21 September 2017	LIBUR TAHUN BARU HIJRIAH		5 mahasiswa PLT UNY	
	Jumat, 22 September 2017	07.30-09.30	Mencari referensi revitalisasi koperasi sekolah	Hasil kualitatif: Dilaksanakan di lab fisika mencari materi tentang strategi koperasi sekolah agar menarik konsumen. Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT UNY	
		09.30-11.15	Menyusun matriks kerja individu	Hasil kualitatif: Menyusun program kerja kedalam matriks	

	Sabtu , 23 September 2017	12.45-14.00	Piket Hall	<p>Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif: Kegiatan dilaksanakan di hall, menunggu buku tamu dan memberikan surat izin sisw yang memiliki keperluan tidak mengikuti pelajaran.</p> <p>Hasil kuantitatif: 5 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Senin, 25 September 2017	08.00-09.00	Jaga ruangan UTS	<p>Hasil kualitatif: Mengawasi siswa yang sedang UTS, UTS berjalan dengan tertib</p> <p>Hasil kuantitatif: 1 Mahasiswa PLT UNY</p>	

Selasa, 26 September 2017	09.15-10.15	Mencari materi pembelajaran ekonomi	1 guru Hasil kualitatif: Referensi dari buku dasar-dasar ekonomi Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT	
	08.00-09.00	Jaga ruangan UTS	Hasil kualitatif: Mengawasi siswa yang sedang UTS, UTS berjalan dengan tertib Hasil kuantitatif: 1 Mahasiswa PLT UNY 1 guru 30 siswa	
	09.30-10.30	Piket Hall	Hasil kualitatif: Kegiatan dilaksanakan di hall, menunggu buku tamu dan	

				memberikan surat izin siswa yang memiliki keperluan tidak mengikuti pelajaran. Hasil kuantitatif: 5 mahasiswa PLT UNY	
		12.30-14.00	Piket perpustakaan	Hasil kualitatif: Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Piyungan, melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku Hasil kuantitatif: 5 mahasiswa PLT UNY	
	Rabu, 27 September 2017	07.00-08.15	Mengawasi ruang UTS	Hasil kualitatif: Mengawasi siswa yang sedang UTS, UTS berjalan dengan	

		08.55-09.55	Mengawasi ruang UTS	<p>tertib</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>1 Mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 guru</p> <p>20 siswa kelas XI</p> <p>19 siswa kelas X</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Mengawasi siswa yang sedang UTS DI RUANG 005 mapel sosiologi , UTS berjalan dengan tertib</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>1 Mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 guru</p> <p>20 siswa kelas XI</p> <p>19 siswa kelas X</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Mengawasi siswa yang sedang UTS DI RUANG 005, UTS</p>	
		10.30-11.30	Mengawasi ruang UTS		

	Kamis, 28 September 2017			berjalan dengan tertib Hasil kuantitatif: 1 Mahasiswa PLT UNY 1 guru 39 siswa	
		07.00-08.00	Mengawasi ruang UTS	Hasil kualitatif: Mengawasi siswa yang sedang UTS DI RUANG 006, UTS berjalan dengan tertib Hasil kuantitatif: 1 Mahasiswa PLT UNY 1 guru 40 siswa kelas X Dan kelas XII	
		09.00-14.00	Piket Hall	Hasil kualitatif: Kegiatan dilaksanakan di hall, menunggu buku tamu dan	

	Jumat, 29 September 2017	07.00-08.00	Piket perpustakaan	<p>memberikan surat izin siswa yang memiliki keperluan tidak mengikuti pelajaran.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>5 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Piyungan, melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>2 mahasiswa PLT UNY</p> <p>2 guru piket</p>	
		08.55-09.55	Mengawasi ruang UTS	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Mengawasi siswa yang sedang UTS , UTS berjalan dengan tertib</p>	

	Sabtu,30 September 2017	07.45-08.45	Mengawasi ruang UTS	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>1 Mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 guru</p> <p>21 siswa</p>	
				<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Mengawasi siswa yang sedang UTS , UTS berjalan dengan tertib</p>	
		09.00-14.00	Menyiapkan materi ajar	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>1 Mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 guru</p> <p>30 siswa</p>	
				<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Terkumpulnya materi faktor-faktor permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	

	Minggu,01 Oktober 2017	08.00-09.00	Upacara hari kesaktian Pancasila	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Upacara dilaksanakan di lapangan tengah SMAN1 Piyungan, berjalan dengan lancar.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Kurang lebih 700 siswa</p> <p>30 guru</p> <p>30 mahasiswa PLT</p>	
	Senin 02 Oktober 2017	08.00-12.00	Nonton bareng film penghianatan G 30 S/PKI	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dilaksanakan secara beramai-ramai seluruh warga sekolah di Mushola, dan di hadiri oleh koramil kecamatan Piyungan .</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Kurang lebih 700 siswa-siswi</p> <p>10 guru</p>	

		07.15-08.00	Mengamati Mahasiswa PLT praktik mengajar	<p>25 Mahasiswa PLT</p> <p>4 Anggota Koramil Kec. Piyungan</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dilaksanakan di kelas X MIPA 3 dan X IPS 1, kegiatan mengamati teman praktik mengajar sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>2 mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 guru mapel ekonomi</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 3</p> <p>21 siswa kelas X IPS 1</p>	
	Rabu, 04 Oktober 2017	08.45-09.30	Praktik mengajar terbimbing	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar lapangan terbimbing dilaksanakan di</p>	

				<p>kelas X MIPA 2</p> <p>Materi: Pengertian permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 2</p> <p>2 Mahasiswaa PLT</p> <p>1 Guru mapel ekonomi</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Membenahi rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikoreksi oleh guru mapel ekonomi.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Kamis, 05 Oktober 2017	08.00-10.00	Membuat media pembelajaran	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Membuat PPT Pertemuan selanjutnya</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	
		10.30-14.00	Memperbaiki RPP	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Membenahi rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikoreksi oleh guru mapel ekonomi.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 2</p> <p>2 Mahasiswaa PLT</p> <p>1 Guru mapel ekonomi</p>	

	Jumat, 06 Oktober 2017	11.00-14.00	Piket perpustakaan	<p>2 mahasiswa</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Piyungan, melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>5 mahasiswa PLT UNY</p>	
		08.45-09.30	Praktik mengajar terbimbing	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 3</p> <p>Materi: pengertian permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 2</p> <p>1 Guru mapel ekonomi</p>	

	Sabtu, 07 Oktober 2017	09.45-11.15	Praktik mengajar terbimbing	<p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil Kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar pada jam ini dilaksanakan di kelas X MIPA 3</p> <p>Materi: pengertian permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 3</p> <p>1 Guru mapel ekonomi</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
		07.15-08.45	Praktik mengajar terbimbing	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 1</p> <p>Materi: faktor-faktoryang mempengaruhi permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

		08.45-10.15	Praktik mengajar terbimbing	<p>24 siswa kelas X MIPA 1</p> <p>1 Guru mapel ekonomi</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 2</p> <p>Materi: faktor-factoryang mempengaruhi permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 2</p> <p>1 Guru mapel ekonomi</p> <p>1 Dosen DPL</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Senin, 09 Oktober 2017	10.55-11.35	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 1</p>	

		12.45-14.00	Praktik mengajar terbimbing	<p>Materi: faktor-faktoryang mempengaruhi permintaan dan penawaran dan latihan soal</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 2</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 4</p> <p>Materi: pengertian permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 4</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 guru mapel ekonomi</p>	
Selasa, 10 Oktober 2017		07.15-08.00	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan</p>	

				di di kelas X MIPA 3	
				Materi: fungsi , pergeseran kurva permintaan dan penawaran	
				Hasil kuantitatif:	
				22 siswa kelas X MIPA 4	
				1 mahasiswa PLT UNY	
		09.00-10.00	Mempersiapkan RPP	Hasil kualitatif:	
				Memperbaiki RPP yang salah	
				Hasil kuantitatif:	
				1 mahasiswa PLT UNY	
		06.30-07.00	Menyambut siswa	Hasil kualitatif:	
				Berjabat tangan dengan siswa yang datang ke sekolah.	
				Hasil kuantitatif:	
				3 mahasiswa PLT	
				1 guru piket	
		07.15-08.00	Membantu guru piket	Hasil kualitatif:	

			memberi sanksi siswa yang terlambat	Siswa yang terlambat harus menyanyikan lagu Indonesia Raya dan menulis istighfar arab 20-15 kali Hasil kuantitatif: 3 Mahasiswa PLT 1 Guru 13 siswa terlambat	
		08.00-14.00	Piket Hall	Hasil kualitatif: Kegiatan dilaksanakan di hall, menunggu buku tamu dan memberikan surat izin siswa yang memiliki keperluan tidak mengikuti pelajaran serta mengabsen ke masing-masing kelas Hasil kuantitatif: 5 mahasiswa PLT UNY	
Kamis, 12 Oktober 2017	08.00-10.00	Piket perpustakaan		Hasil kualitatif:	

	Jumat, 13 Oktober 2017	11.00-14.00	Membuat media pembelajaran	<p>Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Piyungan, melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku</p> <p>Hasil kuantitatif: 5 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif : Memperbaiki PPT fungsi permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT</p>	
		08.45-09.30	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 2</p> <p>Materi: fungsi , pergeseran kurva permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

		09.45-11.15	Praktik mengajar	<p>21 siswa kelas X MIPA 2</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 3</p> <p>Materi: fungsi , pergeseran kurva permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 3</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.15-08.45	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 1</p> <p>Materi: kurva permintaan dan penawaran</p> <p>Metode: persentasi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 1</p>	

	Senin, 16 Oktober 2017	08.45-10.15	Praktik mengajar	1 mahasiswa PLT UNY Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 2 Materi: pergeseran kurva permintaan dan penawaran Metode: persentasi Hasil kuantitatif: 21 siswa kelas X MIPA 2	
		09.35-10.15	Praktik mengajar	1 mahasiswa PLT UNY Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 4 Materi: evaluasi materi fungsi, kurva pergeseran kurva permintaan dan penawaran Metode: ceramah Hasil kuantitatif: 22 siswa kelas X MIPA 4	

		10.30-10.15	Praktik mengajar	<p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 1</p> <p>Materi: materi fungsi, kurva pergeseran kurva permintaan dan penawaran</p> <p>Metode: persentasi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>24 siswa kelas X MIPA 1</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
		12.30-14.00	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 4</p> <p>Materi: evaluasi fungsi, kurva pergeseran kurva permintaan dan penawaran</p> <p>Metode: persentasi dan ceramah</p>	

Selasa, 17 Oktober 2017	07.15-08.00	Praktik mengajar	<p>Hasil kuantitatif: 22 siswa kelas X MIPA 4 1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 3 Materi: Latihan soal fuungsi permintaan dan penawaran</p> <p>Hasil kuantitatif: 22 siswa kelas X MIPA 3 1 mahasiswa PLT UNY</p>	
	09.00-10.00	Konsultasi dan evaluasi proses pembelajaran	<p>Hasil kualitatif: Dilaksanakan ddengan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong dan revisi RPP</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.00	Menyambut Siswa	<p>2 Mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 guru mapel ekonomi</p> <p>Hasil Kualitatif:</p> <p>Dilaksanakan dengan menyambut siswa di Hall sekolah</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>3 Mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 guru piket</p>	
		07.15-08.00	Membantu memberi sanksi siswa yang terlambat	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Mengawaswi siswa yang mengerjakan sanksi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>3 mahasiswa</p> <p>1 guru piket</p> <p>12 siswa terlambat</p>	
		08.00-10.30	Piket Hall	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Menjaga hall dengan</p>	

		10.30-11.15	Menyampaikan tugas	<p>mengabsen siswa per kelas, dan melayani tamu yang berkeperluan di SMAN 1 Piyungan</p> <p>Hasil kuantitatif: 3 mahasiswa 1 guru piket</p> <p>Hasil kualitatif: Menyampaikan tugas di kelas X MIPA 4 Tugas PKn</p> <p>Hasil kuantitatif: 2 mahasiswa PLT 24 siswa</p> <p>Hasil kualitatif: Menjaga hall dengan mengabsen siswa per kelas, dan melayani tamu yang</p>	
--	--	-------------	--------------------	---	--

		11.15-14.00	Piket Hall	berkeperluan di SMAN 1 Piyungan Hasil kuantitatif: 3 mahasiswa 1 guru piket	
--	--	-------------	------------	---	--

4.					
	Kamis , 19 Oktober 2017	09.00-12.00	Piket Hall	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Menjaga hall dengan mengabsen siswa per kelas, dan melayani tamu yang berkeperluan di SMAN 1 Piyungan</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>3 mahasiswa</p> <p>1 guru piket</p>	
		13.00-14.00	Merevisi RPP	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Memperbaiki RPP yang telah di koreksi guru mapel ekonomi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>1 mahasiswa PLT</p>	

	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-08.45	Persiapan mengajar	Hasil kualitatif: Memahami bahan ajar dan mengecek kembali media pembelajaran	
		08.45-09.30	Praktik mengajar	Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 2 Materi: pergeseran dan pergerakan kurva Metode:presentasi	
		09.30-11.15	Praktik mengajar	Hasil kuantitatif: 17 siswa kelas X MIPA 2 1 mahasiswa PLT UNY Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 3	

				Materi: pergeseran dan pergerakan kurva Metode: presentasi Hasil kuantitatif: 17 siswa kelas X MIPA 2 1 mahasiswa PLT UNY	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-08.45	Praktik mengajar terbimbing	Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 1 Materi: pergeseran dan pergerakan kurva Metode: presentasi Hasil kuantitatif: 24 siswa kelas X MIPA 2 1 mahasiswa PLT UNY 1 guru mapel ekonomi	
		08.45-10.15	Praktik mengajar	Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 2	

				Materi: pergeseran dan pergerakan kurva Metode:presentasi Hasil kuantitatif: 21 siswa kelas X MIPA 2 1 mahasiswa PLT UNY	
	Senin, 23 Oktober 2017	09.35-10.15	Praktik mengajar	Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 4 Materi: latihan soal dan review materi Metode:presentasi Hasil kuantitatif: 22 siswa kelas X MIPA 4 1 mahasiswa PLT UNY	
		10.30-11.15	Praktik mengajar	Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 1 Materi: latihan soal dan	

		12.30-14.00	Praktik mengajar	<p>review materi</p> <p>Metode:presentasi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 1</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di di kelas X MIPA 4</p> <p>Materi: pergerakan dan pergeseran kurva</p> <p>Metode:presentasi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 4</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
		10.00-14.00	Menyusun inventarisasi sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Survei barang yang dapat di inventarisasikan, berupa jam dan plangisasi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

				8 Mahasiswa PLT UNY	
	Rabu, 25 Oktober 2017	06.30-07.00	Menyambut siswa di depan Hall	Hasil kualitatif: Menyambut siswa yang datang ke sekolah dengan 3 S (senyum, sapa, salam) Hasil kuantitatif: 3 mahasiswa PLT UNY 1 mahasiswa PPL UST	
		07.00-08.00	Membantu memberi sanksi siswa yang terlambat	Hasil kualitatif: Mengawasi siswa yang mengerjakan sanksi Hasil kuantitatif: 4 mahasiswa PLT UNY 2 Mahasiswa PPL UST 2 guru piket	
		09.00-14.00	Piket Hall	Hasil kualitatif: Menjaga hall dengan mengabsen siswa per kelas, dan melayani tamu yang	

	Jumat, 27 Oktober 2017	08.45-09.30	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 2</p> <p>Materi: Keseimbangan pasar</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 2</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
		09.45-11.15	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 3</p> <p>Materi: Keseimbangan pasar</p> <p>Metode:diskusi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 3</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara peringatan hari Sumpah Pemuda	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dilaksanakan di lapangan</p>	

		08.15-09.00	<p>sekolah</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>30 mahasiswa PLT UNY dan PPL UST</p> <p>20 Guru</p> <p>700 siswa-siswi SMAN 1 Piyungan</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 1</p> <p>Materi: Keseimbangan pasar</p> <p>Metode:diskusi</p>	
		09.00-09.45	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>24 siswa kelas X MIPA 1</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X</p>	

				MIPA 2 Materi: Keseimbangan pasar Metode:diskusi Hasil kuantitatif: 21 siswa kelas X MIPA 2 1 mahasiswa PLT UNY	
	Senin, 31 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera hari Senin	Hasil kualitatif: Upacara rutin hari senin, untuk meningkatkan rasa nasionalisme Hasil kuantitatif: 30 mahasiswa PLT UNY an PPL UST 20 guru 700 siswa	
		08.15-08.55	Persiapan mengajar	Hasil kualitatif: Mempelajari materi bahan ajar Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT UNY	

		10.30 -11.15	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 1</p> <p>Materi: Keseimbangan pasar</p> <p>Metode:diskusi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>24 siswa kelas X MIPA 1</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Selasa, 31 Oktober 2017	07.15-08.00	Praktik mengajar terbimbing	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 3</p> <p>Materi: Elastisitas</p> <p>Metode: jigsaw</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 3</p>	

		08.30-10.30	Mengoreksi tugas siswa	1 mahasiswa PLT UNY 1 guru mapel ekonomi Hasil kualitatif: Mengoreksi tugas siswa tentang fungsi permintaan dan penawaran kelas X MIPA 4 Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT	
	Rabu, 01 November	07.00-08.00	Membantu memberi sanksi siswa yang terlambat	Hasil kualitatif: Mengawasi siswa yang mengerjakan sanksi Hasil kuantitatif: 4 mahasiswa PLT UNY 2 Mahasiswa PPL UST 2 guru piket	
		09.00-09.30	Absen keliling	Hasil kualitatif: Mengabsen ke setiap kelas dari kelas X sampai kelas XII	

		10.00-14.00	Piket hall	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>2 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Menjaga hall dengan mengabsen siswa per kelas, dan melayani tamu yang berkeperluan di SMAN 1 Piyungan</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>4 mahasiswa</p> <p>2 mahasiswa PPL UST</p>	
	Kamis, 02 November 2017	09.00-12.00	Piket perpustakaan	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Piyungan, melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>4 mahasiswa PLT UNY</p>	

		13.00-14.00	Membuat media pembelajaran	<p>2 mahasiswa PPL UST 1 guru piket</p> <p>Hasil kualitatif: Menyelesaikan PPT untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Jumat, 03 November 2017	08.00-08.45	Persiapan mengajar	<p>Hasil kualitatif: Mempersiapkan dan mempelajari bahan ajar</p> <p>Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT UNY</p>	
		08.45-09.30	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 2</p> <p>Materi: Elastisitas</p> <p>Metode: jigsaw</p>	

		09.45-11.15	Praktik mengajar	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 2</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 3</p> <p>Materi: Elastisitas</p> <p>Metode: jigsaw</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 3</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Sabtu, 04 November 2017	07.00-08.45	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 1</p> <p>Materi: Elastisitas</p> <p>Metode: jigsaw</p>	

		08.45-10.15	Praktik mengajar	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>24 siswa kelas X MIPA 1</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 2</p> <p>Materi: Elastisitas</p> <p>Metode: jigsaw</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 siswa kelas X MIPA 2</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
		11.00-14.00	Persiapan revitalisasi koperasi sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Membersihkan kopersai sekolah dan mendata barang yang perlu di belanja</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>2 mahasiswa PLT UNY</p> <p>1 guru penanggungjawab</p>	

		14.00-15.30	Rapat anggota PLT	kopsis (guru mapel ekonomi) Hasil kalitatif: Rapat persiapan perpisahan sekolah Hasil kuantitatif: 20 mahasiswa PLT UNY	
	Senin 06 November 2017	07.00-08.00	Persiapan mengajar	Hasil kualitatif: Mempersiapkan bahan ajar Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT UNY	
		10.30-11.15	Praktik mengajar	Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 1 Materi: review materi Metode: ceramah Hasil kuantitatif: 24 siswa kelas X MIPA 1 1 mahasiswa PLT UNY	

	Selasa, 08 November 2017	07.00-08.00	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 3</p> <p>Materi: review materi</p> <p>Metode: ceramah</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 3</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p>	
		09.00-14.00	Mengerjakan laporan PLT	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Merekap nilai tugas siswa dan membuat catatan harian</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>1 mahasiswa PLT</p>	
	Rabu ,08 Oktober 2017	06.30-07.00	Menyambut siswa	<p>Hasil kualitatif: Menyambut siswa yang datang ke sekolah dengan 3 S (senyum, sapa, salam)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

		07.00-08.00	Mengawasi siswa yang terlambat	3 mahasiswa PLT UNY 1 mahasiswa PPL UST Hasil kualitatif: Mengawasi siswa yang mengerjakan sanksi Hasil kuantitatif: 4 mahasiswa PLT UNY 2 Mahasiswa PPL UST 2 guru piket	
		09.00-14.00	Piket hall	Hasil kualitatif: Menjaga hall dengan mengabsen siswa per kelas, dan melayani tamu yang berkeperluan di SMAN 1 Piyungan Hasil kuantitatif: 4 mahasiswa 2 mahasiswa PPL UST	
	Kamis, 09 November 2017	08.00-10.00	Persiapan ulangan harian	Hasil kualitatif:	

		10.00-11.30	Mengerjakan laporan	<p>Membuat soal</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>21 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Menyusun bab 1</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Piyungan, melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>3 mahasiswa PLT UNY</p> <p>2 guru piket</p>	
		11.30-14.00	Piket perpustakaan		
	Jumat, 10 November 2017	07.00-08.00	Upacara peringatan hari Pahlawan	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Upacara bendera dalam rangka peringatan hari</p>	

		09.40-10.15	Praktik mengajar	Pahlawan Hasil kuantitatif: 20 guru SMA N1 Piyungan 20 mahasiswa PLT 700 siswa-siswi Hasil kualitatif: Review materi di kelas X MIPA 2 Hasil kuantitatif: 21 siswa 1 mahasiswa Hasil kualitatif: Ulangan harian di kelas X MIPA 3 Hasil kuantitatif: 22 siswa 1 mahasiswa	
		10.45-11.15	Praktik mengajar		

	Sabtu, 11 November 2017	07.00-08.45	Praktik mengajar	Hasil kualitatif: Ulangan harian di kelas X MIPA 1 Hasil kuantitatif: 24 siswa 2 mahasiswa	
		08.45-10.15	Praktik mengajar	Hasil kualitatif: Ulangan harian di kelas X MIPA 2 Hasil kuantitatif: 21 siswa 2 mahasiswa	
		11.00-14.00	Mengoreksi hasil ulangan harian siswa	Hasil kualitatif: Soal pilihan ganda selesai di koreksi Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT	

		14.30-15.30	Rapat Rutin	Hasil kualitatif: Pembahasan perpisahan PLT (Pameran “Pancaroba”)	
	Senin, 13 November 2017	10.30-11.15	Praktik mengajar	Hasil kualitatif: Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 1 Materi: remedial Metode: diskusi Hasil kuantitatif: 24 siswa kelas X MIPA 1 1 mahasiswa PLT UNY	
		12.00-14.00	Mengerjakan laporan PLT	Hasil kualitatif: Merekap nilai siswa Hasil kuantitatif: 1 mahasiswa PLT UNY	

	Selasa, 14 November 2017	07.15-08.00	Praktik mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 3</p> <p>Materi: remedial</p> <p>Metode:diskusi</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>22 siswa kelas X MIPA 3</p>	
		09.00-14.00	Persiapan penarikan	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Membahas rangkaian penarikan dan persiapan perpisahan</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>25 mahasiswa PLT UNY</p>	
		10.00-11.00	Penarikan PLT UNY 2017	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Penarikan oleh DPL mahasiswa PLT UNY dari SMAN 1 Piyungan</p> <p>Hasil kuantitatif;</p>	

				25 Mahasiswa PLT UNY 3 guru (Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, WAKA Sapras) 1 DPL Sekolah	
--	--	--	--	--	--

Kepala SMA N 1 Piyungan



Aula Ahmad Fauzan, MM.

NIP. 19621105 198501 1 002

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, belonging to Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri.

Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M.Si.

NIP. 19751028 200501 1 002

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, belonging to Nur Latifah Indaryani.

Nur Latifah Indaryani

NIM 14804244010

LAMPIRAN 3
KARTU BIMBINGAN PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N. I. PIYUNGAN
Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitemulyo, Piyungan, Bantul, Yk. Fax / Telp. Sekolah :
Nama DPL PLT : A. A. Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M. Si.
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan, Ekonomi / Ekonomi
Jumlah Mahasiswa PLT : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	Sabtu, 07 Oktober 17	2	RPP		
2.	28 Oktober 17	2	RPP		
3.	9 Novem.	2	RPP		
4.	12 Nov	2	Laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Piyungan,
Ketua Kelompok PLT

Samsul Maarif
124132 41050

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**



Nur Latifah Indaryani
14804244010

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis pendidikan di Yogyakarta. Memang tidak semua program studi di Universitas ini berlatar pendidikan, akan tetapi mayoritas adalah berlatar belakang pendidikan. Sebagai salah satu mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi UNY maka di semester 6 sudah semestinya menjadi waktu untuk mempersiapkan diri dari segala sesuatu yang berhubungan dengan Pelatihan pembelajaran Lapangan (PPL).

Program ini dilaksanakan pada bulan September-November 2017, demi kelancaran kegiatan tersebut maka dari pihak Fakultas mewajibkan bagi mahasiswa yang telah memenuhi telah syarat PPL untuk melakukan observasi di sekolah masing-masing. Pada laporan ini akan disampaikan hasil observasi bertempat di SMA N 1 Piyungan. Kami melaksanakan tiga kali observasi pertama pada hari Sabtu, 25 Februari 2017 yaitu pengenalan dengan guru DPL dan pembagian guru pembimbing masing-masing mahasiswa. Observasi kedua Jumat 3 Maret 2017 observasi ke dalam kelas mata pelajaran ekonomi yaitu di kelas XC dengan guru maple Ibu Kris Minawati Nugraheni. Observasi ketiga yaitu pada hari Sabtu 04 Maret 2017 yaitu sharing dengan DPL PPL mengenai budaya sekolah.

Kami menyadari dalam menyusun laporan ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karenanya kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi laporan yang lebih baik.

Penyusun

2. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dan Manfaat dilakukannya penulisan laporan observasi ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana kondisi di dalam kelas yang meliputi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran.
- b. Mengetahui bagaimana kondisi sekolah secara keseluruhan yang meliputi kondisi fisik, potensi siswa, potensi karyawan, potensi guru dan segala sesuatu yang ada di sekolah.
- c. Sebagai media untuk mengenal secara rinci kondisi sekolah sebelum melakukan PPL di SMAN 1 Piyungan.
- d. Menjadi bahan untuk menambah informasi bagi pihak yang memerlukannya.
- e. Sebagai bukti tertulis telah melakukan observasi guna orientasi sebelum penerjunan PPL.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Hasi Observasi

a. Kondisi Sekolah

SMAN 1 Piyungan merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bantul, lokasi SMAN 1 Piyungan berada di Karanggayam, Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta. Lokasi SMA tersebut strategis karena berada jauh dari jalan raya.

Banyaknya permasalahan yang dihadapi SMA N 1 Piyungan dalam hal memahami dan menerjemahkan Standar Nasional Pendidikan sehingga perlu melakukan analisis yang hasilnya sebagai dokumen yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pengembangan pendidikan di satuan pendidikan. Analisis tersebut meliputi:

- a) Analisis standar nasional pendidikan
- b) Analisis kondisi satuan pendidikan
- c) Analisis kondisi lingkungan eksternal satuan pendidikan

Hasil analisis yang dilakukan sekolah terangkum dalam berbagai kondisi sebagai berikut:

1) Standar Isi dan Stanaadar Kelulusan

Memiliki dokumen KTSP yang penyusunannya dilakukan melalui proses analisis konteks, validasi dan rekomendasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan verifikasi serta penandatanganan oleh Dinas Pendidikan Provinsi, dan pemberlakuannya disahkan Kepala Sekolah dan pertimbangan Dewan Sekolah.

2) Standar Proses

Seluruh guru menyusun silabus, perencanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, melakukan penilaian dengan berbagai cara, dan menerapkan berbagai cara, dan menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Pembelajaran diawali dengan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup.

Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh proses pendidikan untuk mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan.

3) Standar Penilaian

Semua RPP mencantumkan kegiatan dan program penilaian. Penilaian UTS, UAS, UKK dilakukan oleh pendidik dibawah koordinasi satuan pendidikan.

4) Standar Sarana dan Prasarana

Memiliki 18 ruang kelas yang dilengkapi oleh prabot dan alat/media pembelajaran (*LCD, Screen, White Board*), serta jaringan listrik yang dapat menunjang pembelajaran berbasis TIK. Memiliki ruang pembelajaran lainnya yaitu perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium computer, dan laboratorium IPS, dilengkapi dengan prabot, peralatan dan bahan sesuai standar serta difungsikan secara standar serta difungsikan secara terjadwal dan optimal, belum memiliki laboratorium bahasa. Memiliki ruang Kepala Sekolah dan guru dilengkapi dengan prabot dan koneksi internet. Memiliki ruang administrasi, gudang, tempat ibadah (sedang tahap renovasi), UKS dan OSIS. Memiliki sanitasi, keamanan dan kesehatan dengan menyediakan toilet yang bersih serta jumlah yang memadai, menjamin keamanan lingkungan sekolah dengan cukupnya penghijauan dan menjaga kebersihan.

5) Standar Pendidik dan Kependidikan

Memiliki 100% guru berkualifikasi D-IV atau S-1 dengan latar belakang pendidikan sama dengan mata pelajaran yang diampunya. Belum memiliki PNS TIK, kekurangan

- guru olahraga, kelebihan guru PKn, Fisika, Kimia, Biologi, dan Sejarah. Memiliki Tenaga Kependidikan 5 PNS (1 PNS yang mendekati masa pensiun) dan 8 Non PNS
- 6) Standar Pengelolaan
Sekolah memiliki RKJM dan RKAS yang memuat semua kegiatan sekolah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang ingin dicapai.
- 7) Analisis Satuan Pendidikan dan Lingkungan Sekolah
Minat sekolah masyarakat sekitar sangat tinggi karena berada pada lingkungan yang berbudi pekerti luhur. Lingkungan masyarakat dan peserta didik dekat pondok pesantren/ *Islamic Center*.
Tuntutan peningkatan mutu pendidikan semakin gencar dengan adanya akreditasi dan Pemenuhan Standar Nasional. SMA Negeri 1 Piyungan telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah (BAS) tiga kali yaitu pada tahun 2005, 2010 dan 2015 dengan hasil masing -masing A.

b. Kondisi fisik SMAN 1 Piyungan

Memiliki 18 ruang kelas yang dilengkapi oleh prabot dan alat/media pembelajaran (*LCD, Screen, White Board*), serta jaringan listrik yang dapat menunjang pembelajaran berbasis TIK. Memiliki ruang pembelajaran lainnya yaitu perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia , laboratorium computer, dan laboratorium IPS, dilengkapi dengan prabot, peralatan dan bahan sesuai standar serta difungsikan secara standar serta difungsikan secara terjadwal dan optimal , belum memiliki laboratorium bahasa. Memiliki ruang Kepala Sekolah dan guru dilengkapi dengan prabot dan koneksi internet. Memiliki ruang administrasi, gudang, tempat ibadah (sedang tahap renovasi), UKS dan OSIS. Memiliki sanitasi, keamanan dan kesehatan dengan menyediakan toilet yang bersih serta jumlah yang memadai, menjamin keamanan lingkungan sekolah dengan cukupnya penghijauan dan menjaga kebersihan.

c. Potensi Siswa

Pada saat observasi kelas kami masuk ke kelas X C dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik. Secara umum peserta didik di sekolah ini memiliki potensi dibidang olahraga dan seni, menginggat pembelajaran seni (membuat batik) yang sangat intens. Selain itu potensi siswa juga terdapat pada bidang penelitian (LKTI) dan IMTTAQ hal ini ditunjukkan dengan berhasilnya masuk kedalam finalis LKT peningkatan IMTTAQ siswa.

d. Potensi Guru

Memiliki 100% guru berkualifikasi D-IV atau S-1 dengan latar belakang pendidikan sama dengan mata pelajaran yang diampunya. Belum memiliki PNS TIK, kekurangan guru olahraga, kelebihan guru PKn, Fisika, Kimia, Biologi, dan Sejarah. Memiliki Tenaga Kependidikan 5 PNS (1 PNS yang mendekati masa pensiun) dan 8 Non PNS. Tenaga pendidik disini juga memiliki banyak guru yang menerima penghargaan Satyalencana Karya Satya, pembimbing LKTI VI SLTA se Indonesia, Peserta Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Kab.

e. Potensi Karyawan

Karyawan SMAN 1 Pakem berjumlah kurang lebih sebanyak 15 orang yang terdiri dari tata usaha, bagian perpustakaan, satpam, dan pembantu umum (petugas kebersihan, paker, dapur sekolah).

f. Fasilitas KBM,

Memiliki 18 ruang kelas yang dilengkapi oleh prabot dan alat/media pembelajaran (*LCD, Screen, White Board*), serta jaringan listrik yang dapat menunjang pembelajaran berbasis TIK. Memiliki ruang pembelajaran lainnya yaitu perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium computer, dan laboratorium IPS, dilengkapi dengan prabot, peralatan dan bahan sesuai standar serta difungsikan secara standar serta difungsikan secara terjadwal dan optimal, belum memiliki laboratorium bahasa. Memiliki ruang Kepala Sekolah dan uru dilengkapi dengan prabot dan koneksi internet. Memiliki ruang administrasi, gudang, tempat ibadah (sedang tahap renovasi), UKS dan OSIS.

g. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMAN 1 Piyungan sudah cukup baik, namun masih terdapat kekurangan jumlah buku yang dimiliki sehingga belum dapat mencukupi kebutuhan seluruh siswa.

h. Laboratorium

Memiliki 5 laboratorium yaitu: laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium computer, dan laboratorium IPS, dilengkapi dengan prabot, peralatan dan bahan sesuai standar serta difungsikan secara standar serta difungsikan secara terjadwal dan optimal, belum memiliki laboratorium bahasa.

i. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling membantu peserta didik dalam menangani masalah seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi masalah perguruan tinggi. Sekolah ini menerapkan bimbingan konsultasi setiap minggu sekali.

j. Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Piyungan yang dikelola oleh pihak sekolah. Ekstrakurikuler tersebut: Pramuka, Musik, karawitan, jurnalistik, karya ilmiah remaja, Basket, Musik, Bahasa Inggris, Rohis

k. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi OSIS di SMAN 1 Piyungan berjalan dengan baik dengan program kerja yang telah sinkron dengan pihak guru sehingga program kerja yang dilakukan oleh para peserta didik seirama dengan pihak sekolah. Selain OSIS, terdapat juga organisasi Majelis Perwakilan Kelas (MPK). OSIS sudah memiliki ruangan kerja namun masih bergabung dengan ruang koperasi sekolah.

l. Organisasi dan Fasilitas UKS

Terdapat satu ruangan UKS di SMAN 1 Piyungan yang di bagi menjadi dua yaitu dibagi putra dan putri. Kepengurusan UKS berada di tangan siswa yang di bimbing oleh para guru olahraga. Jumlah ruangan yang baru dua ruangan belum dapat memfasilitasi siswa dengan baik, namun telah ada rencana untuk merenovasi ruang UKS agar lebih memadai.

m. Karya Ilmiah Remaja

Karya Ilmiah remaja termasuk didalam ekstrakurikuler dan sudah berjalan dengan semestinya. Ekstrakurikuler ini sudah menunjukkan eksistennsinya dengan mengikuti ajang perlombaan.

n. Karya Ilmiah Guru

Karya Ilmiah Guru memang masih dapat dikatakan kurang berjalan dengan baik karena kesibukan guru yang sulit membagi waktu, sehingga masih minim guru yang menulis penelitian.

o. Koperasi Siswa

Sekolah ini telah memiliki koperasi siswa yang dikelola langsung oleh guru mata pelajaran ekonomi dan dibantu para pengurus OSIS. Meskipun demikian adanya koperasi siswa belum dapat berjalan dengan baik karena keterbatasan modal.

p. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMAN 1 Piyungan luas, yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk beribadah. Letak tempat ibadah (masjid) terdapat di dalam kawasan SMAN 1 Pakem. Masjid tersebut saat kami observasi masjid tersebut masih dalam tahap renovasi perluasan. Masjid di sekolah dibantu oleh siswa yang termasuk dalam ekstrakurikuler rohis sehingga manajemen masjid berjalan dengan baik.

q. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan SMAN 1 Piyungan dapat dikatakan sangat bersih, bersih dalam hal ini diartikan dengan tidak ada sampah yang berserakan di halaman sekolah, depan dan dalam kelas. Fasilitas yang dimiliki SMAN 1 Piyungan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan dengan membedakan tempat sampah antara organik dan non organik. Selain kebersihan yang baik di sekolah ini juga memiliki penghijauan yang cukup baik hal ini dapat dilihat dari banyaknya pepohonan rindang yang ada di lingkungan sekolah.

b. Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

1. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) 2006

Guru Pendidikan Ekonomi SMAN 1 Piyungan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. .

2) Silabus

Silabus yang di gunakan sudah ada, sudah sesuai dengan kalender pendidikan sekolah dan sudah sesuai dengan pedoman

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP sudah tersedia dengan lengkap untuk semua Kompetensi Dasar

2. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam menanyakan kabar peserta didik, guru mengulang sedikit pelajaran minggu lalu, dan menenyaakann kepada siswa. setelah itu guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini akan dibrsamai oleh peserta PPL dari UNY, guru juga menyampaikan bahw apembelajaran hari ini adalah *review* dari semua pelajaran sebelum mid semester.

2) Penyajian materi

Di awali dengan pengulasan materi sebelumnya guru juga menanyakan kepada siswa materi apa yang belum dipahami. Setelah pengulasan selesai guru memberikan latihan soal untuk siswa agar dikerjakan menghabiskan jam pelajaran. Pengerjakan soal latihn boleh berdiskusi antar teman dan langsung ditanyakan kepada guru apabila ada kesulitan.

3) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode ceramah, dengan sistem Tanya jawab.

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa indonesia sehingga peserta didik dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. selain itu guru juga menggunakan bahasa jawa yang mudah di pahami oleh peserta didik

5) Penggunaan waktu

Kami melaksanakan observasi kelas pada hari Jumat, 03 Maret 2017 pukul 08.45-10.30. Penggunaan waktu saat pembelajaran sudah cukup efektif.

6) Gerak

Guru tidak kaku kepada peserta didik, guru bergerak ke kanan ke kiri menegur peserta didik yang ramai. Guru mampu memperhatikan peserta didik, sehingga peserta didik di kelas merasa diperhatikan

7) Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa secara incidental isela-sela pembelajaran.

- 8) Teknik bertanya
Teknik bertanya untuk siswa yang masih belum paham langsung menyampaikan pertanyaan dan guru langsung menghampiri siswa yang bertanya
.
- 9) Teknik penguasaan kelas
Guru menguasai kelas dengan memperhatikan semua peserta didik yang ada di dalam kelas. Selain itu guru juga tidak hanya terfokus pada satu peserta didik, namun seluruh peserta didik yang ada di kelas tersebut. Meskipun demikian guru juga memperhatikan lebih bagi siswa yang gaduh.
- 10) Penggunaan media
Guru menggunakan media berupa papan tulis, spidol, LKS pembelajaran.
.
- 11) Bentuk dan Cara Evaluasi
Cara evaluasi yang digunakan yaitu dengan menggunakan tes tertulis .
- 12) Menutup pelajaran
Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
Perilaku siswa di dalam kelas adalah aktif, merespon apa yang guru sampaikan. Namun ada peserta didik di bagian belakang yang melamun, gaduh dan tidak memperhatikan penjelasan guru, namun sebagian besar memperhatikan penjelasan guru dan turut aktif dalam pembelajaran
- 2) Perilaku siswa di luar kelas
Perilaku peserta didik di luar kelas menghormati guru dengan menyapa dan mengucapkan salam apabila bertemu.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan dan Saran

Setelah melaksanakan observasi di sekolah tersebut kami mengetahui lebih jauh mengenai budaya maupun identitas sekolah. Sekolah ini memang masih menggunakan kurikulum KTSP 2006, namun tidak membuat sekolah ini menutup diri dengan peraturan dari pemerintah. Hal ini terbukti pada tahun ajaran berikutnya sekolah akan memberlakukan kurikulum 2013 pada kelas sepuluh.

SMA N 1 Piyungan memiliki visi sekolah yaitu:

1) Visi

Terwujudnya warga sekolah yang santun, berprestasi, mandiri dan peduli lingkungan (TUNTAS DIRI LINGKUNGAN)

2) MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan takwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- e. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup.

dengan visi dan misi diatas maka tidak heran jika sekolah ini sangat memperhatikan lingkungan hidup yang ada disekitarnya.

Meskipun demikian masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu mengenai karya ilmiah guru dan eksistensi koperasi. Berdasarkan permasalahan diatas menimbang bahwa kami adalah mahasiswa PPL mata pelajaran ekonomi maka selama KKL kami akan berusaha untuk membantu eksistensi kembali koperasi yang ada di sekolah tersebut.

LAMPIRAN



Observasi Sekolah



Observasi Kelas



LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

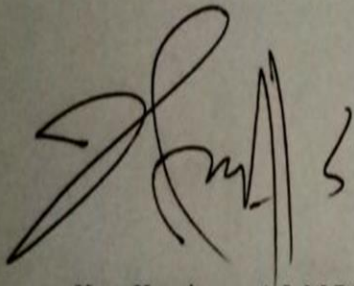
NO	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN	KET
1	Kondisi fisik sekolah	Baik dan layak bangunan nyaman untuk kegiatan PBM	
2	Potensi siswa	Sedikit kurang dalam akademik, namun berprestasi dalam kegiatan non akademik	
3	Potensi guru	Rata-rata guru yang ada di SMA N 1 Piyungan sebagian besar sudah berpendidikan S1 dan ada beberapa yang sudah S2 sehingga potensi guru yang ada sudah baik	
4	Potensi karyawan	Merupakan lulusan SMP dan SMA	
5	Fasilitas KBM/media	Cukup baik, namun kurang dalam fasilitas media	
6	Perpustakaan	Bagus dan nyaman tetapi koleksi buku kurang dan penataan kurang rapi	
7	Laboratorium	Terdapat Lab IPA, Lab IPS, TIK, Fisika, Kimia, Musik, Tari.	
8	Bimbingan konseling	Lebih condong ke penanganan kasus bukan lagi sebagai mata pelajaran	
9	Bimbingan belajar	Khususnya kelas XII. Bimbel dilakukan oleh guru sekolah kecuali try out dilakukan oleh pihak luar	
10	Ekstrakurikuler	SMA N 1 Piyungan memiliki ekstrakurikuler yang berprestasi dimana prestasi tersebut selalu dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk siswa kelas X terdapat ekstrakurikuler wajib yang masuk dalam jam pelajaran, yaitu pramuka dan kegiatan olah raga. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan setiap hari sabtu.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup baik dan setiap agenda kegiatan dilaksanakan	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas di UKS dirasa kurang memadai karena hanya ada 2 tempat tidur dan persediaan obat-obatan belum lengkap. Namun disini lain sudah ada alat kesehatan lainnya yang cukup berguna bagi siswa.	
13	Administrasi	Semua hal yang berhubungan dengan administrasi telah dipegang oleh Tata Usaha (TU) sehingga setiap hal yang berhubungan dengan administrasi sekolah bisa berhubungan dengan TU	
14	Koperasi siswa	Barang yang jual di koperasi cukup lengkap sehingga cukup membantu siswa ketika memerlukan alat tulis, makanan,perlengkapan sehari-hari, dan sebagainya	
15	Tempat ibadah	Tersedia Masjid yang cukup besar, bersih dan lengkap.	
16	Kesehatan lingkungan	Tempat sampah telah tersedia di setiap kelas dan ruangan, sehingga kondisi lingkungan sekolah sehat, bersih, dan nyaman.	

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

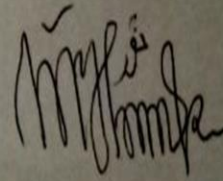
Guru Koordinator PLT

Mahasiswa PPL



Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I

NIP. 19740404 199403 1 004



Nur Latifah Indaryani

NIM. 14804244010

LAPORAN OBSERVASI KELAS

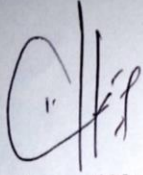
No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	a. Silabus	Ada
	b. Satuan Pelajaran	Ada
	c. Rencana Pembelajaran (RP)	Ada
2.	Proses Pembelajaran	
	a. Membuka Pelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa lalu mengecek kehadiran siswa2. Sebelum memulai pelajaran guru membuka dengan berdoa3. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi selama guru mempersiapkan media pembelajaran4. Guru mengingatkan materi yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya5. Guru memberikan sekilas pandang materi yang akan dipelajari oleh siswa
	b. Penyajian Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi pembelajaran2. Penyajian materi dilakukan dengan bentuk bimbingan dan pembelajaran kelompok3. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada LKS4. Guru meminta siswa menyampaikan apa yang telah siswa baca5. Guru meminta siswa untuk mencari jawaban tentang materi yang sedang dipelajari
	c. Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab2. Siswa diajak untuk berperan aktif dengan belajar secara mandiri sebelum akhirnya dilakukan tanya jawab sehingga suasana proses pembelajaran santai namun serius
	d. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia
	e. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu masih menyesuaikan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran.
	f. Gerak	Guru sesekali berjalan ke arah siswa dan menulis ke papan tulis. Guru juga berkeliling untuk mengecek kemajuan pekerjaan siswa dalam bekerja kelompok

	g. Cara memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeberikan motivasi dengan cara penguatan seperti memberikan pujian kepada siswa 2. Guru bergaul akrab dengan siswa sehingga siswa merasa nyaman untuk berinteraksi dengan guru dan semangat belajar
	h. Teknik bertanya	Guru mengajukan pertanyaan terlebih dahulu lalu memberi kesempatan bagi siswa yang ingin menjawab. Jika tidak ada siswa yang mengajukan diri, guru menunjuk salah satu dari siswa
	i. Teknik penguasaan kelas	Teknik penguasaan kelas adalah dengan cara mengusahakan agar kelas memiliki suasana santai namun serius. Siswa tidak secara kaku harus memperhatikan guru, namun tidak juga bermain-main di luar batas.
	j. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah LKS untuk menjelaskan materi yang diberikan pada proses pemebelajaran. Sedangkan alat yang digunakan selama pembelajaran adalah <i>power point</i> , LCD, papan tulis dan spidol.
	k. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang disampaikan oleh guru
	l. Menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dalam menutup pelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam 2) Guru mengingatkan kepada siswa supaya belajar di rumah dan mengulangi pelajaran yang baru disampaikan
3.	Perilaku Siswa	
	a. Perilaku siswa di dalam kelas	Kondisi siswa di dalam kelas cukup ramai. Kadang ada siswa yang mengobrol sendiri. Namun sebagian besar siswa tetap memperhatikan guru.
	b. Perilaku siswa di luar kelas	Beberapa siswa mengobrol di teras kelas atau duduk-duduk di dalam kelas.

Bantul, 15 November 2017


Mengetahui,

Guru Pembimbing



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Mahasiswa PPL



Nur Latifah Indaryani
NIM.: 14804244010

LAMPIRAN 5. PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Semester	No KI/KD	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
Gasal	3.1 4.1	Mendeskripsikan konsep ilmu Menyajikan konsep ilmu ekonomi Ulangan harian I, perbaikan/pengayaan	5 JP	
	3.2 4.2	Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya Ulangan harian II, perbaikan/pengayaan	12 JP	
	3.3 4.3	Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi Ulangan harian III, perbaikan/pengayaan	7 JP	
	3.4 4.4	Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian Ulangan harian IV, perbaikan/pengayaan Cadangan	22 JP	
		Jumlah	46 JP	
Genap	3.5 4.5	Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, bank sentral dan OJK Menyajikan peran dan produk bank, lembaga keuangan bukan bank, Bank Sentral dan Otoritas jasa Keuangan (OJK) Ulangan harian I, perbaikan/pengayaan	14 JP	
	3.6 4.6	Mendeskripsikan sistem pembayaran dan alat pembayaran Menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran Ulangan harian II, perbaikan/pengayaan	12 JP	
	3.7 4.7	Mendeskripsikan konsep manajemen Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah Ulangan harian III, perbaikan/pengayaan	7 JP	

	3.8	Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	18 JP	
	4.8	Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah Ulangan harian IV, perbaikan/pengayaan Cadangan		
		Jumlah	51 JP	

	4.8	Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah Ulangan harian IV, perbaikan/pengayaan Cadangan		
		Jumlah	51 JP	

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

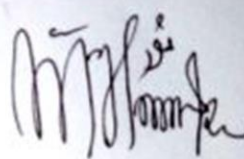
Guru Pembimbing



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd

NIP. 197511062008012006

Mahasiswa PPL



Nur Latifah Indaryani

NIM. 14804244010

LAMPIRAN 6. PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
Kelas/ Semester : X/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	KI & KD	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	BULAN																								Ket.	
				Juli				Agustus				September					Oktober				Nopember				Desember				
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		4
1	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi		5																										
	4.1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi																												
		3.1.1 Mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi	1					1																					
		3.1.2 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi	1					1																					
		3.1.3 Menjelaskan prinsip ekonomi	1					1																					

No.Dokumen	:	FM-02/01-01
No.Revisi	:	1
Tanggal berlaku	:	17 Juli 2017

LAMPIRAN 7 . Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Program : X / IPA

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak , terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

	<p>ekonomi dan penerapannya dalam kehidupan</p> <p>10. Mendeskripsikan Motif ekonomi dan non ekonomi</p> <p>11. Menjelaskan Pembagian ilmu ekonomi</p> <p>12. Menjelaskan Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</p>			<p>jawaban singkat.</p>		
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>1. Menjelaskan Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)</p> <p>2. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi</p> <p>3. Mengidentifikasi Macam-macam sistem ekonomi</p> <p>4. Membedakan Kebaikan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi</p> <p>5. Menjelaskan Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33</p> <p>6. Menjelaskan Nilai-nilai</p>	<p>Masalah Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kebaikan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang masalah ekonomi, sistem ekonomi, dan sistem perekonomian Indonesia <p>Menganalisis informasi dan data-data yang</p> <p>Bentuk Tagihan: Pilihan ganda, uraian obyektif,</p> <ul style="list-style-type: none"> tentang masalah 	<p>Jenis Tagihan: Kuis, pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan: Pilihan ganda, uraian obyektif,</p>	6 x 45 menit	<p>Refrensi yang relevan pada sumber bahan. (Ekonomi 1, . Yuliana S- Nurhadi< Bumi aksara Ekonomi 1</p>

	<p>dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)</p>	<p>1945 Pasal 33</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<p>ekonomi, sistem ekonomi, dan sistem perekonomian Indonesia untuk mendapatkan kesimpulan dan membuat rencana pemecahan masalah ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang • masalah ekonomi dalam sistem ekonomi 			
<p>3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian produksi 2. Mengidentifikasi factor produksi 3. Menjelaskan Teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan dan laba maksimum 4. Mendeskripsikan pengertian distribusi 5. Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi 6. Menjelaskan mata rantai distribusi 7. Mendeskripsikan pengertian konsumsi dan tujuan 	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan ekonomi dan pelaku ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang kegiatan ekonomi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang kegiatan 	<p>Jenis Tagihan: Kuis, pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan: Pilihan ganda, uraian obyektif,</p>	9 X 45 menit	<p>Refrensi yang relevan pada sumber bahan. (Ekonomi 1, . Yuliana S-Nurhadi< Bumi aksara Ekonomi 1</p>

	<p>konsumsi</p> <p>8. Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi konsumsi</p> <p>9. Menjelaskan teori perilaku konsumen</p> <p>10. Menjelaskan peran 4 pelaku ekonomi</p> <p>11. Menjelaskan diagram alur interkasi antar pelaku</p>	<p>konsumen)</p> <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">• Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri• Peran pelaku ekonomi• Model diagram interaksi antarpelaku ekonom (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor	<p>ekonomi dan pelaku ekonomi</p> <p>Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>				
3.4	<p>Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p>	<p>1. Mendekripsikan pengertian permintaan dan penawaran</p> <p>2. Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran</p> <p>3. Mendeskripsikan fungsi permintaan dan penawaran</p> <p>4. Menjelaskan hokum permintaan dan penawaran</p> <p>5. Membuat dan menjelaskan kurva permintaan dan penawaran</p> <p>6. Menjelaskan pergeserankurva permintaan dan penawaran</p>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian permintaan dan penawaran• Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran• Fungsi permintaan dan penawaran• Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya• Kurva permintaan dan kurva penawaran	<ul style="list-style-type: none">• Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya	<p>Jenis Tagihan: Kuis, pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan: Pilihan ganda,</p>	<p>18 JP x 45 menit</p>	<p>Refrensi yang relevan pada sumber bahan. (Ekonomi 1, . Yuliana S-Nurhadi< Bumi aksara Ekonomi 1</p>
4.4	<p>Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga</p>						

dan kuantitas keseimbangan di pasar	<p>7. Menjelaskan proses terbentuknya keseimbangan pasar</p> <p>8. Mendeskripsikan elastisitas permintaan dan penawaran</p> <p>9. Menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran</p> <p>10. mendeskripsikan pengertian pasar</p> <p>11. menjelaskan peran pasar dalam perekonomian</p> <p>12. menjelaskan macam-macam struktur pasar</p> <p>13. menjelaskan peran IPTEK terhadap perubahan jenis dan struktur pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar / bentuk pasar • Peran IPTEKS terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<p>keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pola hubungan antara permintaan dan penawaran, serta peran pasar dalam perekonomian • Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar 	uraian obyektif,		
-------------------------------------	--	--	---	------------------	--	--

--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 8. Jadwal KBM SMA N 1 Piyungan

SENIN																	KETERANGAN									
Jam	ke-	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	AG	Dra Agus Yowana	Pkn		
UPACARA																										
2	SR	SW	HD	MN	EN	TT	AN	HS	RE	RI	ST	SA	TS	JH	HN	HR	TI	EV	LS	KM	AN	Dra Arni Christinah	B.Ind			
3	SR	SW	HD	MN	EN	TT	AN	HS	RE	ST	RI	WW	TS	KD	HN	HR	TI	EV	LS	KM	DM	Dwi Murtiyadi, S.Pd	Pkn			
4	SM	ST	HD	KM	TL	DW	WW	SW	MY	YN	RI	TS	EK	KD	HR	EN	EV	WL	JH	TI	DM	Dra Dwi Rahayu	Pkn			
5	KM	ST	TL	TG	HS	EK	WW	SW	MY	YN	DW	TS	KD	SA	HR	EN	RE	WL	JH	TI	EP	Eko Prasetya, S.Pd	Pkn			
6	SW	HD	TL	AG	HS	EK	ST	LS	YN1	MY1	DW	WW	KD	SA	WL	HR1	RE	EN	KM	JH	EK	Dra Eko Sriyanti	Tegayati			
7	SW	HD	AG	KM	AN	JH	TT	TS	TG1	DW	ST	WW	SA	WL	EV	TI	MY	EN	TL	EK	EN	Hidayati, S.Pd	Matematika			
8	SW	HD	AG	KM	AN	JH	TT	TS	LS	DW	ST	KD	SA	WL	EN1	TI	MY	RE	TL	EK	ET	Dyah Widiyati	Matematika			
PIKET TL' YN' WW' HN' RI'																										
STAF : AG																										
SELASA																										
Jam	ke-	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	AG	Dra Agus Yowana	Pkn		
1	MN	MF	KM	HD	JH	DW	TL	EP	HS	YL	TS	RF	WW	KD	DM	HN	AG	EN	EK	TT	HS	FX Sugung WW	Sejarah			
2	MN	MF	LX	SW	JH	DW	TL	EP	HS	YL	TS	RF	WW	KD	DM	HN	AG	EN	EK	TT	HS	Halid Sonata, S.Pd	Seni Budaya			
3	LX	MF	MN	TG	KM	SW	EK	RF	EP	HD	DW1	AG1	WW	TS	EN	DM	MY1	EV	HN1	YN1	HR	Heri K.Ai, M.Pd	Pkn			
4	MF	LX	MN	SR	KM	EK	JH	RF	EP	HD	RI	KD	AG1	TS	EN	DM	TL	EV	YN	TT1	JH	Johan Setiadi, S.Sos	Geografi			
5	MF	LX	SW	SR	KM	WW	MN	RE	EV1	HS	RI	KD	RF	EK1	DW1	MY1	TS	EN1	YN	JH	KM	Kris Minawati N, S.Pd	Ekonomi			
6	MF	LX	SW	RE	DW	HN	MN	HD	TL	HS	RI1	KD	RF	WW	MY	EV	TS	TT1	KM	JH	KD	Kusumadarti, S.Pd	Ekonomi			
7	AG	MN	SR	RE	WW	LX	JH	HD	RI	DW	YN	EK	KD	RF	MY	TT	EN	TL	TS	KM	LX	Lusi Winatuna P, S.Pd	Matematika			
8	AG	MN	SM	RE	WW	LX	JH	TL	RI	DW	YN	EK	KD	RF	HN1	TT	EN	MY	TS	KM	LS	Dra Lusia Sri W	B.ing			
PIKET SW' EV' MY' HS' RE'																										
STAF : HR																										
RABU																										
Jam	ke-	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	AG	Dra Agus Yowana	Pkn		
1	TI	SA	TG	ST	DW	AG	KM	SW	MY	EP	YL	HD	VT	HS	EN	WL	RE	LS	DM	YN	RE	MY Retha TK, S.Pd	Pkn			
2	TI	SA	TG	ST	DW	AG	KM	SW	MY	EP	YL	HD	VT	HS	EN	WL	RE	LS	DM	YN	RE	Rani Mundarti, S.Pd	Biologi			
3	TI	DM	AN	TG	MN	LX	SA	DW1	YL	ST	HS	VT	HD	EP	HR	EV	MY	RE	YN	AG	RI	Rizkiul Wati, M.Pd	Kimia			
4	TI	DM	AN	TG	MN	LX	SA	LS	DW1	ST	HS	VT	HD	EP	HR	EV	MY	RE	YN	AG	SM	Semone R, M.Pd	Pkn			
5	LX	DM	AN	AG	SA	ST	KM	MY	RE	LS	YN	HS	DW1	HD	EV	EN	HR	VT	WL	TI	SU	Sumiyati, S.Pd	B.Ind			
6	LX	TG	SW	SM	SA	ST	DW	MY	RE	LS	YN	HS	AN1	HD	EV	EN	HR	VT	WL	TI	ST	Sti Lestari, S.Pd	Biologi/PKMU			
7	TG	AN	LX	HD	EN	SW	DW	YN	WL	SM1	ST	YL	HS	VT	TI	RE	EV	AG	KM	LS	SA	Sri Astuti, S.Pd	B.ing			
8	TG	AN	LX	HD	EN	SW	ST	YN	WL	DW1	SM1	YL	HS	VT	TI	RE	EV	AG	KM	LS	SR	Sri Rahayu, S.Sos	Sosiologi/BK			
PIKET KM' AN' SA' EN' HD'																										
STAF : TG																										
KAMIS																										
Jam	ke-	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	AG	Dra Agus Yowana	Pkn		
1	ST	TL	SM	AN	SW	WW	HN	YL	HD	YN	VT	EP	SU	SA	MY	RE	DM	TT	TI	LS	TL	Dra Tri wahyuni P	Seni Budaya			
2	ST	TL	SM	AN	SW	WW	HN	YL	HD	YN	VT	EP	SU	SA	MY	RE	DM	TT	TI	LS	TL	Dra Tri Laksmi B	Sejarah			
3	SA	SM	ST	SW	WW	DM	HN	MY	YL	BK	HD	WL	EP	JH	RE	HR	VT	TI	LS	EK	TG	Triyanti R, S.Pd	Matematika			
4	SA	SM	ST	SW	WW	DM	DW	MY	YL	YN1	HD	WL	EP	JH	RE	HR	VT	TI	LS	EK1	WL	Wulaningrum, S.Pd	Bhs Jawa			
5	SM	TT	ST	TL	EK	DM	SW	AN1	YN	LS	DW	YL	JH	WW	VT	EV	HR	RE	HN	WL	TL	Tika, S.Pd	B.Ind			
6	SM	TT	AN	TL	EK	SA	SW	RE	YN	ST	LS	YL	JH	WW	VT	MY	HR	DW1	HN	WL	YT	Yulia Fitrianti, S.Pd	Ketrampilan			
7	TL	AN	TT	SM	ST	HN	SW	RE	VT	YL	DW	SA	WL	SU	EV	MY	HR1	LS	JH	YN	BK	Rindang Koesling				
8	TL	AN	TT	SM	ST	HN	WW	SW1	VT	YL	RE1	SA	WL	SU	HR1	DW1	EV	LS	JH1	YN	FA	Dra Fatimah	BK			
PIKET DW' JH' TT' EK' EP'																										
STAF : SM																										
JUMAT																										
Jam	ke-	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	AG	Dra Agus Yowana	Pkn		
1	HN	SW	TG	SA	EK	JH	ET	RE	YL	RI	LS	AN1	SU	EN	TL	TI	TT	MY	VT	DM	TM	Florentina Puji H, S.Pd	P.Ag. Katolik			
2	HN	SM	ST	SA	JH	MN	ET	YL	YN	RI	LS	EK	SU	AG1	TS	TI	TT	MY	VT	DM	TM	Wagimin, S.Pd	P.Ag. Hindu			
3	HN	KM	ST	LX	AG	MN	DM	YL	YN	RI	LS	ET	SA	EK	TS	SW1	SM1	MY	TI	JH	MN	Munala Yulana, S.Pd	Bhs Jawa			
4	TT	SR	KM	LX	AG	AN	DM	YN	RI	WL	YL	DW1	ET	SU	RE	MY	HN	TS	TI	TL						
5	TT	SR	KM	LX	SW	AN	DM	YN	RI	WL	YL	SA	ET	SU	RE	MY	HN	TS	EK	TL						
PIKET LS' TT' WL' ST' LX'																										
STAF : MF																										
SABTU																										
Jam	ke-	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	AG	Dra Agus Yowana	Pkn		
1	KM	TG	SA	MT	HN	TL	AN	VT	LS	RF	EP	BK	ET	EK	TI	AG	WL	DM	TT	TS						
2	KM	SR	SA	MT	HN	TL	AN	VT	LS	RF	EP	JH	ET	EK	TI	AG	WL	DM	TT	TS						
3	DM	KM	TG	MT	TL	AN	ET	BK	RF	LS	WL	JH	EK	EN	TT	TS	TI	HN	AG	VT						
4	DM	KM	MT	SR	EP	AN	ET	TG1	RF	TL	WL	JH	EK	EN	TT	TS	TI	HN	AG	VT						
5	DM	TG	MT	AN	EP	SA	EK	WL	LS	TS	RF	ET	BK	JH1	AG	VT	EN	TI	TT1	TL						
6	SR	TG	MT	AN	EP	KM	EK	WL	BK	TS	RF	ET	JH	SA1	AG	VT	EN	TI	TL	HN						
7	TG	AG	SR	TT	AN	KM	RF	LS	TS	VT	BK	ET	SA	BK	WL	TL	EN1	TI1	EK1	HN						
8	TG	AG	SR	TT	AN	KM	RF	LS	TS	VT	TL	HN1	SA1	EN	BK	BK	BK	BK	BK	BK						
PIKET RO' SR' FA' DM' VT' TS'																										
STAF : TA																										
RIL																										
X,XII : Senin-Jumat : Tadarus dan Do'a																										
X,XI,XII : Sabtu : Sabtu Bersih																										
WALI KELAS																										
X A1	Dra Tri Laksmi S																									
X A2	Dwi Murtiyadi, S.Pd																									
X A3	Siti Lestari, S.Pd																									
X A4	Halidar Muttalagun, S.Pd.I																									
X S1	Dra Arni Christinah																									
X S2	Dra Dwi Rahayu																									
X S3	Heri Nuryati, S.Ag																									
XI A1	Sri Wahyuni RPA, S.Pd																									
XI A2	Suyono, M.Pd																									
XI A3	Dra Lusia Sri Wahyuni																									
XI A4	Rizkiul Wati Wahyuni Hapsari, M.Pd																									
XI S1	Harli Sonata, S.Pd																									
XI S2	Sri Astuti, S.Pd																									
XI S3	Johan Setiadi, S.Sos																									
XII A1	Eni Hidayati, S.Pd																									
XII A2	MY Retha Tinen Kewuri, S.Pd																									
XII A3	Rani Mundarti, S.Pd																									
XII A4	Dra Triyanti Rahayuningsih																									
XII S1	Dra Eko Sriyanti																									
XII S2	Kris Minawati Nugraeni, S.Pd																									

Senin-Kamis			Jum'at			Sabtu		
0	07.00-07.15: Tadarus, Doa, Literacy							
1	07.15-08.00		07.15-08.00		07.15-08.00			
2	08.00-08.45		08.00-08.45		08.00-08.45			
3	08.45-09.30		08.45-09.30		08.45-09.30			
4	09.30-10.15		Istirahat		09.30-10.15			
	Istirahat		09.45-10.30		Istirahat			
5	10.30-11.15		10.30-11.15		10.30-11.15			
6	11.15-12.15				11.15-12.15			
	Istirahat				Istirahat			
7	12.30-13.15				12.30-13.15			
8	13.15-14.00				13.15-14.00			

Piyungan, 07 Agustus 2017

Kepala Sekolah,

Mohammad Fauzan, M.M.

NIP. 196211051985011002

Lampiran 9. Kalender Akademik

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PITUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018

	Juli 2017	Agustus 2017	September 2017	Oktober 2017
Ahad				
Senin	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
Selasa	10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
Rabu	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
Kamis	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
Jumat	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
Sabtu	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
	8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28

Lampiran 10. Jadwal Pelajaran Mapel Ekonomi

JADWAL PELAJARAN EKONOMI
KELAS X MIPA 1,2,3,4

JAM	SENIN				JAM	SELASA			
	X MIPA 1	X MIPA 2	X MIPA 3	X MIPA 4		X MIPA 1	X IMIPA 2	X IMIPA 3	X MIPA 4
1					1			KM	
2					2				
3					3				
4				KM	4				
5					5				
6					6				
7				KM	7				
8				KM	8				
JAM	RABU				JAM	KAMIS			
	X MIPA 1	X MIPA 2	X MIPA 3	X MIPA 4		X MIPA 1	X MIPA 2	X MIPA 3	X MIPA 4
1					1				
2					2				
3					3				
4					4				
5					5				
6					6				
7					7				
8					8				
JAM	JUMAT				JAM	SABTU			
	X MIPA 1	X MIPA 2	X MIPA 3	X MIPA 4		X MIPA 1	X MIPA 2	X MIPA 3	X MIPA 4
1					1	KM			
2					2	KM			
3		KM			3		KM		
4			KM		4		KM		
5			KM		5				
					6				
					7				
					8				

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: X/ 1
Materi Pokok	: Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (3 JP/ 2X45 Menit)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi spiritual dan sikap dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanaan pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

 KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

 KI.4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Mendeskripsikan pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hukum permintaan dan penawaran
	3.4.2 Mengidentifikasi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran
	3.4.3 Menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan di pasar
	3.4.4 Mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis dan faktor-faktor elastisitas
	3.4.5 Menjelaskan koefisien elastisitas permintaan dan penawaran
	3.4.6 Menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran
	3.4.7 Menjelaskan menjelaskan struktur pasar
4.4. menggambarkan kurva permintaan dan penawaran serta menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran	4.4.1 Menghitung fungsi permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar
	4.4.2 Menggambarkan kurva permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar
	4.4.3 Menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* melalui *game raise your colour* dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawara, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dna penawaran, serta hokum permintaan dan penawaran dengan mengembangkan kemampuan berkolaborasi dengan teman.

Pertemuan kedua

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi permintaan dan penawaran, mengidentifikasi kurva permintaan dan penawaran serta pergerakan dan pergeserannya.

Pertemuan ketiga

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat

mendeskripsikan keseimbangan pasar dengan rinci, menjelaskan terbentuknya harga di pasar dan mendeskripsikan elastisitas beserta jenis-jenisnya dan faktor yang memengaruhinya.

Pertemuan keempat

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, dengan Ceramah, Diskusi, dan penugasan. Peserta didik dapat mendeskripsikan konsep koefisien elastisitas permintaan, menjelaskan koefisien elastisitas penawaran, menjelaskan fakto-faktor yang mempengaruhi elastisitas, dan menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran dengan mengembangkan kemampuan berkolaborasi dengan teman.

Pertemuan kelima

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam struktur pasar dan peran IPTEK dalam perubahan jenis dan struktur pasar dengan mengembangkan kemampuan berkolaborasi dengan teman.

Pertemuan keenam

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian pasar dengan lengkap, menjelaskan peran pasar dalam perekonomian secara factual, memahami bentuk-bentuk pasar dengan tepat, memahami struktur pasar dengan rinci, memahami peran IPTEK terhadap perubahan struktur pasar

B. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama:

Materi Faktual

Hukum permintaan dan penawaran

Materi konseptual

Pengertian permintaan dan penawaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran

Pertemuan Kedua:

Materi Faktual

- Contoh kegunaan kurva permintaan dan penawaran pada kehidupan sehari-hari
- Beberapa perilaku ekonomi dalam kegiatan sehari-hari tentang faktor yang mempengaruhi pergeseran permintaan dan penawaran

Materi konseptual

- Fungsi permintaan dan penawaran
- Kurva permintaan dan penawaran
- Pergeseran kurva permintaan dan penawaran

Materi prosedural

- Menuliskan fungsi permintaan dan penawaran
- Langkah-langkah menggambarkan kurva permintaan dan penawaran serta proses pergeseran kurva

Materi metakognitif

- Menganalisis fungsi permintaan dan penawaran
- Menganalisis bagaimana faktor tersebut dapat mempengaruhi dan menggeser kurva permintaan dan penawaran.

Pertemuan Ketiga:**Materi Faktual**

- Contoh kegunaan harga keseimbangan pasar, elastisitas pasar pada kehidupan sehari-hari

Materi konseptual

- Pengertian harga keseimbangan pasar
- Terbentuknya harga keseimbangan pasar
- Pengertian elastisitas pasar
- Jenis-jenis elastisitas

Materi procedural

- Menuliskan langkah mencari harga keseimbangan pasar

Materi metakognitif

- Menganalisis harga keseimbangan pasar

Pertemuan Keempat:**Materi Faktual**

- Rumus koefisien elastisitas permintaan
- Rumus koefisien elastisitas penawaran
- Ketentuan tingkat koefisien elastisitas permintaan
- Ketentuan tingkat koefisien elastisitas penawaran

Materi konseptual

- Pengertian koefisien elastisitas permintaan

- Pengertian koefisien elastisitas penawaran
- Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan
- Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran

Materi metakognitif

- Menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran
- Menganalisis dan menginterpretasikan koefisien elastisitas permintaan dan penawaran

Pertemuan Kelima

Materi Faktual

Contoh peran IPTEK dalam perubahan jenis dan struktur pasar

Materi konseptual

Menjelaskan macam-macam struktur pasar

Materi prosedural

Proses terjadinya struktur pasar

Materi metakognitif

Menganalisis kelebihan dan kekurangan pada masing-masing struktur pasar

Pertemuan Keenam

Materi Faktual

- Jenis-jenis pasar yang ada di sekitar
- peran pasar dalam kehidupan sehari-hari

Materi konseptual

- Pengertian pasar
- Peran pasar dalam perekonomian
- Bentuk-bentuk pasar
- Struktur Pasar
- Peran IPTEK terhadap perubahan struktur pasar.

procedural

-

Materi metakognitif

- Mengklasifikasikan pasar yang ada di sekitar

C. Metode Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Game*
3. Metode : *Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan*

Pertemuan kedua

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : *Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasa*

Pertemuan ketiga

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : *Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasa*

Pertemuan keempat

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Jigsaw*
3. Metode : *Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan*

Pertemuan kelima

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery learning* melalui *Mind Mapping*
3. Metode : *Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasa*

Pertemuan keenam

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : *Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasa*

D. Media Pembelajaran

PPT, Power point, LCD, Laptop, *hand out*, Lembar Kerja Siswa

E. Sumber Belajar

Case, Fair. 2006. Prinsip-Prinsip Ekonomi. Jakarta: Erlangga

Mankiw, N. Georgory. 2006. Principles of Economic Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: Salemba Empat

Sutarno dkk. 2016. Buku Siswa Ekonomi 1 untuk Kelas X SMA dan MA. Solo: Wangsa Jatra Lestari

Video Permintaan dan Penawaran. 2017. Diakses melalui web pada tanggal 3 Oktober 2017 di https://www.youtube.com/watch?v=PHAvrj_3cPo

B. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: 3 JP

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan menayakan kabar peserta didik2. Mengondisikan peserta didik baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengawali pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan absensi.3. Guru menanyakan persiapan peserta didik dalam pembelajaran mengenai konsep permintaan dan penawaran4. Guru meminta setiap peserta didik memberi kata motivasi sebelum dimulai proses pembelajaran.5. Guru menjelaskan pengantar mengenai gambaran materi pembelajaran meliputi: tujuan, media, lingkup penilaian dan materi mengenai konsep permintaan dan penawaran.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati pengertian, permintaan dan penawaran dari sumber belajar .- Penjelasan materi pengantar permintaan dan penawaran.2. Mengeksplorasi Melakukan demostrasi dengan ketentuan:<ul style="list-style-type: none">- peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya- mengikuti game dengan dipandu oleh guru3. mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">- menghubungkan antara materi yang sudah didapatkan dari game dengan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran- menghubungkan antara materi yang sudah didapatkan dari game dengan fungsi permintaan penawaran- menghubungkan antara materi yang sudah didapatkan dari game dengan hukum permintaan penawaran4. Menganalisis Siswa menganalisis sebuah video permintaan dan penawaran.	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mengevaluasi pelajaran dengan memberi pertanyaan materi yang sudah disampaikan.b. Guru memberi penguatan bagi peserta didik dengan memberi kata motivasi misalnya: “Proses tidak akan pernah menghianati hasil, maka nikmatilah proses dan selalu tingkatkan kompetensi diri”c. Guru menutup pelajaran dengan do’a dan salam	30 menit

2. Pertemuan kedua: 3 JP

Kegiatan	Alokasi
-----------------	----------------

		waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi serta jargon agar peserta didik siap untuk belajar • Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa • Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan di pelajari yaitu tentang fungsi permintaan penawaran, kurva permintaan penawaran, dan pergeseran kurva permintan dan penawaran • Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menjelaskan ,model pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu diskusi dan demontrasi • Guru mengarahkan siswa untuk membentuk menjadi empat kelompok <p>Kelompok 1:fungsi permintaan Kelompok 2:fungsi penawaran Kelompok 3:kurva permintaan Kelompok 4:kurva penawaran Kelompok 5:pergeseran kurva permintaan Kelompok 6:pergeseran kurva penawaran</p>	15 menit
Inti	<p>1. Memberikan stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pesertadidik mengamati gambar/video pembelajaran tentang analisis suatu kegiatan ekonomi agar peserta memahami pentingnya mempepelajari fungsi dan kurva permintaan dan penawaran. - Peserta didik menanggapi gambar/ video yang berkaitan dengan Pelaku kegiatan ekonomi dan diagram interaksinya dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi. <p>2. Mengidentifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik megidentifikasi fungsi permintaan dan penawaran 	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - peserta didik mengidentifikasi kurva permintaan dan penawaran - Peserta didik megidentifikasi faktor pergeseran kurva permintaan dan penawaran <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan data hasil pengamatan dan informasi tentang fungsi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, serta pergeseran kurva permintaan dan penawaran <p>4. Mengolah Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing mendiskusikan materi yang telah di dapatkan dengan seksama - guru mengarahkan agar diskusi berjalan dengan tertib dan lancer -Siswa mengemukakan hasil diskusi - Masing-masing kelompok mengerjakan latihan soal pada lembar kerja yang telah disediakan <p>5. Memverifikasi</p> <p>Guru memberikan penguatan dan verivikasi mengenai demonstrasi yang dilakukan.</p> <p>6. Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan pembelajaran tentang permasalahan fungsi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran permasalahan fungsi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran 2. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran 3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 	15 menit

	4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	
--	---	--

3. Pertemuan ketiga

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi serta jargon agar peserta didik siap untuk belajar Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan di pelajari yaitu tentang harga keseimbangan pasar dan elastisitas Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai Guru menjelaskan ,model pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu diskusi dan unjuk kerja Guru mengarahkan siswa untuk membentuk menjad lima kelompok	15 menit
Inti	<p>5. Memberikan stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati viseo/ gambar tentang harga keseimbangan pasar dan elastisitas permintaan dan penawaran - Pesertadidik mengamati melakukan literasi tentang harga keseimbangan pasar, dan elastisitas permintaan dan penawaran . - Peserta didik menanggapi hasil literasi dengan memberikan pertanyaan seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Apa kegunaan harga keseimbangan pasar dalam kehidupan sehari-hari • Apa kegunaan elastisitas dalam kehidupan sehari-hari • bagaimana cara mncarinya <p>6. Mengidentifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik megidentifikasi pengertian harga keseimbangan pasar - Peserta didik megidentifikasi cara terbentuknya harga	150 menit

	<p>keseimbangan pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengidentifikasi pengertian elastisitas permintaan dan penawaran - peserta didik mengidentifikasi macam-macam elastisitas permintaan dan penawaran - Peserta didik mengidentifikasi contoh barang sesuai pengertian elastisitasnya dalam kehidupan sehari-hari <p>7. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan data hasil pengamatan dan informasi tentang pengertian harga keseimbangan pasar, dan cara menentukan harga keseimbangan. - peserta didik mencari contoh soal mengenai harga keseimbangan permintaan dan penawaran masing masing kelompok satu soal - siswa sesuai kelompok mencari materi pengertian dan contoh macam macam elastisitas sesuai bagian masing-masing: <ul style="list-style-type: none"> • kelompok 1: nilai elastisitas= 0 • kelompok 2: nilai elastisitas tak terhingga • kelompok 3: nilai elastisitas =1 • kelompok 4 : nilai elastisitas <1 • kelompok 5: nilai elastisitas > 1 <p>8. Mengolah Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - masing-masing kelompok mengerjakan soal mengenai keseimbangan harga pasar - masing masing kelompok menuliskan hasil pekerjaan kedepan <p>Peserta didik lain menanyakan hal yang kurang jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai macam-macam elastisitas <p>5. Memverifikasi</p> <p>Guru memberikan penguatan dan verifikasi mengenai demonstrasi</p>	
--	--	--

	<p>yang dilakukan.</p> <p>6. Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan pembelajaran tentang permasalahan terbentuknya harga keseimbangan pasae, dan elastisitas harga permintaan dan penawaran</p>	
Penutup	<p>5. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran permasalahan terbentuknya harga keseimbangan pasae, dan elastisitas harga permintaan dan penawaran</p> <p>6. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran</p> <p>7. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	16 menit

4. Pertemuan ke empat : 3 JP

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa Guru menyampaikan topik pembelajaran koefisien elastisitas permintaan dan penawaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, Guru mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 	15 menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati kata kunci yang di tampilkan guru di depan kelas untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok yang sudah dibagi.</p> <p>Adapun kata kuncinya terdiri dari:</p>	3 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Koefisien elastisitas permintaan - Macam-macam tingkat elastisitas permintaan - Menghitung koefisien elastisitas permintaan - Koefisien elastisitas penawaran - Macam-macam tingkat elastisitas penawaran - Menghitung koefisien elastisitas penawaran <p>2. Menanya</p> <div>Critical Thinking</div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan kata kunci yang sudah ada 2. Siswa bersama guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan topik pembelajaran. <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <div>Literasi</div> <div>Kegiatan Literasi</div> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber belajar b. Guru mendampingi diskusi peserta didik <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik menyimpulkan informasi yang sesuai dengan daftar pertanyaan di lembar kerja</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Masing-masing peserta didik dari kelompok asal bergabung dengan peserta didik dari kelompok lain membentuk kelompok ahli b. Masing-masing peserta didik kembali kepada kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli. c. Sebagian kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas <p>6. Guru memberi penguatan mengenai materi yang sudah disampaikan khususnya rumus koefisien elastisitas permintaan dan koefisien elastisitas penawaran.</p>	<p>7 menit</p> <p>20 menit</p> <p>5 menit</p> <p>30 menit</p> <p>30 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran koefisien elastisitas permintaan dan penawaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. 10. Guru memberikan latihan untuk evaluasi 11. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 12. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam 	30 menit

	dan doa	
--	---------	--

5. Pertemuan kelima : 3 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru membuka kelas dengan salam 2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a 3. Peserta didik memimpin do'a 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang 6. Guru memberikan kartu yang berisi kata kunci untuk didiskusikan bersama oleh masing-masing kelompok <ul style="list-style-type: none"> - Pasar persaingan sempurna - Pasar monopoli - Pasar oligopoly - Pasar monopolistic - Peran IPTEK dalam struktur pasar 	15 menit
Inti	7. Mengamati Peserta didik membaca kata kunci yang ada di dalam kartu	5 menit
	8. Menanya Peserta didik merumuskan pertanyaan dari kata kunci yang sudah didapat	10 menit
	9. Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> c. Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber belajar d. Guru mendampingi diskusi peserta didik 	20 menit
	10. Mengasosiasi Peserta didik menyimpulkan informasi yang sesuai dengan daftar pertanyaan	10 menit
	11. Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> d. Masing-masing peserta didik dari kelompok asal bergabung dengan peserta didik dari kelompok lain membentuk kelompok ahli e. Masing-masing peserta didik kembali kepada kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli. f. Sebagian kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 	15 menit
		15 menit
		20 menit
Penutup	1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran keefisien elastisitas permintaan dan penawaran serta faktor-faktor yang	25 menit

	<p>mempengaruhinya.</p> <ol style="list-style-type: none">2. guru memberi evaluasi berupa latihan soal3. Guru mengingatkan peserta didik untuk rajin belajar4. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.	
--	--	--

6. Pertemuan keenam: 3 JP

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi serta jargon agar peserta didik siap untuk belajarGuru meminta salah seorang peserta didik memimpin doaGuru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang pasarGuru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapaiGuru menjelaskan ,model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu diskusi dan unjuk kerjaGuru mengarahkan untuk mempresentasikan tentang pengamatan pasar yang di terbag atas dua kelompok.	15 menit
Inti	<p>9. Memberikan stimulus</p> <ul style="list-style-type: none">- guru memberika stimulus untuk siswa mempresentasikan pengamatan pasar yang ada di lingkungan sekitar.- Siswa mempresentasikan pengamatan pasar.- Siswa di arahkan untuk mempelajari bentuk-bentuk pasar. <p>10.Mengidentifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa mengklasifikasikan pengamatan pasar di lingkungan sesuai teori bentuk-bentuk pasar <p>11.Mengumpulkan data</p>	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan data hasil pengamatan dan informasi struktur pasar - peserta didik mencari contoh pasar sesuai tema yang di berikan - siswa sesuai kelompok mencari materi mencari materi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • kelompok 1: Pasar persaingan sempurna • kelompok 2: Pasar Persaingan tidak sempurna (Monopoli • kelompok 3: : Pasar Persaingan tidak sempurna (Oligopoli) <p>12.Mengolah Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - masing-masing kelomok menuliskan materi di dalam kertas yang telah di sediakan untuk di presentasikan. - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya <p>Peserta didik lain menanyakan hal yang kurang jelas</p> <p>5. Memverifikasi</p> <p>Guru memberikan penguatan dan verivikasi mengenai demonstrasi yang dilakukan.</p> <p>6. Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan pembelajaran tentang permasalahan terbentuknya harga keseimbahgan pasae, dan elastisitas harga permintaan dan penawaran</p>	
Penutup	<p>13. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran tentang pasar.</p> <p>14. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran</p> <p>15. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>16. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	17 menit

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- A. Penilaian Sikap : Observasi
- B. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- C. Penilaian Keterampilan : Tes Tulis

2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Pilihan Ganda
- c. Unjuk kerja : -

3. Instrumen penilaian : terlampir

4. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

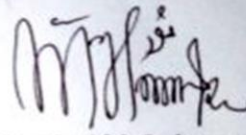
Guru Pembimbing



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd

NIP. 197511062008012006

Mahasiswa PPL



Nur Latifah Indaryani

NIM. 14804244010

Lampiran 1. : Materi Pembelajaran (Pertemuan 1)

PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Pengertian Permintaan dan Penawaran

Pasar adalah sekelompok pembeli dan penjual dari suatu barang dan jasa. Para pelaku ekonomi bertemu di pasara. Seiring dengan perkembangan peradaban, ada beberapa jenis dan fungsi pasar. Harga keseimbangan juga terbentuk di pasar. Di pasar terjadi permintaan dan penawaran barang atau jasa. Para penjual dengan pembeli saling berinteraksi dan menciptakan harga keseimbangan atau harga pasar. Para pelaku pasar saling berinteraksi untuk menggairahkan pasar dan menggerakkan roda perekonomian negara.

Istilah permintaan dan penawaran merujuk pada perilaku di masyarakat ketika terjadi interaksi di pasar. Pasar adalah sekelompok pembeli dan penjual dari suatu barang atau jasa. Sebagai suatu kelompok para pembeli menentukan seberapa banyak permintaan barang tersebut, dan sebagai suatu kelompok para penjual menentukan seberapa banyak penawaran barang tersebut.

A. Pengertian permintaan dan penawaran

Permintaan adalah **banyaknya produk** tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada **harga** tertentu.

Penawaran adalah **jumlah barang** yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada **harga dan waktu tertentu**.

B. Faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan

1. Pendapatan

Apa yang terjadi pada permintaan soto pak anto jika kamu kehilangan uang jajan atau uang jajanmu dikurangi oleh orang tua?

Kemungkinan permintaan soto pak anto akan turun. Uang jajan yang lebih rendah berarti kamu mempunyai sedikit uang untuk dibelanjakan secara keseluruhan, sehingga kamu harus mengurangi jajanmu. **Sehingga pendapatan secara langsung akan mempengaruhi permintaan suatu barang.**

2. Harga barang terkait

Di warung pak anato menyediakan bakso dan soto yang memiliki harga yang relative sama dan bersifat sama, sama-sama mengenyangkan dan pas untuk makan siang para siswa SMA Piyungan. Akan tetapi pada suatu saat harga daging sapi naik sehingga mau tidak mau pak anto harus menaikkan harga baksonya dan cenderung lebih mahal. apa yang terjadi dengan permintaan soto pak anto? Ketika harga bakso naik kemungkinan besar siswa akan berpindah membeli sotonya pak anto yang cenderung lebih murah dari harga baksonya, dan secara otomatis akan menaikkan permintaan soto pak anto. Kedua barang itu disebut **barang substitusi**

atau barang pengganti. barang substitusi sering kali berupa pasangan-pasangan barang yang digunakan sebagai pengganti satu sama lain.

Dan apa yang terjadi pada permintaan teh, jika harga gula naik?

Kemungkinan permintaan teh akan turun, karena kebanyakan orang piyungan membuat teh memerlukan gula. Kenapa memerlukan gula? Kebanyakan orang piyungan enggak suka teh pahit.

Barang tersebut disebut dengan **barang komplementer** atau barang pelengkap.

3. Selera

Apa tanggapanmu mengenai HP nokia layar kuning? Kemungkinan besar akan menjawab udah gak jaman, terlalu jadul, gak menarik lagi. Sehingga apa yang terjadi dengan permintaan HP nokia layar kuning saat ini? Yang pasti permintaannya sudah tidak sebanyak kayak pas dulu hp itu ngetren. Apa yang menyebabkan HP nokia layar kuning sudah tidak ngetren lagi? Karena sekarang jamannya udah smartphone yang lebih canggih dan pastinya lebih menarik di era digital sekarang ini. Dari ilustrasi tersebut menunjukkan **besar kecilnya permintaan bisa dipengaruhi oleh selera.**

4. Harapan

Harapan mengenai masa depan juga dapat memengaruhi tingkat permintaan kamu terhadap suatu barang dan jasa hari ini. Misal nihh... kamu berekspektasi/berharap uang jajanmu bulan depan ditambah orang tua mu mungkin kamu akan rela membelanjakan uang mu lebih banyak untuk membeli es krim.

5. Jumlah pembeli

Pada zaman dahulu kursus komputer sangat jarang ada peminatnya, akan tetapi di era digital sekarang ini semua pegawai ataupun karyawan perusahaan diwajibkan melek IT, apa yang terjadi dengan permintaan kursus komputer? Kemungkinan permintaan akan kursus komputer itu akan bertambah karena peminatnya juga bertambah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

1. Harga input

Bayangkan jika harga daging sapi mencapai 500.000 sedangkan harga bakso pak anto hanya 3.500 apa yang terjadi dengan bakso yang ditawarkan pak anto? padahal untuk membuat bakso tidak hanya butuh daging saja, akan tetapi kompor, gas, kobis, dsb. Kemungkinan besar pak anto akan mengurangi produksi atau mengurangi penawaran bakso dan jika harga daging sapi meningkat tajam maka warung pak anto kemungkinan tidak akan menjual bakso. Sehingga penawaran bakso pak anto akan menjadi nol.

2. Teknologi

Ditemukan mesin pembuat eskrim yang bisa mengurangi tenaga kerja dalam produksi eskrim tersebut. Sehingga dengan berkurangnya beban tenaga kerja tersebut karena adanya teknologi tersebut maka dapat meningkatkan jumlah penawaran eskrim.

3. Harapan

Jumlah penawaran es krim suatu perusahaan hari ini sedikit banyaknya tergantung pada harapan perusahaan pada hari esok. Contoh jika perusahaan mengharapkan harga eskrim akan naik besok,

maka perusahaan akan menyimpan sebagian hasil produksi hari ini untuk dijual besok, dan jumlah penawaran hari ini akan berkurang.

4. **Jumlah penjual**
Jika salah satu warung di kantin SMA 1 Piyungan tidak berjualan bakso lagi, maka penawaran bakso di kantin SMA 1 Piyungan akan menurun.

Fungsi permintaan dan penawaran

Fungsi permintaan

Permintaan → kuantitas/jumlah barang (Quantity) dan hubungan antara harga (Price)

Harga (P)	2000	3000	4000	5000
Kuantitas (Q)	8	6	5	4

Hukum permintaan dan penawaran

Hukum permintaan → jika semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap atau *ceteris paribus*, ketika harga suatu barang naik, maka jumlah permintaan barang tersebut akan turun. Dan sebaliknya, ketika harga suatu barang turun, maka jumlah permintaan barang tersebut akan naik. Jadi antara harga dan permintaan berbanding berbalik.

Contoh: pada keadaan *ceteris paribus* atau semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap, jika harga es krim naik maka permintaan terhadap es krim tersebut akan turun dan sebaliknya.

Hukum Penawaran → jika semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap atau *ceteris paribus*, ketika harga suatu barang naik, maka jumlah permintaan barang tersebut akan ikut naik. Dan sebaliknya, ketika harga suatu barang turun, maka jumlah permintaan barang tersebut akan turun. Jadi antara harga dan permintaan berbanding lurus.

Contoh: pada keadaan *ceteris paribus* atau jika semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap harga pasar bakso turun, maka penawaran terhadap bakso tersebut ikut turun.

Logika berfikir: harga pasar ditentukan oleh kesediaan pembeli membeli suatu barang, jika pembeli bersedia membeli barang di bawah harga pokok pembuatan barang tersebut maka penjual cenderung enggan memproduksi karena merasa tidak dapat keuntungan, akan tetapi jika pembeli bersedia membeli barang atas harga pokok pembuatan barang tersebut maka penawaran penjual terhadap barang tersebut secara otomatis akan meningkat karena penjual mendapatkan keuntungan yg lebih besar.

Harga bakso (P)	Jumlah bakso yang di tawarkan (Q)
--------------------	--------------------------------------

	Penjual A	Penjual B
2000	0	0
3000	0	1
4000	1	2
5000	5	8
6000	7	10
7000	10	15

Lampiran 2. : Materi Pembelajaran (Pertemuan ke-2)

Fungsi dan kurva permintaan penawaran

1. Fungsi Permintaan dan Penawaran

a. Fungsi Permintaan

Fungsi permintaan adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara variabel harga (P) dengan variabel jumlah barang (Q) yang diminta. Fungsi permintaan sesuai dengan hukum permintaan yang menyatakan bahwa bila harga naik maka jumlah permintaan turun, dan bila harga turun maka jumlah permintaan naik.

Secara matematis kita dapat merumuskan banyaknya barang yang dibeli/diminta konsumen adalah sebagai berikut:

$$Q_{dx}=f(P_x,P_y,A,S)$$

- Q_{dx}

: Banyaknya barang X yang diminta
- P_x

: Tingkat harga barang X
- P_y

:Tingkat harga barang Y yang berkaitan dengan barang x, (bisa barang substitusi maupun barang pelengkap)
- A

: besarnya anggaran atau pendapatan konsumen
- S

: Selera Konsumen

Dalam merumuskan fungsi permintaan, variable P_y, A, dan S dianggap konstan sehingga banyaknya Q_{dx} hanya dipengaruhi oleh P. Oleh karena itu, pada pembahasan kali ini fungsi permintaannya, $Q_{dx}=f(P_x)$.

P= Harga telur per kg (dalam ribuan)	Q=Banyaknya Telur yang dibeli (dalam kg)
10	5
9	6

Untuk mencari persamaan fungsi permintaannya antara lain menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan

$$\frac{P-P_1}{P_2-P_1}=\frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1}$$

P = Harga

Q = kuantitas yang diminta

P₁ = harga mula-mula

Q₁ = harga kedua

Atau

$$P - P_1 = m (Q - Q_1)$$

$m \text{ (dP/dQ)} = \text{gradient/ kemiringan kurva}$

yang membedakan dengan penawaran adalah m permintaan selalu ‘negatif’ sehingga terdapat fungsi

$$Q = a - bP$$

contoh soal:

P= Harga telur per kg (dalam ribuan)	Q=Banyaknya Telur yang dibeli (dalam kg)
10	5
9	6

Pada table diatas dapat dinyatakan permintaan telur sebagai berikut.

$P_1 = 10$

$P_2 = 9$

$Q_1 = 5$

$Q_2 = 6$

jika data tersebut kita masukkan dalam rumus maka:

$$\frac{P-10}{9-10} = \frac{Q-5}{6-5}$$

$$\frac{P-10}{-1} = \frac{Q-5}{1}$$

$P-10 = -Q+5$

$P = 15-Q$

$Q = 15-P$

b. Fungsi Penawaran

Fungsi penawaran adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara harga (P) dengan jumlah barang (Q) yang ditawarkan. Fungsi penawaran harus sesuai dengan hukum penawaran yang menyatakan bahwa Bila harga barang naik, maka jumlah penawarannya bertambah dan bila harga barang turun, maka jumlah penawarannya berkurang.

Untuk mencari persamaan fungsi permintaannya antara lain menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{P-P_1}{P_2-P_1} = \frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1}$$

Atau

$$P - P_1 = m (Q - Q_1)$$

Keterangan:

P = Harga

Q = kuantitas yang diminta

P1 = harga mula-mula

Q1 = harga kedua

m (dP/dQ)= gradient/ kemiringan kurva

yang membedakan dengan penawaran adalah m permintaan selalu ‘positif’ sehingga terdapat fungsi

$$Q = a + bP$$

2. Kurva Permintaan dan Penawaran

a. Pengertian Kurva Permintaan (*demand curve*)

Hubungan antara harga dan jumlah permintaan. **Kurva permintaan juga bisa disebut dengan garis menurun yang menghubungkan harga dengan jumlah permintaan suatu barang.**

Jumlah permintaan (*quantity demand*) dari suatu barang adalah jumlah barang yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli. Hubungan antara harga dan permintaan adalah negative karena ketika harga barang itu turun maka permintaan akan naik dan ketika harga itu naik maka permintaan akan turun. Ini yang disebut dengan hukum permintaan (*law of demand*), *ceteris paribus*. Kemungkinan dalam kita mengkonsumsi barang pada tingkat harga tertentu dapat kita tuangkan dalam sebuah skedul permintaan yaitu table yang menunjukkan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah permintaan barang itu. Skedul permintaan adalah tabel.

b. Pengertian Kurva Penawaran

Hubungan antara harga dan jumlah penawaran jumlah penawaran (*quantity supplied*) dari suatu barang adalah jumlah barang yang rela dan mampu dijual oleh penjual. Banyak hsl yang mentukan jumlah penawaran barang, tapi ketika kita menganalisis bagaimana pasar bekerja salah satu penentunya adalah harga barang itu sendiri. Tabel yang menunjukkan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah penawaran barang itu adalah skema penawaran. Kurva yang menghubungkan antara harga dengan jumlah penawaran disebut kurva penawaran. Kurva ini ber hubungan positif (ketika harga naik maka penawaran akan naik, dan ketika harga turun maka penawaran akan harga akan barang tersebut akan turun juga).

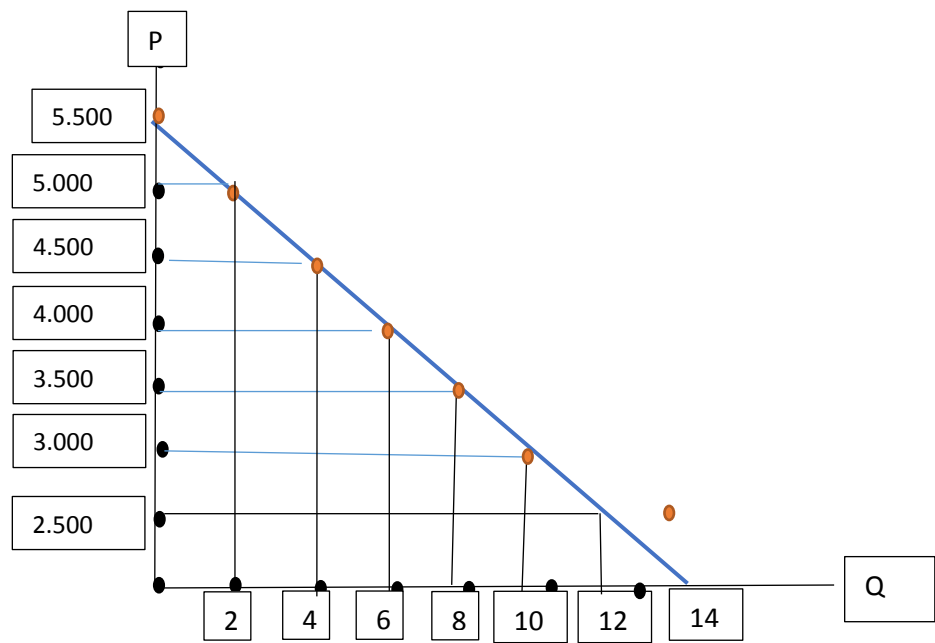
Menggambarkan kurva permintaan

Skedul permintaan menunjukkan jumlah penawarann pada setiap tingkat harga. Kurva permintaan, yang menggambarkan skedul permintaan, menunjukkan bagaimana jumlah permintaan barang berubah jika harganya berubah. Karena harga yang lebih rebih rendah

meningkatkan jumlah permintaan, maka kurva permintaan ke arah kanan. Menghubungkan harga dengan jumlah permintaan disebut **kurva permintaan (demand curve)**.

Harga Soto di Kanti Pak Anto	Jumlah Permintaan Soto Pak Anto
0	14
2.500	12
3.000	10
3.500	8
4.000	6
4.500	4
5.000	2
5.500	0

Kurva permintaan soto pak anto



1. Menggambarkan kurva penawaran dengan jelas dan rinci

Harga Soto di Kanti Pak Anto	Jumlah Penawaran Soto Pak Anto
0	0
2.500	0
3.000	0
3.500	8
4.000	10
4.500	14
5.000	18

5.500	21
-------	----

2. Menjelaskan pergeseran kurva permintaan

Kurva permintaan untuk soto menunjukkan berapa banyak soto yang di beli pada suatu harga, dengan asumsi bahwa semua faktor lain di luar harga yang mempengaruhi keinginan mereka membeli soto tidak berubah. hasilnya kurva permintaan tidak terlalu selalu stabil seiring berjalannya waktu. Jika suatu hal terjadi dan mengubah jumlah permintaan pada suatu harga, maka kurva permintaan akan bergeser. sebagai contoh, misalkan dari majelis ulama indonesia menyatakan bahwa soto di kantin Pak Anto tersertifikasi halal maka siswa akan lebih gemar memakan soto di warung pak ANTO. Pada harga berapapun maka mereka akan tetap membeli. Ada banyak Variabel yang dapat menggeser kurva permintaan. dan berikut beberapa faktor penting yang mempengaruhinya.

a. Pendapatan

Faktor ini merupakan faktor yang terpenting yang mempengaruhi permintaan. Tinggi rendahnya pendapatan seseorang atau suatu masyarakat akan menentukan besarnya permintaan barang dan jasa.. Orang atau bangsa yang makmur akan membutuhkan hamper semua barang dan jasa yang ada karena mereka memiliki uang yang cukup untuk membelinya. Dikalangan siswa kita dapat asumsikan bahwa pendapatannya adalah uang saku dari orang tua mereka.. Apa yang terjadi jika pendapatan dari siswa itu naik

b. Harga barang terkait

Perubahan harga barang-barang lain terutama barang yang dapat menggantikan kedudukan barang semula, juga akan mempengaruhi permintaan barang tersebut. Pada konteks yang dipelajari misalkan harg bakso di kantin turun sedangkan harga soto tetap maka kurva permintaan soto akan bergeser ke kiri.

c. Selera

Iklan yang dapat mempengaruhi selera konsumen. Faktor ini bersifat subjektif. Perubahan selera sendiri dapat disebabkan oleh pengaruh adat dan perubahan sosial. Perubahan selera dapat berpengaruh terhadap permintaaan suatu barang.

d. Faktor-faktor non ekonomis

Faktor nonekonomis , seperti pertumbuhan penduduk, iklim, dan bencana alam dapat menjadi penyebab peningkatan permintaan.

3. Menjelaskan pergeseran kurva penawaran

Kurva penawaran untuk soto menunjukkan berapa banyak soto yang ditawarkan pada suatu harga, dengan asumsi bahwa semua faktor lain di luar harga yang mempengaruhi keinginan mereka untuk memproduksi soto tidak berubah. hasilnya kurva penawaran tidak terlalu selalu stabil seiring berjalannya waktu. Jika suatu hal terjadi dan mengubah jumlah penawaran pada suatu harga, maka kurva penawaran akan bergeser

Ada banyak Variabel yang dapat menggeser kurva penawaran. Dan berikut beberapa faktor penting yang mempengaruhinya:

- 1) Harga Input
- 2) Teknologi
- 3) harapan
- 4) jumlah penjual

Lampiran 3. Materi Pertemuan Ketiga

KESEIMBANGAN PASAR

1. Harga

a. Pengertian Harga

Harga merupakan nilai tukar suatu barang dan jasa yang dinyatakan dengan uang, atau harga keseimbangan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Harga pasar menunjukkan bahwa jumlah barang dan jasa yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan.

b. Fungsi Harga

Sebagai alat pengukur dan pembeda barang. Harga juga dapat dijadikan patokan kualitas suatu barang.

c. Macam-Macam Harga

Harga dapat digolongkan menjadi empat macam, antara lain sebagai berikut:

- 1) Harga Subjektif merupakan harga menurut harga perkiraan/ tafsiran seseorang
- 2) Harga objektif (pasar) merupakan harga yang telah disepakati oleh dua belah pihak
- 3) Harga pokok merupakan nilai uang atau biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang.
- 4) Harga jual barang merupakan harga yang diperhitungkan dari harga pokok ditambah dengan laba yang diinginkan.

2. Pengertian Harga Keseimbangan

Pertemuan harga antara permintaan dan penawaran barang sering kita sebut sebagai harga pasar. Dalam pasar pembeli menginginkan harga pasar yang selalu murah sedangkan penjual menginginkan harga selalu naik. Apabila hanya mengikuti keinginan dari masing-masing maka tidak akan terjadi titik temu diantara keinginan yang berbeda tersebut. Titik temu antara keinginan pembeli dan penjual mengenai harga, jenis, maupun jumlah barang mampu menunjukkan keseimbangan permintaan penawaran. Harga yang terbentuk setelah ada kesesuaian antara permintaan dan penawaran barang disebut harga keseimbangan/ harga pasar (equilibrium price). Harga pasar ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Harga pasar ini biasanya bertahan cukup lama, sehingga tercipta stabilitas harga pasar.

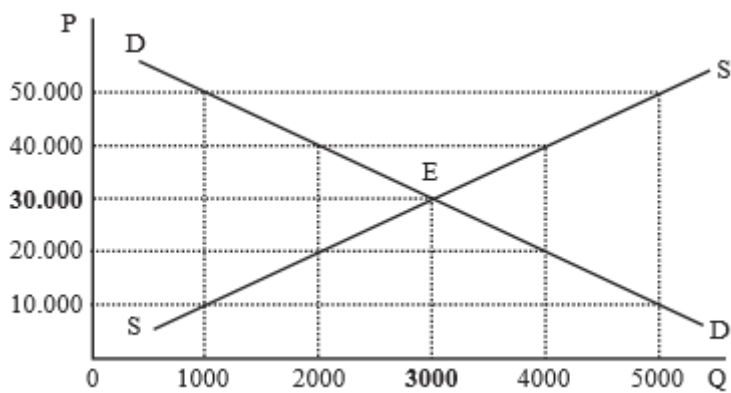
3. Penentuan Harga Keseimbangan Pasar

Seperti yang telah dibicarakan, bahwa harga keseimbangan akan terbentuk setelah ada kesesuaian antara permintaan dan penawaran.

Tabel 4. Daftar Permintaan dan Penawaran Tas Belanja

Kondisi	Harga per satuan	Permintaan per hari	Penawaran per hari
A	Rp 10.000,00	5000	1000
B	Rp 20.000,00	4000	2000
C	Rp30.000,00	3000	3000
D	Rp 40.000,00	2000	4000
E	Rp 14.000,00	50	250

Kurva:



4. Proses Terbentuknya Harga Keseimbangan

Pada harga keseimbangan pasar terbentuk dari interaksi yang wajar antara permintaan dan penawaran. Apabila ada harga yang menyimpang, pada umumnya halite hanya bersifat sementara dan akan kembali lagi ke harga keseimbangan.

a. Kelebihan Penawaran

Kondisi	Harga per satuan	Permintaan per hari	Penawaran per hari
A	Rp 10.000,00	5000	1000
B	Rp 20.000,00	4000	2000
C	Rp30.000,00	3000	3000
D	Rp 40.000,00	2000	4000
E	Rp 14.000,00	50	250

b. Kelebihan Permintaan

Kondisi	Harga per satuan	Permintaan per hari	Penawaran per hari
A	Rp 10.000,00	250	50
B	Rp 11.000,00	200	100
C	Rp 50.000,00	1000	5000

5. Menghitung Harga dan Output dalam Keadaan Keseimbangan

Secara Matematis, keseimbangan pasar dapat dicari dengan menyamakan fungsi penawaran dengan Fungsi permintaan atau jumlah barang yang diminta atas $Q_s = Q_d$. Cara tersebut berlaku baik pada saat belum ada pajak /subsidi.

Contoh:

Diketahui fungsi permintaan $Q_d = -P + 100$, dan $Q_s = P - 10$ tentukan harga dan kuantitas saat harga keseimbangan!

Jawab:

$$Q_s = Q_d$$

$$P - 10 = -P + 100$$

$$2P = 110$$

$$P = 110/2$$

$$P = 55$$

Jika $P = 55$, maka Q keseimbangan?

$$Q = P - 10$$

$$Q = 55 - 10$$

$$Q = 45$$

Harga keseimbangan $P = 55$, dan kuantitas yang diminta/ditawarkan Q keseimbangan = 45

6. Pengertian Elastisitas Pasar

1) Definisi Elastisitas

Elastisitas (pemuluran) adalah pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan. Dengan kata lain elastisitas adalah tingkat kepekaan (perubahan) suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi yang lain.

Elastisitas terbagi dalam tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- Elastisitas harga (*price elasticity*) yaitu persentase perubahan jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan, yang disebabkan oleh persentase perubahan harga barang tersebut.
- Elastisitas silang (*cross elasticity*) adalah persentase perubahan jumlah barang x yang diminta, yang disebabkan oleh persentase perubahan harga barang lain (y).
- Elastisitas pendapatan (*income elasticity*) yaitu persentase perubahan permintaan akan suatu barang yang diakibatkan oleh persentase perubahan pendapatan (*income*) riil konsumen.

Lampiran 4. Materi Pembelajaran (Pertemuan 4)

KOEFISIEN ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Sebagaimana kita ketahui pada umumnya konsumen peka/sensitive terhadap perubahan harga. Ketika terjadi perubahan harga (baik harga naik atau harga turun) akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian. Ukuran kepekaan konsumen inilah yang disebut dengan Elastisitas Harga dari Permintaan atau sering disebut Elastisitas Permintaan disimbolkan E_d .

A. Pengertian Elastisitas Permintaan

Elastisitas permintaan (E_d) diartikan sebagai derajat kepekaan perubahan kuantitas barang yang diminta yang disebabkan karena perubahan harga barang itu sendiri. Pengertian lain, Elastisitas permintaan sering diartikan sebagai perbandingan persentase perubahan kuantitas barang yang diminta dengan persentase perubahan harga barang itu sendiri. Besar kecilnya elastisitas permintaan diukur dengan tingkat Koefisien Elastisitas.

B. Jenis-jenis Elastisitas Permintaan.

Berdasarkan besar kecilnya tingkat koefisien elastisitas permintaannya, elastisitas permintaan dapat dibedakan menjadi 5 (lima) macam:

1) Permintaan Inelastis Sempurna ($E_d = 0$)

Permintaan Inelastis Sempurna terjadi jika tidak ada perubahan jumlah yang diminta meskipun ada perubahan harga, atau $\Delta Q_d = 0$, meskipun ΔP ada. Secara matematis $\% \Delta Q_d = 0$, berapapun $\% \Delta P$. Dengan kata lain perubahan harga sebesar apapun sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah yang diminta. Kasus permintaan inelastis sempurna terjadi bila konsumen dalam membeli barang tidak lagi memperhatikan harganya, melainkan lebih memperhatikan pada seberapa besar kebutuhannya. Contoh: Pembelian Garam dapur oleh suatu keluarga atau pembelian Obat ketika sakit. Konsumen membeli garam atau obat lebih mempertimbangkan berapa butuhnya, bukan pada berapa harganya.

2) Permintaan Inelastis ($E_d < 1$)

Permintaan Inelastis kalau perubahan harga kurang begitu berpengaruh terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain kalau persentase perubahan jumlah yang diminta relatif lebih kecil dibanding persentase perubahan harga. Secara matematis $\% \Delta Q_d < \% \Delta P$. Permintaan Inelastis atau sering disebut Permintaan yang tidak peka terhadap harga, misal harga berubah naik 10% maka perubahan permintaannya akan turun kurang dari 10%. Elastisitas kurang dari satu biasanya terjadi pada barang-barang kebutuhan pokok seperti beras, gula, pupuk, bahan bakar dan lain-lain.

3) Permintaan Elastis Uniter ($E_d = 1$)

Permintaan Elastis Uniter kalau perubahan harga pengaruhnya sebanding terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang diminta sama dengan persentase perubahan harga. Jadi kalau harga berubah turun sebesar 10% maka kuantitas yang diminta juga akan berubah dalam hal ini akan naik sebesar 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d = \% \Delta P$. Permintaan yang elastis uniter atau yang elastis proporsional atau yang E_d tepat = 1 sulit ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun terjadi sebenarnya hanyalah secara kebetulan.

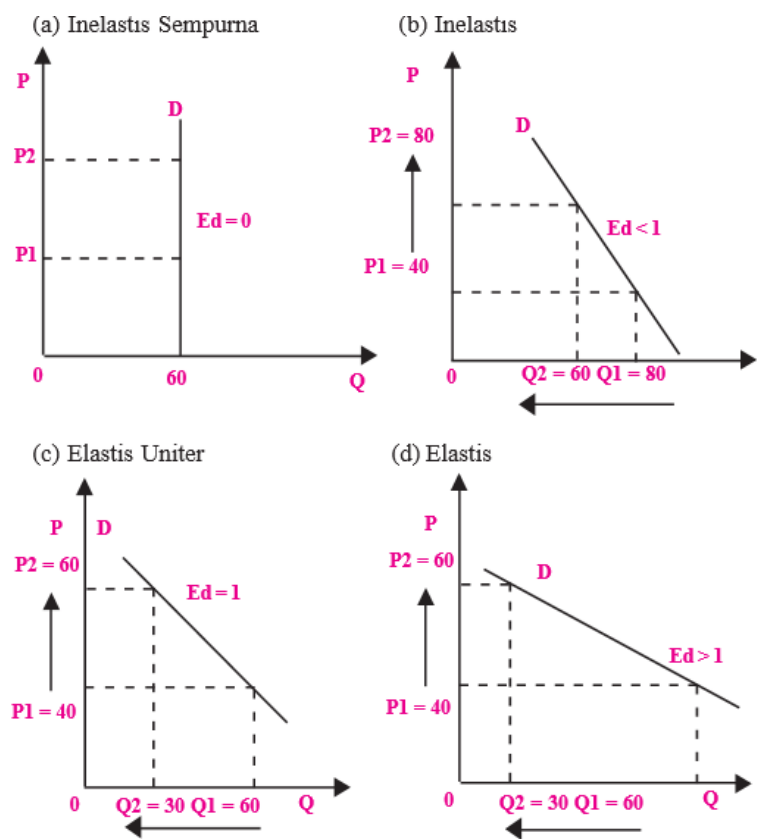
4) Permintaan Elastis ($E_d > 1$)

Permintaan Elastis kalau perubahan harga pengaruhnya cukup besar terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang diminta relatif lebih besar dari persentase perubahan harga. Jadi kalau harga turun 10% maka kuantitas barang yang diminta akan mengalami kenaikan lebih dari 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d > \% \Delta P$. Permintaan yang elastis atau peka terhadap harga ($E_d > 1$) dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari biasanya terjadi pada barang-barang mewah, seperti mobil, alat-alat elektronik, pakaian pesta dan lain-lain.

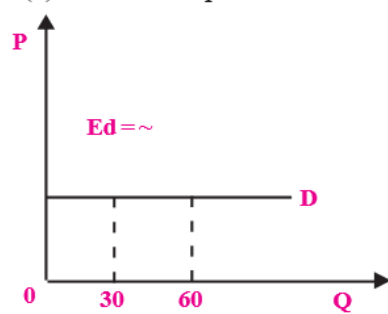
5) Permintaan Elastis Sempurna ($E_d = \infty$)

Permintaan Elastis Sempurna terjadi jika ada perubahan jumlah yang diminta meskipun tidak ada perubahan harga, atau $\Delta Q_d = \text{Ada perubahan}$, meskipun $\Delta P = 0$ (Tidak ada perubahan harga). Secara matematis $\% \Delta Q_d = \text{Ada}$, $\% \Delta P = 0$. Kasus permintaan elastis sempurna terjadi pada bila permintaan suatu barang dapat berubah-ubah meskipun harga barang tersebut tetap. Contoh kasus ini bisa terjadi pada berbagai produk, yang jelas kalau permintaan akan produk tersebut bisa berubah-ubah walaupun harga produk itu tetap.

Grafik berikut menggambarkan jenis-jenis elastisitas



(e) Elastis Sempurna



Grafik 3.9.b. *Jenis-jenis Elastisitas Permintaan*

3. Elastisitas Penawaran

Sebagaimana kita ketahui pada umumnya konsumen sensitive terhadap perubahan harga, tetapi disisi lain produsenpun sensitive terhadap perubahan harga. Ketika terjadi perubahan harga (baik harga naik atau harga turun) akan mempengaruhi keputusan produsen dalam memproduksi. Ukuran kepekaan produsen terhadap perubahan harga inilah yang disebut dengan Elastisitas Harga dari Penawaran atau sering disebut Elastisitas Penawaran disimbolkan E_s .

a. Pengertian Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran (E_s) diartikan sebagai derajat kepekaan perubahan kuantitas barang yang ditawarkan yang disebabkan karena perubahan harga barang itu sendiri. Pengertian lain, Elastisitas penawaran sering diartikan sebagai perbandingan persentase perubahan kuantitas barang yang ditawarkan dengan persentase perubahan harga barang itu sendiri. Besar kecilnya elastisitas penawaran diukur dengan tingkat Koefisien Elastisitas Penawaran.

b. Jenis-jenis Elastisitas Penawaran

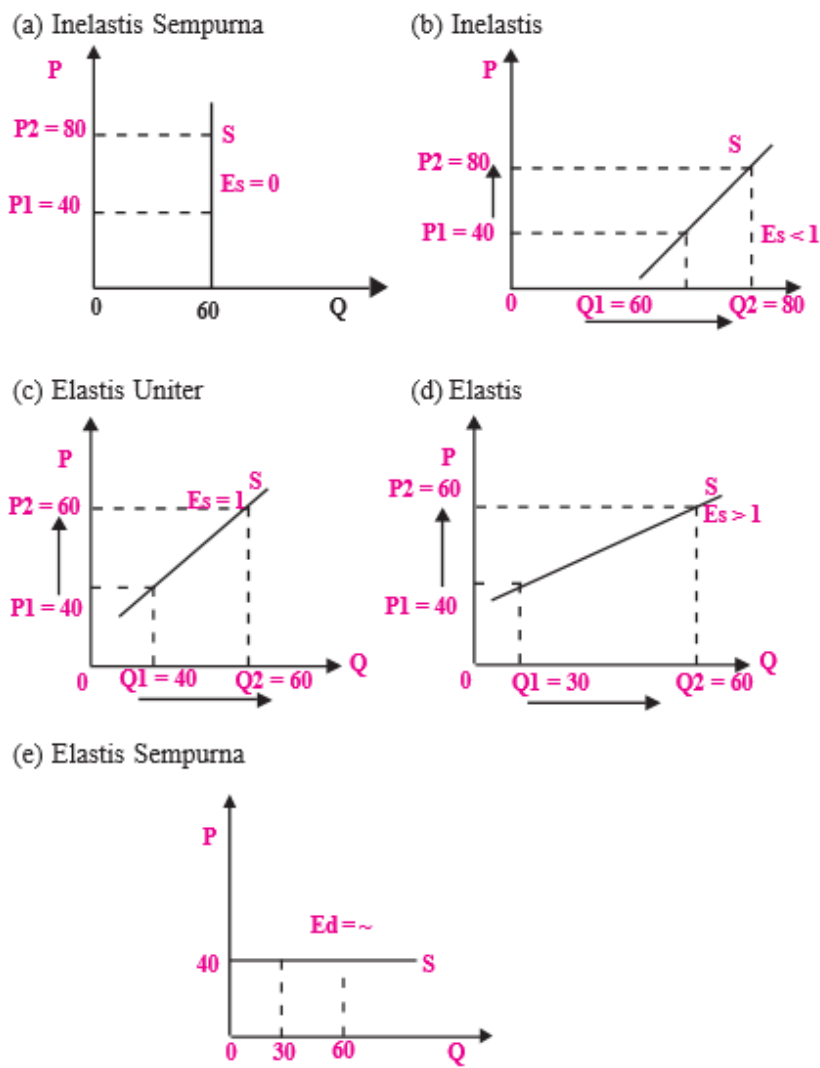
Berdasarkan besar kecilnya tingkat koefisien elastisitas penawarannya, elastisitas penawaran dapat dibedakan menjadi 5 (lima) macam :

- 1) Penawaran Inelastis Sempurna ($E_s = 0$) Penawaran Inelastis Sempurna terjadi jika tidak ada perubahan jumlah yang ditawarkan meskipun ada perubahan harga, atau $\Delta Q_s = 0$, meskipun ΔP ada. Secara matematis $\% \Delta Q_s = 0$, berapapun perubahan dalam $\% \Delta P$. Dengan kata lain perubahan harga sebesar apapun sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah yang ditawarkan. Kasus penawaran inelastik dalam kenyataan agak sulit ditemui dalam kehidupan sehari-hari, walaupun ada biasanya pada produk/barang-barang hasil pertanian misalnya jumlah produksinya sudah tidak mungkin ditambah atau sulit ditambah walaupun harga terus-menerus menaik. Jumlah penawaran kelapa di suatu daerah ketika musim kemarau sangat sedikit dan tergantung/dipengaruhi dari faktor alam, walaupun harga tinggi maka jumlah yang ditawarkan tetap relatif terbatas.
- 2) Penawaran Inelastis ($E_s < 1$) Penawaran Inelastis kalau perubahan harga kurang begitu berpengaruh terhadap perubahan kuantitas barang yang ditawarkan. Dengan kata lain kalau persentase perubahan jumlah yang ditawarkan relatif lebih kecil dibanding persentase perubahan harga. Secara matematis $\% \Delta Q_s < \% \Delta P$. Penawaran Inelastis atau sering disebut Penawaran yang tidak peka terhadap harga, misal harga berubah naik 10% maka perubahan penawarannya akan naik kurang dari 10%. Elastisitas penawaran kurang dari satu biasanya terjadi pada barang-barang hasil pertanian, karena barang-barang produk pertanian tidak mudah untuk menambah atau mengurangi produksinya dalam jangka pendek.
- 3) Penawaran Elastis Uniter ($E_s = 1$) Penawaran Elastis Uniter kalau perubahan harga pengaruhnya sebanding terhadap perubahan kuantitas barang yang ditawarkan. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang ditawarkan sama dengan persentase perubahan harga. Jadi kalau harga berubah turun sebesar 10% maka kuantitas yang ditawarkan juga akan berubah dalam hal ini akan turun sebesar 10%. Demikian juga kalau harga naik 10% maka jumlah barang yang ditawarkan akan naik sebesar 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d = \% \Delta P$. Penawaran yang elastis uniter atau elastis

proporsional atau E_s tepat = 1 sulit ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun terjadi sebenarnya hanyalah secara kebetulan.

- 4) Penawaran Elastis ($E_s > 1$) Penawaran Elastis kalau perubahan harga pengaruhnya cukup besar terhadap perubahan kuantitas barang yang ditawarkan. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang ditawarkan relatif lebih besar dari persentase perubahan harga. Jadi kalau harga turun 10% maka kuantitas barang yang ditawarkan akan mengalami penurunan lebih dari 10%, dan sebaliknya kalau harga naik 10% maka kuantitas barang yang ditawarkan akan mengalami kenaikan lebih dari 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d > \% \Delta P$. Penawaran yang elastis atau peka terhadap harga ($E_s > 1$) dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari biasanya terjadi pada barang hasil industri yang mudah ditambah atau dikurangi produksinya.
- 5) Penawaran Elastis Sempurna ($E_d = \infty$) Penawaran Elastis Sempurna terjadi jika ada perubahan jumlah yang ditawarkan meskipun tidak ada perubahan harga, atau $\Delta Q_s =$ Ada perubahan, meskipun $\Delta P = 0$. Secara matematis $\% \Delta Q_s =$ Ada, $\% \Delta P = 0$. Kasus penawaran elastis sempurna terjadi pada bila penawaran suatu barang dapat berubah-ubah meskipun harga barang tersebut tetap. Contoh kasus ini bisa terjadi pada berbagai produk, yang jelas kalau penawaran akan produk tersebut bisa berubah-ubah walaupun harga produk itu tetap, sehingga kurva penawarannya sejajar dengan sumbu X atau Q.

Grafik berikut menggambarkan jenis-jenis elastisitas penawaran.



C. Perhitungan Elastisitas

Di bagian depan sudah dijelaskan macam-macam elastisitas baik elastisitas permintaan maupun penawaran. Angka yang diperoleh dari perhitungan elastisitas juga dapat digunakan untuk melihat pengelompokkan atau jenis-jenis elastisitas permintaan atau penawaran suatu barang termasuk kategori elastis sempurna, elastis, elastis uniter, inelastis ataupun inelastis sempurna. Besarnya elastisitas permintaan maupun penawaran dapat diukur dengan menghitung koefisien elastisitas yang diberi simbol (E).

Untuk elastisitas permintaan diberi simbol ($E_d = Elasticity\ of\ demand$) dan elastisitas penawaran diberi simbol ($E_s = Elasticity\ of\ supply$). Untuk menghitung besarnya elastisitas dapat digunakan pendekatan Tabel, Grafik atau pendekatan Matematis. Untuk menentukan besarnya koefisien elastisitas baik elastisitas permintaan maupun elastisitas penawaran, perhitungan secara matematis dapat ditentukan dengan rumus:

Rumus Pertama :

$$Ed = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P} = \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P} = \frac{\Delta Q}{Q} \times \frac{P}{\Delta P}$$

Keterangan

P = Harga mula-mula

Q = Jumlah yang diminta mula-mula

ΔQ = Perubahan jumlah yang diminta

ΔP = Perubahan harga

Contoh:

Bulan	Hrg/kg	Jumlah permintaan
September	8000	200
Oktober	6000	300

$$Ed = \frac{\Delta Q}{Q} \times \frac{P}{\Delta P}$$

$$Ed = \frac{100}{2000} \times \frac{8000}{2000}$$

$$Ed = 2$$

$E_d > 1$ maka bersifat elastis

Menghitung elastisitas penawaran

$$Ed = \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P} = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

Keterangan:

Es = Koefisien elastisitas penawaran

P1 = Harga awal

Q1 = Jumlah yang ditawarkan

ΔQ = Perubahan jumlah yang ditawarkan

ΔP = Perubahan harga

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas

1. Faktor-faktor yang memengaruhi Elastisitas Permintaan

Jika kita mengambil keputusan dari uraian di atas, ternyata barang/ jasa tertentu tidak memiliki elastisitas yang sama. Faktor yang memengaruhinya adalah sebagai berikut.

- a. Ketersediaan barang substitusi atas suatu barang dan juga semakin tinggi tingkat kemampuannya mensubstitusi maka permintaan barang tersebut semakin elastis.
- b. Intensitas kebutuhan (desakan kebutuhan) Kebutuhan pokok bersifat inelastis, artinya semakin penting kebutuhan pokok itu semakin inelastis permintaannya. Artinya, meskipun harga naik, masyarakat tetap membutuhkan dan tetap membelinya. Sebaliknya, barang mewah lebih bersifat elastis karena tidak mesti diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pembelinya dapat ditunda dan jumlah pembeli banyak seandainya harga turun.
- c. Pendapatan konsumen Jika pendapatan konsumen relatif besar dibandingkan dengan harga barang, permintaan akan inelastis. Sebaliknya, konsumen yang berpendapatan kecil dengan terjadinya perubahan harga sedikit saja akan memengaruhi permintaannya terhadap barang sehingga permintaan bersifat elastis.
- d. Tradisi Barang yang sudah menjadi kebiasaan (tradisi) untuk dipergunakan, barang tersebut harganya akan naik. Orang akan tetap membelinya sehingga untuk barang ini permintaannya cenderung elastis.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Elastisitas Harga dari Penawaran

a. Waktu

Yang dimaksud waktu di sini adalah kesempatan produsen/ penjual untuk menambah jumlah produksi. Waktu dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1) Jangka waktu sangat pendek

Produsen tidak dapat menambah barang dalam waktu yang sangat pendek karena penawaran tergantung persediaannya (harus menunggu masa panen), seperti produksi di bidang pertanian, misalnya sayur-mayur dan buah-buahan. Waktu dalam beberapa hari saja ± 40 hari menyebabkan penawaran bersifat inelastis.

2) Jangka pendek

Produsen masih tetap dapat menambah produksi barang yang ditawarkan walaupun tidak dapat memperbesar kapasitas produksi yang ada, seperti bangunan, mesin-mesin, tetapi dengan cara bekerja lebih lama dari waktu sebelumnya atau menambah bahan baku sehingga produksi dapat ditambah. Penawaran dalam waktu ini dapat elastis atau inelastis.

- 3) Jangka panjang Penawaran bersifat elastis karena produsen mempunyai banyak kesempatan untuk memperluas kapasitas produksi (areal pertanian, mesin-mesin, pabrik baru, dan tenaga ahli). Makin lama waktu makin elastis.
- 4) Daya tahan produk Produk-produk hasil pertanian, seperti sayuran dan buah-buahan yang mudah busuk, pecah, dan layu sehingga penawarannya cenderung inelastis. Akan tetapi, produk-produk dengan daya tahan lebih lama, seperti kulkas, mesin jahit, dan kompor gas, cenderung lebih elastis.

Lampiran 5. Materi Pembelajaran (Pertemuan 5)

KOEFISIEN ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

A. Bentuk Pasar

Pengertian Bentuk-Bentuk Pasar menurut Struktur Sesuai dengan bahasan utama dalam bab ini, maka fokus pembahasan hanya diutamakan pada bentuk-bentuk pasar menurut struktur (jumlah penjualnya), sedangkan dilihat menurut struktur pembelinya hanya sebagai tambahan pengertian saja. Pasar menurut struktur (jumlah penjualnya) dapat dibedakan :

1. Pasar Persaingan Sempurna (*Perfect Market Competition*)

Pasar Persaingan Sempurna diartikan sebagai pasar dengan jumlah penjual dan pembeli yang sangat banyak sehingga tidak ada satupun penjual atau pembeli yang bisa mempengaruhi harga. Harga bagi penjual hanya sebagai datum (sudah ada, produsen tinggal mengambil harga yang berlaku di pasar). Pada harga datum ini ada kecenderungan sulit diubah dalam jangka waktu tertentu baik oleh penjual/produsen maupun oleh pembeli/ konsumen. Oleh karena itu pada pasar persaingan sempurna maka produsen hanya sebagai pengambil atau penganut harga (*price taker*). Penjual tidak bisa mempengaruhi harga secara individual karena kuantitas yang ditawarkan oleh penjual secara individual terlalu kecil dibanding pasar secara keseluruhan. Pada pasar persaingan sempurna diasumsikan bahwa seorang penjual bisa menjual berapapun kuantitas di dalam pasar, tanpa mempengaruhi kuantitas pasar secara keseluruhan. Harga pada pasar persaingan sempurna terjadi dari hasil interaksi kurva permintaan dan penawaran seluruh industri. Dalam pasar seperti ini, harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan keinginan produsen dan konsumen. Permintaan mencerminkan keinginan konsumen, sementara penawaran mencerminkan keinginan produsen atau penjual.

2. Pasar Persaingan Tidak Sempurna Pasar Persaingan Tidak Sempurna (*Imperfect Competition*)

sering diartikan sebagai pasar dengan jumlah penjual dan pembeli yang banyak, tetapi dalam pasar tersebut ada satu atau beberapa penjual yang dominan sehingga penjual dominan tersebut bisa mempengaruhi harga atau dalam pasar itu ada satu atau beberapa pembeli yang bisa mempengaruhi harga. Adanya banyak penjual menyebabkan dalam pasar menjadi ada persaingan, tetapi adanya penjual dominan (misal karena menguasai volume yang cukup signifikan/besar, kualitas cukup baik dan lainnya) menjadikan ada unsur monopolistik (dalam pengertian bisa mempengaruhi harga). Adanya berbagai pihak yang menguasai pasar atau harga melahirkan keberagaman bentuk-bentuk pasar persaingan tidak sempurna. Secara umum, bentuk-bentuk pasar persaingan tidak sempurna antara lain pasar monopoli, pasar oligopoli, pasar persaingan monopolistik dibahas berikut ini.

a. Pasar Monopoli

Pasar monopoli adalah pasar produk di mana hanya terdapat satu penjual saja dalam industri tersebut dan untuk produknya tidak tersedia barang pengganti/substitusi. Oleh karena pada pasar

ini penjualnya hanya ada satu saja dan produknya tidak ada barang pengganti maka bagi konsumen tentunya tidak ada pilihan lain. Pembentukan harga dalam pasar ini tidak lagi ditentukan oleh kekuatan tarik-menarik antara penjual/ produsen dan pembeli/konsumen, tetapi harga ditentukan oleh produsen (produsen sebagai price maker/pembuat harga).

b. Pasar Oligopoli

Pasar Oligopoli adalah pasar di mana terdapat beberapa penjual (beberapa penjual yang dimaksud sering antara dua sampai belasan penjual) dalam pasar suatu produk tertentu. Kadang kala ada yang membedakan untuk pasar di mana hanya ada dua penjual saja disebut dengan pasar Duopoli, yang lebih dari dua penjual (dalam pengertian beberapa) disebut dengan pasar Oligopoli. Dilihat dari produk yang diperdagangkan maka dalam pasar oligopoli dapat dibedakan Oligopoli non differentiated product dan Oligopoli dengan differentiated product.

c. Pasar Persaingan Monopolistik

Pasar persaingan monopolistik adalah suatu pasar di mana terdapat banyak penjual (produsen) sehingga ada unsur persaingan tetapi produknya dapat dibedakan (differentiated product) sehingga ada kemampuan penjual untuk mempengaruhi harga.

B. Ciri-ciri Berbagai Bentuk Pasar

Dalam pembicaraan ciri-ciri berbagai bentuk pasar ini, diuraikan hanya 4 (empat) macam yaitu yang pertama pasar persaingan sempurna dan kelompok kedua yang terdiri atas pasar monopoli, oligopoli serta persaingan monopolistik.

1. Ciri-ciri Pasar Persaingan Sempurna

Walaupun dalam prakteknya di lapangan kita sulit menemukan pasar persaingan sempurna yang benar-benar seratus persen, namun secara umum kita masih dapat memberikan gambaran ciri-ciri umum pasar persaingan sempurna. Pasar persaingan sempurna sendiri merupakan pengembangan dari pasar persaingan murni. Hal ini didasari pendapat yang membedakan Pasar Persaingan Sempurna (*Perfect Competition*) dengan Persaingan Murni (*Pure Competition*). Dalam hal ini sebenarnya perbedaannya hanya dalam persyaratan untuk dapat disebut sebagai pasar persaingan sempurna menuntut persyaratan yang lebih banyak. Kalau pasar persaingan murni hanya menuntut tiga persyaratan, maka dalam persaingan sempurna di samping memenuhi tiga persyaratan sebagaimana pada pasar persaingan murni masih ditambah dua persyaratan tambahan. Tiga ciri-ciri pada Pasar Persaingan Murni antara lain:

- a. Jumlah penjual dan pembeli sangat banyak sehingga tidak ada satupun penjual atau pembeli yang bisa mempengaruhi harga. Oleh karena itu harga ditentukan oleh kekuatan tarik menarik antara kekuatan permintaan dan penawaran. Dengan demikian, masing-masing pembeli dan penjual telah menerima tingkat harga yang terbentuk di pasar sebagai suatu datum (pemberian) yang tidak dapat diubah. Bagi pembeli, barang atau jasa yang ia beli sedemikian kecilnya dari keseluruhan jumlah pembelian masyarakat. Bagi penjualpun berlaku hal yang sama sehingga bila penjual menurunkan harga ia akan rugi sendiri, sedangkan bila penjual menaikkan harga, maka pembeli akan lari kepada penjual lainnya.

- b. Barang dan jasa yang diperjual belikan bersifat homogen, yang dimaksud produknya homogen adalah anggapan konsumen barang yang diperjual belikan sama mutunya atau paling tidak konsumen tidak dapat membedakan antara barang yang satu dengan lainnya. Sifat homogen ini menyebabkan barang yang dijual oleh produsen yang satu dapat menggantikan sepenuhnya barang yang dijual oleh produsen lain. Di samping itu karena barangnya sama maka konsumen akan bersifat indifferent (tanpa beda) terhadap kelompok penjual.
- c. Ada kebebasan pembeli dan penjual untuk keluar masuk pasar (ada kebebasan *free entry* dan *free exit*) Pembeli bebas mengambil keputusan untuk membeli atau tidak terhadap suatu produk. Penjualpun memiliki kebebasan untuk mendirikan atau membubarkan perusahaan, bebas atau tidak ada hambatan masuk dan keluar dari jenis usaha tersebut. Hal yang mendorong produsen masuk dan keluar dari jenis usaha tersebut tergantung pada ada tidaknya keuntungan yang akan diperoleh penjual atau produsen.

Dari 3 (tiga) ciri-ciri pada pasar persaingan murni apabila ditambah dengan 2 (dua) ciri lagi maka jadilah 5 (lima) ciri pasar persaingan sempurna. Kedua ciri-ciri tambahannya sebagai berikut :

- d. Ada kebebasan mobilitas faktor-faktor produksi.

Semua faktor-faktor produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja, modal bebas bergerak, bebas berpindah pindah dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam mobilitas faktor-faktor produksi tidak ada halangan atau rintangan yang membatasi mobilitas, baik itu kendala peraturan maupun kendala teknik.

- e. Pembeli dan penjual mengetahui informasi atau keadaan pasar.

Pembeli dan penjual satu sama lain saling mengetahui dalam hal biaya, harga, mutu, tempat dan waktu produk yang diperjual belikan. Atau dengan kata lain baik penjual ataupun pembeli mengetahui informasi pasar secara sempurna. Berdasarkan ciri-ciri pada pasar persaingan sempurna di atas, maka seorang produsen yang berada di pasar persaingan sempurna tidak dapat mempengaruhi harga pasar. Dengan demikian produsen hanya bisa mempengaruhi berapa jumlah barang yang harus diproduksi/dijual, harga jual per unit output tetap berapapun jumlah barang yang dijual.

2. Ciri-ciri Pasar Monopoli

Sebagaimana pada pasar persaingan sempurna, maka kitapun sulit menemukan pasar yang seratus persen monopoli. Secara konseptual suatu pasar dapat disebut monopoli kalau memiliki ciri-ciri sebagai berikut : Hanya terdapat satu produsen/penjual dipasar yang menguasai produk tertentu

- a. Produk yang dijual tidak ada produk substitusinya (nonsubstitusi)
- b. Ada hambatan masuk ke industri tersebut, hambatan ini bisa karena faktor regulasi atau bisa juga karena faktor alamiah.
- c. Perusahaan/produsen mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi dan menentukan harga jual produknya. Sebagaimana kita ketahui penyebab terjadinya Monopoli bisa karena (1) tindakanYuridis/Regulasi, misal karena memperoleh hak patent untuk sesuatu produk atau proses produksi, lisensi ataupun karena regulasi/aturan pemerintah; (2) Monopoli secara alamiah, terjadi jika perusahaan tunggal mampu

melayani pasar dengan harga murah dibandingkan dengan jika bidang tersebut terdapat dua atau lebih perusahaan. Produsen monopoli karena alamiah seringkali berusaha menghalang-halangi masuknya pendatang baru dengan membatasi harga lebih rendah dari pada harga yang dapat mendatangkan keuntungan.

Pasar yang dihadapi Perusahaan Monopoli

Bagi perusahaan monopoli, maka pasar adalah besarnya permintaan total (permintaan industri) yang harus dilayani. Sedangkan barang yang ditawarkan tergantung dari titik optimalnya perusahaan (economies of scale). Perusahaan/ produsen monopoli bisa menentukan dua hal: (1) harga barangnya (produsen sebagai price setter atau price maker); (2) menentukan kuantitas barangnya.

Strategi/ Kebijakan Penentuan Harga dalam Pasar Monopoli

Strategi atau kebijakan diskriminasi harga ini tentunya dibuat oleh produsen dalam rangka untuk lebih menguntungkan produsen sebagai seorang monopolis, macam-macam diskriminasi harga tersebut antara lain: a. Kebijakan Diskriminasi Harga Derajat Satu, kalau produsen sudah mampu menetapkan harga yang berbeda untuk setiap konsumen yang berbeda. Konsumen yang berani/preferensi harga yang tinggi harus membayar dengan harga yang tinggi/sesuai dengan preferensi konsumennya. Akibatnya semua “surplus konsumen” akan jatuh menjadi “surplus produsen”. Kondisi ini merupakan kondisi yang paling menguntungkan bagi produsen. b. Kebijakan Diskriminasi Harga Derajat Kedua, kalau produsen mampu membuat lebih dari dua macam harga yang berbeda untuk lebih dari dua segmen yang berbeda. c. Kebijakan Diskriminasi Harga Derajat Ketiga, kalau produsen hanya mampu membuat dua macam harga untuk dua segmen pasar yang berbeda.

3. Ciri-ciri Pasar Oligopoli

Pasar Oligopoli adalah suatu bentuk interaksi permintaan dengan penawaran di mana terdapat beberapa penjual/produsen yang menguasai seluruh permintaan pasar.

Ciri-ciri pasar oligopoli adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat beberapa penjual/produsen yang menguasai pasar.
- b. Barang yang diperjualbelikan dapat homogen dapat pula berbeda corak (differentiated product).
- c. Terdapat halangan masuk yang cukup kuat bagi perusahaan di luar pasar untuk masuk ke dalam pasar.
- d. Satu di antara oligopoli merupakan market leader, yaitu penjual yang memiliki pangsa pasar yang terbesar.

Oligopoli terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut. 1. Oligopoli murni (*pure oligopol*) yang ditandai beberapa perusahaan menjual produk homogen. 2. Oligopoli dengan pembedaan (*differentiated oligopol*) yang ditandai beberapa perusahaan menjual produk yang dapat dibedakan.

Dampak negatif oligopoli terhadap perekonomian adalah sebagai berikut.

- a. Keuntungan yang terlalu besar bagi produsen dalam jangka panjang.
- b. Timbul inefisiensi produksi.

- b. Eksploitasi terhadap konsumen dan karyawan perusahaan. d. Harga tinggi yang relatif stabil (sulit turun) menunjang munculnya inflasi yang kronis.

Kebijakan dalam mengatasi oligopoli adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah mempermudah masuknya perusahaan baru ke dalam pasar untuk menciptakan persaingan.
- b. Diberlakukannya undang-undang antikerja sama antarprodusen.

4. Ciri-ciri Pasar Persaingan Monopolistis

Pasar persaingan monopolistis adalah suatu pasar di mana terdapat banyak penjual (produsen) tetapi ada perbedaan produk (diferensiasi produk) sehingga ada kemampuan penjual untuk mempengaruhi harga. Ciri – ciri pasar persaingan monopolistis:

- a. Terdapat banyak penjual (produsen) yang menguasai pasar walaupun tidak sebanyak seperti pada pasar persaingan sempurna.
- b. Masing-masing penjual atau produsen masih dapat mempengaruhi harga, walaupun tidak mutlak.
- c. Produk/barang yang dihasilkan atau diperdagangkan sejenis tetapi ada perbedaan (dapat dibedakan/differentiated product, terutama menurut pandangan/versi konsumen). Misalnya: bentuk, warna, merk / nama, kualitas, kemasan, dll.
- d. Terdapat unsur persaingan tetapi juga terdapat unsur monopoli.
- e. Ada pembatasan dalam pendirian perusahaan, tetapi tidak sesulit pada seperti monopoli dan tidak semudah seperti pada pasar persaingan sempurna.
- f. Ada kebebasan bagi perusahaan baru untuk memasuki pasar.
- g. Menghadapi persaingan dari perusahaan lain yang menghasilkan barang yang sejenis, alat utamanya adalah dengan promosi.

Dari ciri-ciri di atas, dapat dikatakan bahwa pasar persaingan monopolistik pada dasarnya merupakan pasar di antara pasar persaingan sempurna dengan pasar monopoli. Unsur monopoli menampakkan diri dalam tersedianya barangbarang homogen, seperti sabun cuci, sabun mandi, minyak goreng, air mineral, beras dan lain-lain. Di sisi lain produk-produk semacam itu di pasar ternyata di buat oleh beberapa pabrik (perusahaan) yang masing-masing mempunyai merek atau cap dagang tersendiri dan bahkan beberapa merk telah mempunyai hak patent. Merk dagang ataupun hak patent sebenarnya memperlihatkan adanya unsur monopoli dalam pasar. Sedangkan unsur persaingannya terlihat adanya keberagaman atau variasi merek, kemasan, cita rasa. Untuk kondisi penentuan harga dalam pasar ini, para produsen atau penjual mempunyai sedikit kebebasan dalam penentuan harga jual produknya sendiri. Penentuan harga pada pasar persaingan monopolistik lebih bebas daripada pasar persaingan sempurna (harga sudah datum), tetapi tidak sebebaskan pada pasar monopoli (produsen sebagai price setter atau price maker). Hanya saja penentuan harga pada pasar ini walaupun ada kebebasan tetapi harus hati-hati, karena kalau harga produk terlalu mahal, maka konsumen akan beralih ke produk lain yang sejenis.

C. Kebaikan dan Kelemahan Masing-masing Bentuk Pasar

1. Pasar Persaingan Sempurna

- a. Kebaikan Pasar Persaingan Sempurna antara lain :
 - 1) Harga yang terjadi adalah harga yang benar-benar ditentukan oleh kekuatan tarik-menarik antara permintaan dan penawaran. Harga pasar yang terbentuk

merupakan harga yang bebas dari campur tangan pemerintah maupun asosiasi produsen.

- 2) Dalam jangka panjang, akan menjamin posisi di mana setiap perusahaan akan memproduksi pada biaya rata-rata yang minimum, sehingga pasar persaingan sempurna menjamin diproduksinya produk/barang dengan biaya serendahrendahnya.
- 3) Dalam persaingan sempurna tidak perlu adanya iklan/advertensi.
- 4) Perusahaan bisa menjual berapapun barang yang diinginkan tanpa perlu kekawatiran terjadinya penurunan harga, karena jumlah berapapun yang diproduksi oleh suatu perusahaan sebenarnya masih terlalu kecil dibandingkan jumlah keseluruhan yang ditawarkan di pasar.
- 5) Konflik antara kepentingan individu dan masyarakat tidak ada.

b. Keburukan Pasar Persaingan Sempurna antara lain:

- 1) Dalam jangka panjang perusahaan-perusahaan yang ada dalam persaingan sempurna hanya akan memperoleh keuntungan normal saja, sehingga sulit bagi perusahaan untuk menyediakan dana bagi penelitian dan pengembangan. Akibatnya sulit bagi perusahaan untuk berkembang.
- 2) Produk/barang pada pasar persaingan sempurna adalah produk/ barang-barang yang homogen. Barang-barang yang homogen atau sama sebenarnya kurang disukai oleh konsumen/ masyarakat, karena konsumen akan cepat bosan. Mengingat persaingan yang ketat pada pasar persaingan sempurna, seringkali perusahaan/produsen kecil yang biasanya kurang efisien dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan/produsen besar. Jika dibiarkan saja tanpa ada campur tangan dari pemerintah maka perusahaan/produsen kecil akan gulung tikar karena tidak mampu bersaing dengan perusahaan/ produsen besar, lebih-lebih dengan produsen dari luar negeri. Oleh karena itu pada pasar persaingan sempurna inipun tetap perlu campur tangan pemerintah misal dalam bentuk subsidi atau kemudahan-kemudahan fasilitas lain sehingga perusahaan/produsen kecil bisa tetap eksis.

5. Pasar Monopoli

a. Kebaikan Pasar Monopoli :

- 1) Ada dua kemungkinan yang berbeda, satu sisi monopoli justru menguntungkan konsumen kalau diimbangi efisiensi, tetapi disisi lain monopoli juga sering kali menjadi sumber inefisiensi. Monopoli biasanya merupakan perusahaan besar dengan skala produksi yang besar (mass production) sehingga efisiensi produksi dapat tercapai.
- 2) Monopoli bisa memperoleh keuntungan lebih/excess profit (di atas keuntungan normal) sehingga perusahaan bisa melakukan penelitian dan pengembangan. Dengan penelitian dan pengembangandiharapkan dapat meningkatkan kualitas barang yang dihasilkan dan juga penurunan biaya produksi.

b. Keburukan Pasar Monopoli :

- 1) Harga produk cenderung tinggi (produsen sebagai price maker) karena produsen cenderung menginginkan keuntungan yang tinggi. Hal ini tentunya merugikan masyarakat atau konsumen.
- 2) Jumlah produk di pasar sangat tergantung dari produsen/penjual di pasar. Jumlah produk yang tersedia kadangkala terganggu oleh permainan produsen. 3) Dalam monopoli cenderung terjadi pemborosan penggunaan sumber daya ekonomi, karena

produsen tidak beroperasi pada biaya rata-rata minimum artinya perusahaan sering beroperasi secara tidak efisien.

- 3) Ditinjau dari segi distribusi pendapatan masyarakat, pasar monopoli sering menimbulkan ketidakadilan. Dalam jangka panjang produsen monopoli cenderung mendapatkan keuntungan berlebih, sementara produsen yang berada pada persaingan sempurna hanya akan memperoleh keuntungan normal.
- 4) Pada pasar monopoli sering terjadi eksploitasi baik terhadap konsumen maupun pemilik faktor produksi. Konsumen cenderung membayar produk dengan harga tinggi, sementara pemilik faktor produksi dibayar dengan harga yang rendah.

Dengan adanya keburukan/dampak dari monopoli, seperti cenderung inefisiensi, sehingga seringkali justru merugikan konsumen dan menguntungkan produsen. Oleh karena hal-hal di atas itulah pemerintah perlu campur tangan dalam pasar monopoli agar tindakan produsen/ penjual tidak merugikan masyarakat luas, khususnya konsumen. Bentuk campur tangan pemerintah yang utama misalnya dalam bentuk regulasi (Undang-undang atau peraturan-peraturan lain) untuk mencegah timbulnya monopoli antara lain dengan cara:

- a) Dengan mengeluarkan Undang-Undang anti monopoli
- b) Campur tangan pemerintah dengan membatasi ruang gerak monopoli yaitu pemerintah turut campur tangan dengan cara penentuan produksi dan penentuan harga. Untuk penentuan harga bentuk campur tangan pemerintah yang paling penting adalah penentuan harga tertinggi/harga maksimum (ceiling price) yang boleh dikenakan oleh monopoli.
- c) Pengaturan monopoli dapat dilakukan oleh pemerintah melalui pemungutan pajak agar monopoli tidak menerima seluruh keuntungannya, bisa melalui pajak per unit barang (specific tax) atau pajak lump sum (pajak tetap/pajak yang dikenakan perusahaan tanpa memperhatikan unit barang yang diproduksi).
- d) Mendirikan perusahaan tandingan yaitu mendirikan perusahaan yang sama untuk menghasilkan barang yang sama seperti yang dihasilkan oleh monopoli.
- e) Mengimpor barang dari luar negeri untuk membatasi kekuatan monopoli.

6. Pasar Oligopoli:

a. Kebaikan Pasar Oligopoli :

- 1) Mengingat dalam oligopoli ada kecenderungan produsen bersaing baik dalam harga maupun bukan dalam hal harga, maka jika diantara produsen melakukan persaingan bukan dalam harga (seperti dalam kualitas dan service/pelayanan) akan ada kecenderungan konsumen untuk mendapatkan mutu produk dan pelayanan secara baik.
- 2) Jika produsen oligopoli melakukan persaingan dalam harga, maka konsumen juga cenderung untuk mendapatkan harga yang stabil atau walaupun berubah justru cenderung mengalami penurunan.
- 3) Oligopolis umumnya perusahaan besar, sehingga mempunyai dana untuk penelitian dan pengembangan yang cukup. Di sisi lain suasana persaingan ada, sehingga dorongan untuk melakukan inovasi proses produksi baru, penemuan produk baru dan penurunan biaya produksi menjadi cukup kuat, tentunya semua hal itu akan menguntungkan konsumen.

b. Keburukan Pasar Oligopoli: Pasar oligopoli akan banyak berdampak negatif bagi konsumen kalau diantara para oligopolis melakukan kerjasama (collusive). Dampak oligopoli dengan kerjasama hampir sama dengan dampak monopoli, hanya kadarnya lebih ringan. Dampak tersebut antara lain :

- 1) Dalam oligopoli cenderung terjadi pemborosan penggunaan sumber daya ekonomi, karena produsen tidak beroperasi pada biaya rata-rata (AC) minimum artinya perusahaan sering beroperasi secara tidak efisien
- 2) Ditinjau dari segi distribusi pendapatan masyarakat, pasar oligopoli sering menimbulkan ketidakadilan. Dalam jangka panjang produsen oligopoli cenderung mendapatkan keuntungan berlebih, sementara produsen yang berada pada persaingan sempurna hanya akan memperoleh keuntungan normal.
- 3) Pada pasar oligopoli sering terjadi eksploitasi baik terhadap konsumen maupun pemilik faktor produksi. Konsumen cenderung membayar produk dengan harga tinggi, sementara pemilik faktor produksi dibayar dengan harga yang rendah. Mengingat dampak negatif dari oligopoli, maka campur tangan pemerintah tetap diperlukan.

Wujud campur tangan pemerintah pada pasar oligopoli bisa dengan cara :

- 1) Mempermudah kemungkinan masuknya perusahaan/produsen baru ke dalam pasar sehingga akan meningkatkan tingkat persaingan.
- 2) Mengeluarkan peraturan-peraturan seperti melarang terjadinya kerjasama antar perusahaan yang berada dalam pasar oligopoli, misal dengan peraturan/undang-undang anti collusive/kartel/trust.

4. Pasar Persaingan Monopolistik

Kebaikan Pasar Persaingan Monopolistik :

- 1) Bagi konsumen menjadi ada pilihan produk/barang yang dikehendaki sesuai dengan selera dan dana yang dimilikinya.
- 2) Dalam jangka panjang konsumen akan mendapatkan produk/ barang dengan harga yang relatif normal, karena keuntungan yang dinikmati produsenpun hanya berupa keuntungan normal.

Keburukan Pasar Persaingan Monopolistik :

- 1) Perusahaan dalam persaingan monopolistik ukurannya biasanya relatif kecil dan cenderung bekerja kurang efisien serta masih terjadi pemborosan dalam pemakaian sumber daya jika dibanding perusahaan dalam persaingan sempurna, tetapi sudah lebih efisien dibanding perusahaan pada monopoli.
- 2) Kadang sering konsumen harus membayar produk/barang dengan harga yang lebih tinggi dari biaya untuk membuat barang tersebut.

Berbagai Contoh Bentuk-Bentuk Pasar

Dari berbagai bentuk pasar, sebenarnya dapat dibedakan pada dua sisi yang ekstrim yaitu di satu sisi ekstrim adalah pasar persaingan sempurna dan di sisi ekstrim lainnya adalah pasar monopoli. Dalam contoh kehidupan sehari-hari pasar yang benar-benar pasar persaingan sempurna maupun yang benar-benar pasar monopoli sebenarnya sulit ditemukan. Walaupun ada sebenarnya hanyalah mendekati pasar persaingan sempurna atau pasar yang mendekati monopoli. Yang paling mudah kita temukan dalam contoh kongkrit sehari-hari adalah pasar yang terletak diantara

kedua ujung ekstrim di atas, yaitu seperti pasar persaingan monopolistik, oligopoli, dan pasar monopoli.

3. Contoh Pasar Persaingan Sempurna Dalam kenyataannya sehari-hari bentuk pasar yang benar-benar bersifat persaingan sempurna sulit ditemukan, yang ada hanyalah kecenderungan mendekati ke bentuk pasar persaingan sempurna. Contoh kongkrit bentuk pasar yang paling mendekati pasar persaingan sempurna adalah pasar barang-barang atau komoditi makanan pokok, seperti pasar beras. Dalam pasar beras dapat dijelaskan hubungan antara penjual/produsen dengan pembeli/konsumen dapat dikatakan mendekati ciri-ciri pasar persaingan sempurna sebagai berikut :

- a. Dalam pasar komoditi beras jumlah penjual dan pembeli sangat banyak.
- b. Penjual dan pembeli secara perorangan tidak akan mampu mempengaruhi harga.
- c. Komoditi beras dapat dikatakan komoditi yang relatif homogen, walaupun ada perbedaan rasa atau mutu akan berakibat adanya perbedaan harga.
- d. Harga yang terbentuk pada pasar beras adalah hasil kekuatan tarik menarik antara penawaran beras dan permintaan beras. Walaupun kenyataan di Indonesia masih ada campur tangan pemerintah dalam stabilisasi harga beras yaitu melalui peran Bulog (Badan Urusan Logistik) namun peran Bulog inipun sudah semakin kecil. Adanya campur tangan pemerintah dalam pengendalian harga komoditas pertanian seperti beras sebenarnya menjadikan pasar beras kurang tepat kalau disebut persaingan sempurna, lebih tepatnya hanya mendekati pasar persaingan sempurna.

4. Contoh Pasar Monopoli

Seperti pada pasar persaingan sempurna, maka pada pasar monopoli kitapun menemui kesulitan untuk menemukan perusahaan yang benar-benar seratus persen bersifat monopoli. Yang dapat kita temukan hanyalah perusahaan-perusahaan yang pasarnya mendekati monopoli. Beberapa produk (barang dan jasa) yang pasarnya dapat dikatakan mendekati monopoli antara lain: telekomunikasi (Telkom), listrik (PLN), jasa kereta api (PT KAI), minyak dan gas bumi (Pertamina), dan perusahaan air minum (PDAM). Namun perlu kalian ketahui bahwa perusahaan-perusahaan di atas dapat menjadi perusahaan monopoli karena adanya regulasi atau undang-undang.

Bentuk monopoli lain yaitu hak paten yang merupakan bentuk khusus dan monopoli undang-undang untuk memasuki suatu industri. Hak paten ini diberikan kepada seorang penemu berupa hak eksklusif (monopoli). Hak paten ini diberikan oleh pemerintah dengan tujuan untuk merangsang adanya penemuan-penemuan baru terutama bagi perusahaan kecil dan individu. Contoh lain, misalnya perusahaan marmer dari Tulungagung atau intan dari Martapura juga dapat dikatakan sebagai monopoli tetapi monopoli pada kasus ini terjadi secara alamiah dikarenakan penguasaan bahan baku. Bahan baku yang khas yang tidak bisa digantikan dengan bahan baku dari daerah lain menjadikan suatu produk menjadi suatu monopoli dari daerah tertentu.

5. Contoh Pasar Oligopoli

Sebagaimana kita ketahui oligopoli dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk pasar yang didalamnya terdapat beberapa penjual dan produk yang dijual bisa sama persis atau bisa dibedakan menurut ciri khasnya. Sedangkan contoh pasar oligopoli dalam kehidupan sehari-hari banyak terdapat dalam masyarakat Indonesia. Beberapa contoh perusahaan/produsen yang berada pada pasar oligopoli antara lain pada produk/barang seperti pada industri semen, misalnya pemainnya ada Semen Gresik, Semen Holcim, Semen Indocement dan ada Semen Cibinong. Pada industri sepeda motor, misalnya ada Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, Vespa, Sanex, Tossa dan lainnya. Pada produk elektronik kita melihat ada Sony, Toshiba, National, Samsung dan lain-lain. Sedangkan pada produk jasa misalnya pada industri jasa penerbangan di Indonesia, ada Garuda, Merpati, Pelita, Bouroq, Mandala, Lion, Adam Air dan lainnya. Pada industri jasa penerbangan yang terjadi saat ini para oligopolis cenderung bersaing dalam hal harga (*price competition*), kalian dapat melihat bagaimana ramainya perang tarif antar maskapai penerbangan. Untuk membedakan produk satu perusahaan dengan perusahaan lain, sering para oligopolis menerapkan strategi dalam menguasai dan menarik konsumen adalah dengan membuat model serta memberikan merek tertentu pada produk yang dijual (*strategi diferensiasi produk*). Model dan terutama merek ini biasanya dibuat agar berkesan di sanubari konsumen, agar konsumen menjadi loyal. Konsumen yang sudah terikat pada produk merek tertentu (*loyal*) akan sulit berpindah ke produk yang lain.

6. Contoh Pasar Persaingan Monopolistis

Pernahkah kalian minum air minum dalam kemasan (AMDK) atau air mineral? Merk apa yang kalian minum? Aqua, Zam, Aquaria, Vit, Ades, atau merk yang lain lagi atau bahkan air mineral “isi ulang”? Sebagaimana kita ketahui produsen air minum dalam kemasan atau produsen air minum isi ulang sekarang ini boleh dikatakan jumlahnya banyak, dimasing-masing daerah ada produk AMDK baik menggunakan merk-merk lokal ataupun yang menggunakan merkmerk berskala lebih luas ataupun depot-depot pengisian ulang. Siapa konsumen air minum dalam kemasan? Kita ketahui bahwa sekarang sangat banyak orang/ masyarakat yang mengkonsumsi air minum dalam kemasan/air mineral, tidak saja ketika dalam perjalanan, bahkan dirumahpun untuk minum sehari-hari orang sudah menggunakan AMDK yang tersedia dalam galon besar. Dari berbagai produk di atas, samakah harganya atau kualitasnya? Kalau kalian amati mungkin kalian akan menemukan ada yang berharga sangat murah seperti air mineral isi ulang, tetapi ada yang berharga sangat mahal seperti Aqua. Kalau kita amati sebenarnya produk air mineral (AMDK) boleh dikatakan relatif homogen, tetapi karena adanya berbagai merk dan cara promosi yang berbeda-beda maka dalam versi konsumen produk air mineral menjadi dapat dibedakan (dalam hal merk, imej ataupun kualitas). Akibatnya walaupun produsen air mineral atau air minum dalam kemasan jumlahnya cukup banyak, berarti mengandung unsur persaingan, tetapi karena produknya bisa dibedakan (mengandung unsur monopoli), maka ada diantara produsen yang bisa mempengaruhi harga. Jadi

produsen air minum dalam kemasan (AMDK) dapat dikatakan sebagai contoh pasar persaingan monopolistik.

Peran IPTEK dalam Perubahan pasar dan struktur pasar

Teknologi merupakan perkembangan suatu media / alat yang dapat digunakan dengan lebih efisien guna memproses serta mengendalikan suatu masalah. Asal kata teknologi adalah "techne" yang berarti serangkaian prinsip atau metode rasional yang berkaitan dengan pembuatan suatu objek, atau kecakapan tertentu, atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip atau metode dan seni. Istilah teknologi sendiri untuk pertama kali dipakai oleh Philips pada tahun 1706 dalam sebuah buku berjudul Teknologi: Deskripsi Tentang Seni-Seni, Khususnya Mesin (Technology: A Description of the Arts, Especially the Mechanical).

Ada tiga macam kemajuan teknologi:

1. **Kemajuan teknologi yang bersifat netral (neutral technological progress).** Terjadi bila tingkat pengeluaran (output) lebih tinggi dicapai dengan kuantitas dan kombinasi faktor-faktor pemasukan (input) yang sama.
2. **Kemajuan teknologi yang hemat tenaga kerja (labor-saving technological progress).** Kemajuan teknologi yang terjadi sejak akhir abad kesembilan belas banyak ditandai oleh meningkatnya secara cepat teknologi yang hemat tenaga kerja dalam memproduksi sesuatu mulai dari kacang-kacangan sampai sepeda hingga jembatan.
3. **Kemajuan teknologi yang hemat modal (capital-saving technological progress).** Fenomena yang relatif langka. Hal ini terutama disebabkan karena hampir semua riset teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia dilakukan di negara-negara maju, yang lebih ditujukan untuk menghemat tenaga kerja, bukan modalnya.

Ada berbagai pendekatan dalam pengembangan kemampuan teknologi :

1. **Teknologi sebagai Black Box.** Hubungan antara perubahan teknologi yang terjadi dengan pertumbuhan ekonomi tidak sering diperbincangkan. Model dari kegiatan ekonomi lebih ditekankan pada analisis permintaan dan penawaran, modal serta teknologi sedangkan teknologi sendiri sebagai bagian yang tidak penting, sekedar kotak hitam.
2. **Aliran neoliberalisme dan aliran strukturalis.** Pendekatan yang diajukan oleh aliran neo-liberalisme untuk menguasai teknologi adalah dengan melakukan integrasi asing, dilakukan melalui penanaman modal asing atau lisensi. Aliran strukturalis lebih mengutamakan pembentukan kemampuan teknologi dalam negeri dengan jalan technological learning.
3. **Pendekatan Alternatif :** pengembangan teknologi secara serius.

Beberapa sifat inovasi teknologi adalah

1. Inovasi teknologi bersifat tidak pasti
2. Inovasi teknologi baru membutuhkan adanya penguasaan ilmu pengetahuan, investasi tinggi, keterampilan dan fasilitas lainnya.
3. Perkembangan R&D lebih banyak ditentukan oleh kesediaan fasilitas laboratorium dibandingkan penemuan secara individual.

Tahapan penguasaan pengetahuan ada 3 yaitu imitasi, invensi dan inovasi.

Teknologi Asing dan kemampuan teknologi.

1. Penanaman Modal asing akan tertarik melakukan investasi secara langsung apabila pangsa pasar dari negara tujuan investasi dianggap potensial. Adanya insentif pajak atau tax holiday yang diberikan pemerintah akan semakin menarik minat perusahaan asing.
2. Negosiasi dalam transfer teknologi. Kebijakan yang diterapkan untuk menghambat masuknya modal asing secara langsung terbukti telah mampu membentuk bargaining position.
3. Kunggulan dan kelemahan Kebijakan menghambat. Untuk menunjang kebijakan diperlukan syarat-syarat tertentu, antara lain : Membangun kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi yang telah ada. Kemampuan memilih waktu yang tepat dalam menerapkan kebijakan untuk menghambat masuknya modal asing secara langsung.
4. Pendidikan dan pelatihan. Pengembangan teknologi juga dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Dalam beberapa hal, teknologi disebut sebagai salah satu alat atau penentu letak struktur pasar sebuah industri. Semakin baik teknologi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin berkemungkinan perusahaan tersebut masuk ke dalam pasar monopoli. Sebaliknya semakin rendah teknologi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin mungkin ia berada di pasar persaingan sempurna, dan apabila sebuah perusahaan memiliki teknologi yang ketinggalan, atau tertinggal, maka berkemungkinan ia keluar dari pasar.

Lampiran 7. Lembar Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap Kerja Sama

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas :X IPS 1 / Semester 1

Pokok Materi :Permintaam dan Penawaran

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai						Nilai
		Melaksana nakan tugas sesuai kesepak atan	Aktif dalam kerja kelom pok	Mendahu lukan kepenting an kelompo k	Memusat kan perhatian pada tujuan kelompo k	Mampu mengatasi perbedaan pendapat diri sendiri dan orang lain	Mampu mengaja k teman bekerja sama	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

21								
22								
23								
24								
25								

Catatan : Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Penilaian:

Total Nilai = jumlah skor/8

Skor	Nilai Ketuntasan Sikap
3,01 – 4,00	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup
≤ 1,00	Kurang

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Mohammad Fauzan, MM.

Wiqoyatul Hikmah

NIP. 196211051985011002

NIM. 14804244016

Lampiran 8. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Lembar kerja siswa : pertemuan pertama

1. Keinginan yang disertai dengan kemampuan untuk membeli barang dan jasa pada harga tertentu adalah....
 - a. **Permintaan**
 - b. Penawaran
 - c. Kuantitas yang diminta
 - d. Kuantitas yang ditawarkan
 - e. kebutuhan
2. Harga mobil turun secara tajam. Apa yang terjadi di pasar sepeda motor?
 - a. **Permintaan meningkat**
 - b. Permintaan menurun
 - c. Penawaran meningkat
 - d. Permintaan menurun
 - e. Penawaran tetap
3. Jumlah barang yang ditawarkan akan sama dengan jumlah barang yang
 - a. Dibutuhkan
 - b. Diharapkan
 - c. Diinginkan
 - d. Dikonsumsi
 - e. **Diproduksi**
4. Penawaran adalah
 - a. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada harga tertentu.
 - b. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada waktu tertentu.
 - c. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada harga tertentu.
 - d. **banyaknya produk tertentu yg rela dan mampu dijual oleh penjual pada harga dan waktu tertentu.**
 - e. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada waktu tertentu.
5. Berikut ini bukan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang adalah
 - a. Jumlah pembeli
 - b. Harga barang yang bersangkutan
 - c. Tingkat pendapatan
 - d. Selera masyarakat

e. Biaya produksi

6. Berikut ini adalah variabel penentu permintaan

1. Biaya Produksi
2. Harga barang yang terkait
3. Kemajuan teknologi
4. jumlah penduduk

Faktor yang mempengaruhi penawaran adalah

- a. **1 dan 3**
- b. 3 dan 2
- c. 4 dan 3
- d. 1 dan 4

7. Seorang produsen otomotif besar yang bangkrut, menutup pabrik-pabriknya. Apa yang terjadi?

- a. Permintaan meningkat
- b. Permintaan menurun
- c. Penawaran meningkat

d. Penawaran menurun

- e. Penawaran tetap

8. Harga barang yang diminta dengan jumlah barang yang diminta

- a. Berhubungan positif

b. Berhubungan negatif

- c. Sebanding
- d. Lebih besar
- e. Lebih kecil

9. Pernyataan yang menjelaskan hukum permintaan secara tepat adalah

- a. Permintaan sepeda motor karena iklan di TV

b. Permintaan mobil meningkat karena harga mobil tersebut turun

- c. Permintaan eskrim pada bulan Januari turun akibat musim hujan
- d. Permintaan bakso mengalami penurunan karena isu formalin
- e. Permintaan mantel meningkat karena akan memasuki musim hujan

10. Jika semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap atau *ceteris paribus*, ketika harga suatu barang naik, maka jumlah penawaran barang tersebut akan..... dan sebaliknya. Hukum permintaan

- a. naik

- b. turun

- c. positif
- d. Negatif
- e. Tetap

Pedoman Penilaian :

11. Soal pilihan ganda

- jika benar skor 1
- jika salah skor 0

Nilai = Jumlah skor dijumlahkan semua maka Total Nilai 10

Lembar Kerja Siswa : pertemuan kedua

1. fungsi yang menunjukkan hubungan antara variabel harga (P) dengan variabel jumlah barang (Q) yang diminta adalah bunyi dari pengertian
 - a. kurva permintaan
 - b. kurva penawaran
 - c. fungsi permintaan
 - d. fungsi penawaran
 - e. fungsi permintaan dan penawaran
2. dengan variabel jumlah barang (Q) yang di tawarkan adalah bunyi dari pengertian
 - a. kurva permintaan
 - b. kurva penawaran
 - c. fungsi permintaan
 - d. fungsi penawaran
 - e. fungsi permintaan dan penawaran
3. Hubungan antara harga dan jumlah permintaan, juga bisa disebut dengan garis menurun yang menghubungkan harga dengan jumlah permintaan suatu barang adalah pengertian dari.....
 - a. kurva permintaan
 - b. kurva penawaran
 - c. fungsi permintaan
 - d. fungsi penawaran
 - e. fungsi permintaan dan penawaran
4. Hubungan antara harga dan jumlah penawaran , juga bisa disebut dengan garis naik yang menghubungkan harga dengan jumlah penawaran suatu barang adalah pengertian dari.....
 - a. kurva permintaan
 - b. kurva penawaran
 - c. fungsi permintaan
 - d. fungsi penawaran
 - e. fungsi permintaan dan penawaran
5. Pada kantin pak Anto menjual makanan berupa soto dan bakso, diantara keduanya berperan sebagai barang substitusi (pengganti) pada waktu mendekati ramadhan harga daging bakso di kecamatan piyungan mengalami kenaikan. Apa yang terjadi dengan kurva permintaan pada bakso ?
 - a. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan bakso turun
 - b. kurva permintaan bergeser ke kanan, permintaan bakso naik
 - c. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan soto turun
 - d. kurva permintaan bergeser ke kanan, permintaan soto naik
 - e. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan bakso turun

6. Terdapat peningkatan uang jajan yang diperoleh siswa di SMA Piyungan sehingga meningkatkan kuantitas jajan para siswa. Apa yang terjadi ada permintaan jajan di warung Pak Anto?
- kurva penawaran bergeser ke kanan, permintaan bakso naik
 - kurva penawaran bergeser ke kiri, permintaan jajan turun
 - kurvapermintaan bergeser ke kanan, permintaan jajan naik
 - kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan jajan turun
 - tidak ada perubahan

Essay

7. Pada saat harga buku Rp 10000 per lusin permintaan akan buku tersebut sebanyak 10 lusin, dan ketika harga buku turun menjadi Rp 8000 per lusin permintaannya menjadi 15 lusin.
- Carilah fungsi permintaanya!
 - Carilah ketika :

$P=6.000$

$Q= 50$

KUNCI JAWABAN

NO	Jawaban
1.	C
2.	B
3.	A
4.	B
5.	A
6.	A

Essay :

$P - P1 = m (Q - Q1)$

$P - 10.000 = -400 (Q - 10)$

$$P - 10.000 = -400Q + 4000$$

$$400Q = 14.000 - P$$

$$Q = 35 - 1/400P$$

Jika $P = 6000$, maka $Q = ?$

$$Q = 35 - 1/400(6000)$$

$$Q = 35 - 15$$

$$Q = 20$$

Jika $Q = 50$, maka $P = ?$

$$Q = 35 - 1/400P$$

$$50 = 35 - 1/400P$$

$$50 - 35 = 1/400P$$

$$15/1/400 = P$$

$$6000 = P$$

Pedoman Penilaian :

Score :

Pilihan ganda:

Setiap soal memiliki nilai 100

Nilai akhir : Jumlah Score benar x 100/6

Essay

Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 20

1. Nomor 7

Secor	Indikator
2,5	Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut, dan kurang benar menghitung fungsi permintaan
5	Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut, dan benarmenghitung fungsi permintaan

Nilai Keseluruhan : Total nilai: Nilai pilihan ganda+nilai esssai / 2

Lembar Kerja Siswa : Pertemuan ketiga

1. Harga Keseimbangan mengandung pengertian.....
- a. harga yang disepakati penjual dan pembeli

b. harga pokok ditambah keuntungan

c. harga yang ditentukan penjual

d. harga barang setelah dikurangi potongan

e. harga yang diinginkan oleh pembeli
2. Harga keseimbangan dalam bahasa asig biasa disebut dengan....
- a. *ceteris paribus*

b. *demand*

c. *supplay*

d. *equilibrium price*

e. *equilibrium demand*
3. Pasar berfungsi dalam pembentukan harga dapat dijumpai dalam bentuk.....
- a. proses tawar-menawar

b. proses pembelian barang

c. proses yang diperjualbelikan

d. proses pembayaran

e. proses penjualan
4. Dari tabel kemungkinan dibawah ini pada kejadian apakah harga keseimbangan terjadi?

Tabel kemungkinan permintaan dan penawaran bakso

Kondisi	Harga per satuan	Permintaan per hari	Penawaran per hari
A	Rp 1.000,00	50	30
B	Rp 2.000,00	45	45
C	Rp 3.000,00	55	55
D	Rp 4.000,00	60	65
E	Rp 5.000,00	65	75

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D
- e. E

5. Pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang adalah pengertian dari...
- a. elastisitas
 - b. elastisitas permintaan
 - c. elastisitas penawaran
 - d. elastisitas harga
 - e. elastisitas permintaan dan penawaran
6. Pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga barang adalah pengertian dari...
- a. elastisitas
 - b. elastisitas permintaan
 - c. elastisitas penawaran
 - d. elastisitas harga
 - e. elastisitas permintaan dan penawaran
7. Dalam menentukan elastisitas suatu barang maka dapat dinyatakan dengan koefisien elastisitas. Koefisien elastisitas sama dengan satu bisa disebut dengan....
- a. elastis sempurna
 - b. inelastic
 - c. inelastic sempurna
 - d. elastis
 - e. elastis uniter
8. Dalam menentukan elastisitas suatu barang maka dapat dinyatakan dengan koefisien elastisitas. Koefisien elastisitas sama dengan nol bisa disebut dengan....
- a. elastis sempurna
 - b. inelastic
 - c. inelastic sempurna
 - d. elastis
 - e. elastis uniter

Essay

9. Fungsi suatu permintaan dan penawaran sebagai berikut. $P=15-Q$ Dan $P=3+0,5 Q$.
Hitunglah keseimbangan pasar.

Penugasan :

Tabel permintaan dan penawaran apel

P	Qd	Qs
2000	14	6
2.500	12	8
3.000	10	10
3.500	8	12
4.000	6	14
4.500	4	16
5.000	2	18

1.

Hitunglah fungsi permintaan
2.

Hitunglah fungsi penawarannya
3.

Carilah keseimbangan pasar dengan pendekatan matematis dan grafik dari tabel diatas

KUNCI JAWABAN

NO	Jawaban
1.	A
2.	C
3.	A
4.	C
5.	B
6.	C
7.	B
8.	C

Essay

$P_d = 15 - Q$
 $P_s = 3 + 0,5 Q$

$Q_d = Q_s$
 $15 - P = -6 + 2P$
 $15 + 6 = 2P + P$
 $21 = 3P$
 $21/3 = P$
 $7 = P$

$Q_d = 15 - P$
 $Q_d = 15 - (7)$
 $Q_d = 8$

Kunci penugasan:

1. $P - 2000 = -250 (Q - 14)$
 $P - 2000 = -250Q + 3500$
 $250Q = 5500 - P$
 $Q = 22 - 1/250 P$

1. $m = dP/dQ$
 $m = 500/2$
 $m = 250$
 $P - P_1 = m (Q - Q_1)$
 $P - 2000 = 250 (Q - 6)$
 $P - 2000 = 250Q - 1500$
 $-250Q = 500 - P$
 $Q = -2 + 1/250 P$

P	Qd	Qs
2000	14	6
2.500	12	8
3.000	10	10
3.500	8	12
4.000	6	14
4.500	4	16
5.000	2	18

2. $Q_d = Q_s$

$22 - 0,004P = -2 + 0,004P$

$22 + 2 = 0,004P - 0,004P$

$24 = 0,008P$

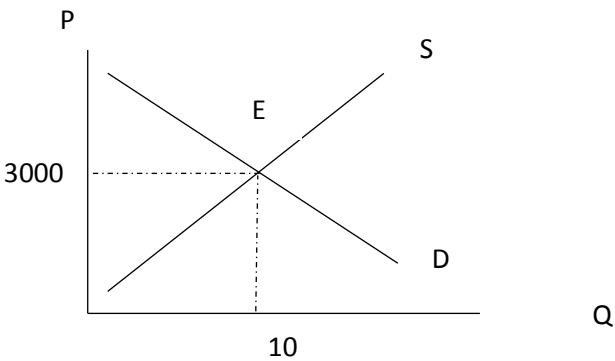
$3000 = P$

$Q_d = 22 - 0,004P$

$Q_d = 22 - 0,004 (3000)$

$Q_d = 22 - 12$

$Q_d = 10$



Score :

Pilihan ganda:

Setiap soal memiliki nilai 100

Nilai akhir : Jumlah Score benar x 100/8

Essay

Setiap soal memiliki nilai 50

Nilai akhir : Jumlah Score x 100/10

Pedoman Penilaian :

1. Nomor 9

Secor	Indikator
2,5	Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut, dan kurang benar menghitung harga keseimbangan
5	Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut, dan benar menghitung harga keseimbangan

Penilaian penugasan

Secor	Indikator
10	Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut dan tepat dari fungsi permintaan, penawaran, keseimbangan, tan kurva
7,5	Jika dapat menjawab dengan soal ada salah satu sub yang salah fungsi dari permintaan, penawaran, keseimbangan, tan kurva
50	Jika dapat menjawab dengan soal ada dua sub yang salah dari fungsi permintaan, penawaran, keseimbangan, tan kurva
2,5	Jika dapat menjawab dengan soal hanya ada satu sub yang benar dari permintaan, penawaran, keseimbangan grafik.
1	Jika jawaban salah

Lembar Kerja Siswa: Pertemuan ke-empat

1. Koefisien elastisitas permintaan merupakan perbandingan persentase perubahan..... dengan persentase perubahan.....

a. Kuantitas barang yang diminta, harga barang

b. Kuantitas barang yang ditawarkan, harga barang

c. Kuantitas barang yang diproduksi, biaya barang

d. Biaya pembelian, harga barang

e. Kuantitas barang yang diminta, biaya barang

2. perbandingan persentase perubahan kuantitas barang yang ditawarkan dengan persentase perubahan harga barang itu sendiri adalah

a. Elastisitas

b. Elastisitas permintaan

c. Elastisitas penawaran

d. Elastisitas uniter

e. Elastisitas sempurna

3. Persentase perubahan permintaan lebih kecil daripada persentase perubahan harga, dinamakan

a. elastis

b. inelastis

c. elastisitas satuan

d. elastis sempurna

e. inelastis sempurna

4. Koefisien permintaan barang adalah $E = -3$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa permintaan terhadap barang bersifat

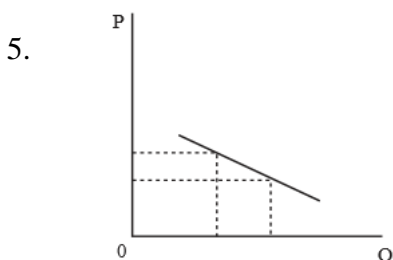
a. elastis

b. inelastis

c. elastisitas satuan

d. elastis sempurna

e. inelastis sempurna



Gambar kurva diatas menunjukkan koefisien elastisitas yang bersifat

- a. **elastis**
 - b. inelastis
 - c. elastisitas satuan
 - d. elastis sempurna
 - e. inelastis sempurna
6. yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan adalah
- a. tingkat kemampuan barang-barang lain yang bersangkutan
 - b. persentase pendapatan yang akan dibelanjakan
 - c. **pemanfataan barang yang semakin menurun**
 - d. Barang yang sudah menjadi kebiasaan untuk dipergunakan
 - e. Intensitas kebutuhan (desakan kebutuhan)
7. Dua hal penting yang mempengaruhi elastisitas penawaran yaitudan.....
- a. Harga barang lain dan jangka waktu
 - b. Intensitas kebutuhan dan biaya produksi
 - c. **Jangka waktu dan biaya produksi**
 - d. Harga barang dan biaya produksi
 - e. Intensitas kebutuhan dan jangka waktu
8. permintaan buah mangga di kota X sebagai berikut.

Bulan	Harga/kg	Jumlah permintaan
September	8000	200
Oktober	6000	300

Dari tabel diatas

- Hitunglah koefisien elastisitas permintaannya,
- termsuk dalam elastisitas apa

- gambarlah kurva koefisien elastisitasnya

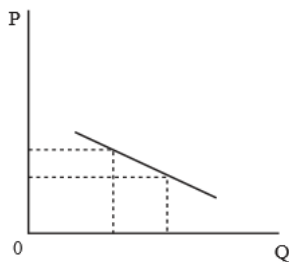
9. Pada harga setinggi Rp2 (ribu) jumlah yang ditawarkan terhadap permen lolipop sebesar 2 unit. Ketika harga mengalami penurunan menjadi Rp 4 (ribu) jumlah yang ditawarkan terhadap permen lolipop bertambah menjadi 6 unit, berapa koefisien elastisitas permintaan permen lolipop tersebut? dan termasuk dalam elastistas apa? buatlah krva koefisien elstisitasnya!

Jawaban

Nomor 8

$$= 100/2000 \times 8000/200$$

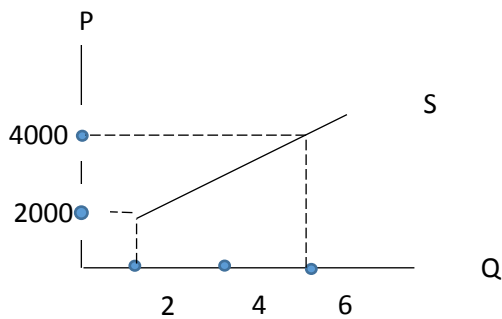
$$= 2 \text{ Bersifat elastis karena } > 1$$



Nomor 9

$$= 4/2000 \times 2000/2$$

$$= 2 \text{ Bersifat elastis karena } > 1$$



Pedoman Penilaian :

Soal pilihan ganda

- jika benar skor 1
- jika salah skor 0

Soal esai

- skor 3 jika dapat menjawab koefisien, menentukan elastisitas, dan menggambarkan kurva dengan benar
- skor 2 jika tidak dapat menjawab salah satu dari koefisien, menentukan elastisitas, dan menggambarkan kurva dan jawabannya tepat
- skor 1 jika hanya dapat menjawab salah satu dari koefisien, menentukan elastisitas, dan menggambarkan kurva dan jawabannya tepat

Nilai = Jumlah skor dijumlahkan semua maka Total Nilai 100

Lembar Kerja Siswa : Pertemuan Kelima

1. Dalam pasar persaingan sempurna, merupakan pasar dimana harga pasar akan
 - a. mengarah sama dengan biaya produksi
 - b. tidak terpengaruh biaya produksi
 - c. tidak ada hubungannya dengan biaya produksi
 - d. ditentukan pemerintah
 - e. mengarah lebih rendah daripada biaya produksi
2. Harga ditentukan oleh mekanisme pasar. Bentuk pasar yang dimaksud adalah
 - a. pasar persaingan sempurna**
 - b. monopoli
 - c. oligopoli
 - d. monopolistik
 - e. pasar persaingan tidak sempurna
3. Ciri-ciri pasar monopoli, antara lain adalah
 - a. harga ditentukan oleh pemerintah
 - b. memiliki barang substitusi
 - c. harga ditentukan oleh produsen**
 - d. terdapat diferensiasi barang
 - e. harga ditentukan oleh pembeli/konsumen
4. pasar di mana terdapat beberapa penjual (beberapa penjual yang dimaksud sering antara dua sampai belasan penjual) dalam pasar suatu produk tertentu adalah...
 - a. pasar persaingan sempurna
 - b. monopoli
 - c. oligopoli**
 - d. monopolistik
 - e. pasar persaingan tidak sempurna
5. Pasar monopolistik mempunyai ciri
 - a. barang homogen
 - b. harga ditentukan mekanisme pasar
 - c. tidak ada barang substitusi
 - d. konsumen diberi kebebasan penuh untuk memilih keinginannya

- e. setiap barang memiliki kekhasan sendiri
- 6. PT KAI adalah salah satu contoh pasar monopoli. Monopoli PT KAI diperoleh dari
 - a. hak paten
 - b. alam
 - c. lisensi pemerintah
 - d. menguasai bahan baku
 - e. kartel
- 7. jelaskan kemajuan IPTEK yang dapat mempengaruhi perubahan jenis dan struktur pasar!

Jawaban:

1. **Kemajuan teknologi yang bersifat netral (neutral technological progress).** Terjadi bila tingkat pengeluaran (output) lebih tinggi dicapai dengan kuantitas dan kombinasi faktor-faktor pemasukan (input) yang sama.
2. **Kemajuan teknologi yang hemat tenaga kerja (labor-saving technological progress).** Kemajuan teknologi yang terjadi sejak akhir abad kesembilan belas banyak ditandai oleh meningkatnya secara cepat teknologi yang hemat tenaga kerja dalam memproduksi sesuatu mulai dari kacang-kacangan sampai sepeda hingga jembatan.
3. **Kemajuan teknologi yang hemat modal (capital-saving technological progress).** Fenomena yang relatif langka. Hal ini terutama disebabkan karena hampir semua riset teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia dilakukan di negara-negara maju, yang lebih ditujukan untuk menghemat tenaga kerja, bukan modalnya.

Pedoman Penilaian :

Soal pilihan ganda

- jika benar skor 1
- jika salah skor 0
- Soal esai

Apabila jawabannya lengkap nilainya 4, kurang lengkap 3, menjawab hanya 1 2, dan menjawab tapi salah 1.

Nilai = Jumlah skor dijumlahkan semua maka Total Nilai 100

Lampiran 10. : Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Ekonomi Semester: 1

Kelas : X IPS/MIPA

Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi pokok	Kelas /Smt	Indikator soal	Jumlah	Jenis soal
3.4	Memahami terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Mendeskripsikan pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi dan struktur permintaan dan penawaran.	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	X/1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian permintaan.	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik dapat menjelaskan pengertian penawaran	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran	1	Pilihan Ganda

				Peserta didik dapat menjelaskan contoh dari hukum penawaran	1	Pilihan Ganda
				Peserta didik dapat menjelaskan contoh hukum permintaan	1	Pilihan Ganda
		3.4.2 Mengidentifikasi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran		Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi permintaan	1	Pilihan Ganda
				Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi penawaran	1	Pilihan Ganda
				Peserta didik mampu menjelaskan pergeseran kurva penawaran	1	Pilihan Ganda
				Peserta didik mampu mendeskripsikan harga keseimbangan	1	Pilihan Ganda
		3.4.3 Menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan di pasar		Peserta didik mampu menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan pasar	1	Pilihan Ganda
				Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis	1	Pilihan

		dan faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas		elastisitas permintaan		Ganda
				Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian elastisitas penawaran	1	Pilihan Ganda
				Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis elastisitas	1	Esai
				Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran	1	Pilihan Ganda
	menggambarkan kurva permintaan dan penawaran serta menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran	4.4.4 Menghitung fungsi dan kurva permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar		Peserta didik mampu menghitung fungsi permintaan	1	Esai
				Peserta didik mampu menghitung fungsi penawaran	1	Esai
				Peserta didik mampu menyebutkan cara menghitung fungsi keseimbangan pasar	1	Esai
				Peserta didik mampu membuat kurva keseimbangan pasar.	1	Esai

		4.4.5 Menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran			Peserta didik mampu menghitung koefisien elastisitas permintaan	1	Pilihan Ganda
--	--	---	--	--	---	---	---------------

Soal Ulangan Harian

1. Keinginan yang disertai dengan kemampuan untuk membeli barang dan jasa pada harga tertentu adalah....
 - a. Permintaan
 - b. Penawaran
 - c. Kuantitas yang diminta
 - d. Kuantitas yang ditawarkan
 - e. kebutuhan
 2. Penawaran adalah
 - a. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada harga tertentu.
 - b. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada waktu tertentu.
 - c. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada harga tertentu.
 - d. banyaknya produk tertentu yg rela dan mampu dijual oleh penjual pada harga dan waktu tertentu.
 - e. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada waktu tertentu.
 3. Berikut ini bukan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang adalah
 - a. Jumlah pembeli
 - b. Harga barang yang bersangkutan
 - c. Tingkat pendapatan
 - d. Selera masyarakat
 - e. Biaya produksi
 4. Berikut ini adalah variabel penentu penawaran
 5. Biaya Produksi
 6. Harga barang yang terkait
 7. Kemajuan teknologi
 8. jumlah penduduk
- dari pernyataan diatas, faktor yang mempengaruhi penawaran adalah
- c. 1 dan 3
 - c. 4 dan 3
 - d. 3 dan 2
 - d. 1 dan 4
 - e. 4 dan 2
5. Harga barang yang ditawarkan dengan jumlah barang yang ditawarkan
 - a. Berhubungan positif
 - b. Berhubungan negatif
 - c. Sebanding
 - d. Lebih besar
 - e. Lebih kecil
 6. Pernyataan yang menjelaskan hukum permintaan secara tepat adalah
 - a. Permintaan sepeda motor karena iklan di TV
 - b. Permintaan mobil meningkat karena harga mobil tersebut turun
 - c. Permintaan eskrim pada bulan januari turun akibat musim hujan
 - d. Permintaan bakso mengalami penurunan karena isu formalin
 - e. Permintaan mantel meningkat karena akan memasuki musim hujan
 7. Pada saat harga daging ayam Rp30.000/kg, jumlah yang diminta 50 kg. Pada waktu harga naik menjadi Rp40.000/kg, jumlah yang diminta menjadi 30 kg. fungsi permintaannya adalah...
 - b. $P_d = 55.000 - 500Q$
 - c. $P_d = 32.500 - 500Q$
 - d. $P_d = 32.500 - 5000Q$
 - e. $P_d = 5000Q + 32.500$
 - f. $P_d = 500Q - 32.500$
 8. Hubungan antara harga dan jumlah permintaan, juga bisa disebut dengan garis menurun yang menghubungkan

harga dengan jumlah permintaan suatu barang adalah pengertian dari.....

- kurva permintaan
- kurva penawaran
- fungsi permintaan
- fungsi penawaran
- fungsi permintaan dan penawaran

9. Pada kantin pak Anto menjual makanan berupa soto dan bakso, diantara keduanya berperan sebagai barang substitusi (pengganti) pada waktu mendekati ramadhan harga daging bakso di kecamatan piyungan mengalami kenaikan. Apa yang terjadi dengan kurva permintaan pada bakso ?

- kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan bakso turun
- kurva permintaan bergeser ke kanan, permintaan bakso naik
- kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan soto turun
- kurva permintaan bergeser ke kanan, permintaan soto naik
- kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan bakso turun

10. Harga Keseimbangan merupakan.....

- harga yang disepakati penjual dan pembeli
- harga pokok ditambah keuntungan
- harga yang ditentukan penjual
- harga barang setelah dikurangi potongan
- harga yang diinginkan oleh pembeli

11. Pasar berfungsi dalam pembentukan harga dapat dijumpai dalam bentuk.....

- proses tawar-menawar
- proses pembelian barang
- proses yang diperjualbelikan
- proses pembayaran
- proses penjualan

12. Koefisien elastisitas permintaan merupakan perbandingan persentase

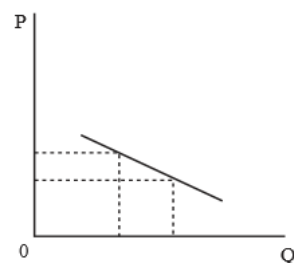
perubahan..... dengan persentase perubahan.....

- Kuantitas barang yang diminta, harga barang
- Kuantitas barang yang ditawarkan, harga barang
- Kuantitas barang yang diproduksi, biaya barang
- Biaya pembelian, harga barang
- Kuantitas barang yang diminta, biaya barang

13. Di pasar terjadi penurunan harga gandum dari Rp7.500/kg menjadi Rp6.500/kg. hal ini menyebabkan terjadinya perubahan jumlah yang ditawarkan dari 5000 kg menjadi 4.500, maka koefisien elastisitas penawaran (E_s) gandum adalah...

- Inelastic sempurna
- Inelastic
- Elastis uniter
- Elastis
- Elastis sempurna

14.



Gambar kurva diatas menunjukkan koefisien elastisitas yang bersifat

- elastis
- inelastis
- elastisitas satuan
- elastis sempurna
- inelastis sempurna

15. Yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan adalah

- a. tingkat kemampuan barang-barang lain yang bersangkutan
- b. persentase pendapatan yang akan dibelanjakan
- c. pemanfaatan barang yang semakin menurun
- d. Barang yang sudah menjadi kebiasaan untuk dipergunakan
- e. Intensitas kebutuhan (desakan kebutuhan)

P	Qd	Qs
2000	14	6
2.500	12	8
3.000	10	10
3.500	8	12
4.000	6	14
4.500	4	16
5.000	2	18

Esay

Perhatikan tabel dibawah ini

Tabel permintaan dan penawaran apel

1. Hitunglah fungsi permintaan
2. Hitunglah fungsi penawarannya
3. Carilah keseimbangan pasar dengan pendekatan matematis dan grafik dari tabel diatas
4. Pada harga setinggi Rp200 (ribu) jumlah yang ditawarkan terhadap permen lolipop sebesar 20 unit. Ketika harga mengalami penurunan menjadi Rp100 (ribu) jumlah yang ditawarkan terhadap permen lolipop bertambah menjadi 5 unit, berapa koefisien elastisitas permintaan permen lolipop tersebut? dan termasuk dalam elastistas apa?
5. Sebutkan 5 jenis elastisitas dan jelaskan secara singkat

Kunci jawaban

1. A

2. D

3. E

4. A

5. A
6. B

7. A

8. A

9. A/E

10. A
- 11.A

12.A

13.B

14.A

15. C

Essay :

3.

$m = dP/dQ$

$m = -500/2$

$m = -250$

$P - P1 = m (Q - Q1)$

$P - 2000 = -250 (Q - 14)$

$P - 2000 = -250Q +3500$

$250Q = 5500 - P$

$Q = 22 - 1/250 P$

P	Qd	Qs
2000	14	6
2.500	12	8
3.000	10	10
3.500	8	12
4.000	6	14
4.500	4	16
5.000	2	18

4. $m = dP/dQ$

$m = 500/2$

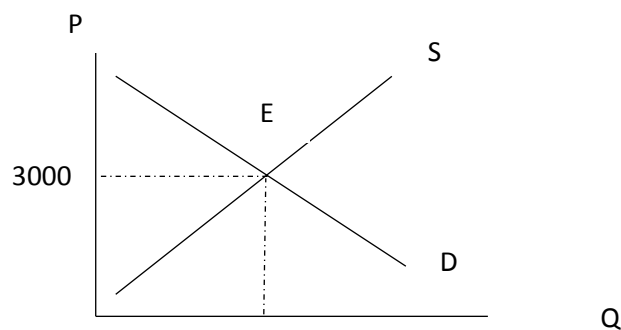
$m = 250$

$P - P1 = m (Q - Q1)$

$$\begin{aligned}
 P - 2000 &= 250 (Q - 6) \\
 P - 2000 &= 250Q - 1500 \\
 -250Q &= 500 - P \\
 Q &= -2 + 1/250 P
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{5. } Q_d &= Q_s \\
 22 - 0,004P &= -2 + 0,004P \\
 22 + 2 &= 0,004P - 0,004P \\
 24 &= 0,008P \\
 3000 &= P
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Q_d &= 22 - 0,004P \\
 Q_d &= 22 - 0,004 (3000) \\
 Q_d &= 22 - 12 \\
 Q_d &= 10
 \end{aligned}$$



6.

P	Q
200	20
100	5

$$Es : dQ/dP \times P/Q$$

$$Es : 15/100 \times 200/20$$

$$Es : 1,5 \text{ (} Es > 1 \text{) penawaran elastis}$$

7. Jenis-jenis elastisitas
- Permintaan Inelastis Sempurna ($E_d = 0$)

Permintaan Inelastis Sempurna terjadi jika tidak ada perubahan jumlah yang diminta meskipun ada perubahan harga, atau $\Delta Q_d = 0$, meskipun ΔP ada. Secara matematis $\% \Delta Q_d = 0$, berapapun $\% \Delta P$. Dengan kata lain perubahan harga sebesar apapun sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah yang diminta. Kasus permintaan inelastis sempurna terjadi bila konsumen dalam membeli barang tidak lagi memperhatikan harganya, melainkan lebih memperhatikan pada seberapa besar kebutuhannya. Contoh: Pembelian Garam dapur oleh suatu keluarga atau pembelian Obat ketika

sakit. Konsumen membeli garam atau obat lebih mempertimbangkan berapa butuhnya, bukan pada berapa harganya.

- Permintaan Inelastis ($E_d < 1$)

Permintaan Inelastis kalau perubahan harga kurang begitu berpengaruh terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain kalau persentase perubahan jumlah yang diminta relatif lebih kecil dibanding persentase perubahan harga. Secara matematis $\% \Delta Q_d < \% \Delta P$. Permintaan Inelastis atau sering disebut Permintaan yang tidak peka terhadap harga, misal harga berubah naik 10% maka perubahan permintaannya akan turun kurang dari 10%. Elastisitas kurang dari satu biasanya terjadi pada barang-barang kebutuhan pokok seperti beras, gula, pupuk, bahan bakar dan lain-lain.

- Permintaan Elastis Uniter ($E_d = 1$)

Permintaan Elastis Uniter kalau perubahan harga pengaruhnya sebanding terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang diminta sama dengan persentase perubahan harga. Jadi kalau harga berubah turun sebesar 10% maka kuantitas yang diminta juga akan berubah dalam hal ini akan naik sebesar 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d = \% \Delta P$. Permintaan yang elastis uniter atau yang elastis proporsional atau yang E_d tepat = 1 sulit ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun terjadi sebenarnya hanyalah secara kebetulan.

- Permintaan Elastis ($E_d > 1$)

Permintaan Elastis kalau perubahan harga pengaruhnya cukup besar terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang diminta relatif lebih besar dari persentase perubahan harga. Jadi kalau harga turun 10% maka kuantitas barang yang diminta akan mengalami kenaikan lebih dari 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d > \% \Delta P$. Permintaan yang elastis atau peka terhadap harga ($E_d > 1$) dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari biasanya terjadi pada barang-barang mewah, seperti mobil, alat-alat elektronik, pakaian pesta dan lain-lain.

- Permintaan Elastis Sempurna ($E_d = \infty$)

Permintaan Elastis Sempurna terjadi jika ada perubahan jumlah yang diminta meskipun tidak ada perubahan harga, atau $\Delta Q_d = \text{Ada perubahan}$, meskipun $\Delta P = 0$ (Tidak ada perubahan harga). Secara matematis $\% \Delta Q_d = \text{Ada}$, $\% \Delta P = 0$. Kasus permintaan elastis sempurna terjadi pada bila permintaan suatu barang dapat berubah-ubah meskipun harga barang tersebut tetap. Contoh kasus ini bisa terjadi pada berbagai produk, yang jelas kalau permintaan akan produk tersebut bisa berubah-ubah walaupun harga produk itu tetap.

Rubrik penilaian

1. Fungsi permintaan

Nilai	Kriteria
8	Jika dapat menghitung dengna runtut dan rinci mulai dari mencari m, menghitung rumus fungsi permintaan $P - P1 = m (Q-Q1)$, hasil dari fungsi $Qd = a - bP$ benar
6	Jika dapat menghitung dengna runtut dan rinci mulai dari mencari m, menghitung rumus fungsi permintaan $P - P1 = m (Q-Q1)$, hasil dari fungsi $Qd = a - bP$ salah
4	Jika dapat menghitung dengna runtut dan rinci mulai dari mencari m, menghitung rumus fungsi permintaan $P - P1 = m (Q-Q1)$ akan tetapi hasilnya salah, hasil dari fungsi $Qd = a - bP$ salah
2	Jika dapat menghitung m dan benar
1	Jika menjawab dan jawaban salah

2. Fungsi penawaran

Nilai	Kriteria
8	Jika dapat menghitung dengna runtut dan rinci mulai dari mencari m, menghitung rumus fungsi permintaan $P - P1 = m (Q-Q1)$, hasil dari fungsi $Qd = a + bP$ benar
6	Jika dapat menghitung dengna runtut dan rinci mulai dari mencari m, menghitung rumus fungsi permintaan $P - P1 = m (Q-Q1)$, hasil dari fungsi $Qd = a + bP$ salah
4	Jika dapat menghitung dengna runtut dan rinci mulai dari mencari m, menghitung rumus fungsi permintaan $P - P1 = m (Q-Q1)$ akan tetapi hasilnya salah, hasil dari fungsi $Qd = a + bP$ salah
2	Jika dapat menghitung m dan benar
1	Jika menjawab dan jawaban salah

3. Keseimbangan

Nilai	Kriteria
8	Jika dapat menghitung dengna runtut dan rinci mencari keseimbangan Qd dan Qs , menentukan P dan Q Keseimbangan dengan tepat dan dapat menggambarkan kurva keseimbangan
6	Jika dapat menghitung dengna runtut dan rinci mencari keseimbangan Qd dan Qs , tetapi ada kesalah dalam menentukan P dan Q Keseimbangan dengan tepat dan dapat menggambarkan kurva keseimbangan
4	Jika dapat menghitung dengna runtut dan rinci mencari keseimbangan Qd dan Qs , P dan Q Keseimbangan dengan tepat, tetapi tidak dapat menggambarkan kurva keseimbangan
2	Jika dapat menghitung dengan keseimbangan fungsi $Qd = Qs$ benar
1	Jika menjawab dan jawaban salah

4. Elastisitas

Nilai	Kriteria
8	Jika dapat menghitung elastisitas permintaan dengan rinci dan dapat menggolongkan dalam jenis-jenis elastisitas

6	Jika dapat menghitung elastisitas, tetapi tidak dapat menggolongkan dalam jenis-jenis elastisitas apa
2	Jika hanya mampu menjelaskan rumus elastisitas $dQ/dP \times P/Q$ akan tetapi salah nominalnya
1	Menjawab tetapi jawaban salah

5. Jenis-jenis elastisitas

Nilai	Kriteria
8	Dapat menyebutkan dan menjelaskan 5 jenis-jenis elastisitas
6	Dapat menyebutkan dan menjelaskan 4 jenis-jenis elastisitas
4	Dapat menyebutkan saja, atau menyebutkan dan menjelaskan 3 jenis
2	Dapat menyebutkan saja kurang dari 4
1	Menjawab tetapi jawaban salah

Pedoman Penilaian

Score

1. Pilihan ganda: 60%

Setiap soal memiliki nilai 4

Nilai akhir : Jumlah Score benar x 4

2. Essay : 40%

Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 8

Nilai Keseluruhan

Total nilai: Nilai pilihan ganda + Nilai essai

Lampiran.12. Lembar Penilaian

LEMBAR PENILAIAN

Nama Sekolah

:SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas

:X MIPA 1 / Semester 1

KD

:3.4 Permintaam dan Penawaran

Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Ulangan Harian	Nilai
1	Aditya Nur Ihsan	71.20	C
2	Ali Akbar Algarri	68.80	C
3	Ardhana Putri Attama	70.40	C
4	Bonaventura Ananta Eka	70.40	C
5	Cut Ghaliza Filianita	65.60	C
6	Daniel Juan Agatta G.M	70.40	C
7	Fransisca Jenny Eka Lestari	65.60	C
8	Galih lintang Trenggono Lukas	72.00	C
9	Ghazi Rizal	68.00	C
10	Ghea Noor Fadhila	70.40	C
11	Hanindya Putri Dewanti	70.40	C
12	Hilwa Arinda Fatikha	65.60	C
13	Imas Nurrika	67.20	C
14	Ireneous Rhesa Yudith	72.00	C
15	Laksita Pramediska Santri	76.00	C
16	LuksantyantoDhanie Sadono	66.40	C
17	Merisa Triviyani	66.40	C
18	Novita ApriliaCandra Dewi	65.60	C
19	Nuralita Kusuma Dewi	73.60	C
20	Ricky Satria Darmawan	68.80	C
21	Vania Nabilah Sunardi	74.40	C
22	Vauzan Nur Ramadhani	68.80	C
23	Yoga Pamungkas	65.60	C
24	Yohanes Dhiky Wibowo	75.20	C

Skor	Nilai Ketuntasan
86-100	Sangat Paham (A)
76-86	Paham(B)
60-76	Cukup Paham (C)
50-60	Kurang Paham (D)

Lembar Penilaian Sikap Kerja Sama

No	Nama	Aspek Perilaku yang di nilai						Nilai
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Aditya Nur Ihsan	3	3	3	3	3	3	B
2	Ali Akbar Algarri	4	3	4	4	4	4	A
3	Ardhana Putri Attama	4	3	4	4	4	4	A
4	Bonaventura Ananta Eka	4	3	4	4	4	4	A
5	Cut Ghaliza Filianita	4	3	4	4	4	4	A
6	Daniel Juan Agatta G.M	4	4	4	4	4	4	A
7	Fransisca Jenny Eka Lestari	4	4	4	4	4	4	A
8	Galih lintang Trenggono Lukas	4	3	4	4	4	4	A
9	Ghazi Rizal	4	3	4	3	4	4	A
10	Ghea Noor Fadhila	4	3	4	3	4	4	A
11	Hanindya Putri Dewanti	4	4	4	4	4	4	A
12	Hilwa Arinda Fatikha	4	4	4	4	4	4	A
13	Imas Nurrika	4	3	4	4	4	4	A
14	Ireneous Rhesa Yudith	4	3	4	4	4	4	A
15	Laksita Pramediska Santri	4	3	4	4	4	4	A
16	LuksantyantoDhanie Sadono	4	3	4	4	4	4	A
17	Merisa Triviyani	3	3	3	3	3	3	B
18	Novita ApriliaCandra Dewi	4	3	4	4	4	4	A
19	Nuralita Kusuma Dewi	3	3	3	3	3	3	A
20	Ricky Satria Darmawan	4	3	4	4	4	4	A
21	Vania Nabilah Sunardi	4	4	4	4	4	4	A
22	Vauzan Nur Ramadhani	4	4	4	4	4	4	A
23	Yoga Pamungkas	4	3	4	4	4	4	A
24	Yohanes Dhiky Wibowo	4	3	4	4	4	4	A

Keterangan aspek yang dinilai:

- (1)Melaksanakan tugas sesuai kesepakatan
- (2) Aktif dalam kerja kelompok
- (3) Mendahulukan kepentingan kelompok
- (4) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
- (5) Mampu mengatasi perbedaan pendapat diri sendiri dan orang lain
- (6) Mampu mengajak teman bekerja sama

(7) Catatan : Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

(8) 4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Penilaian:

Total Nilai = jumlah skor/6

Skor	Nilai Ketuntasan Sikap
3,01 – 4,00	Sangat Baik (A)
2,01 – 3,00	Baik (B)
1,01 – 2,00	Cukup (C)
≤ 1,00	Kurang (D)

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas :X MIPA 2 / Semester 1
KD :3.4 Permintaam dan Penawaran

Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Ulangan Harian	Nilai
1	Abelia Sanda	73.60	C
2	Achmad Fauzan Dharmawan	68.80	C
3	Airlangga Mulya Putra	67.20	C
4	Amalia Agustina Putri	76.80	B
5	Annisa Septia Rahayu	65.60	C
6	Aryanto Hadi Saputro	68.80	C
7	Daffa Fauzi Haripratama	69.60	C
8	Deka Fitri Nugroho	66.40	C
9	Deva Agita Zaid Hidayatullah	70.40	C
10	Devanna Restu Putri	68.00	C
11	Dimas Rifqi Prasetya	66.40	C
12	Eri Triawan	71.20	C
13	Fitri Desi Puspita Sari	67.20	C
14	Gagat Bangun Prastya	71.20	C
15	M. Bagas Setiawan	70.40	C
16	Nadia Amelia Putri	73.60	C
17	Nyimas Ayu Dhivangga S.	76.80	B
18	Pratiwi Fajarwati	65.60	C
19	Sifa Putri Aryadinda	69.60	C
20	Wahyu Dwi Kurniawan	68.80	C
21	Yulia Sekar Permata	68.00	C

Skor	Nilai Ketuntasan
86-100	Sangat Paham (A)
76-86	Paham(B)
60-76	Cukup Paham (C)
50-60	Kurang Paham (D)

Lembar Penilaian Sikap Kerja Sama

No	Nama	Aspek sikap yang di nilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Abelia Sanda	4	4	4	4	4	4	A
2	Achmad Fauzan Dharmawan	4	4	4	4	4	4	A
3	Airlangga Mulya Putra	4	4	4	3	4	4	A
4	Amalia Agustina Putri	4	4	4	4	4	4	A
5	Annisa Septia Rahayu	4	4	4	4	4	4	A
6	Aryanto Hadi Saputro	4	4	4	4	4	4	A
7	Daffa Fauzi Haripratama	4	4	4	4	4	4	A
8	Deka Fitri Nugroho	4	4	4	4	4	4	A
9	Deva Agita Zaid Hidayatullah	4	4	4	4	4	4	A
10	Devanna Restu Putri	3	4	4	4	4	4	A
11	Dimas Rifqi Prasetya	4	4	4	4	4	4	A
12	Eri Triawan	4	4	4	4	4	4	A
13	Fitri Desi Puspita Sari	4	4	4	4	4	4	A
14	Gagat Bangun Prastya	4	4	4	4	4	4	A
15	M. Bagus Setiawan	4	4	3	4	4	4	A
16	Nadia Amelia Putri	4	4	4	4	4	4	A
17	Nyimas Ayu Dhivangga S.	4	4	4	4	4	4	A
18	Pratiwi Fajarwati	4	4	4	4	4	4	A
19	Sifa Putri Aryadinda	4	4	4	4	4	4	A
20	Wahyu Dwi Kurniawan	4	4	4	4	4	4	A
21	Yulia Sekar Permata	4	4	4	4	4	4	A

Keterangan aspek yang dinilai:

- (1)Melaksanakan tugas sesuai kesepakatan
- (2) Aktif dalam kerja kelompok
- (3) Mendahulukan kepentingan kelompok
- (4) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
- (5) Mampu mengatasi perbedaan pendapat diri sendiri dan orang lain
- (6)Mampu mengajak teman bekerja sama

Catatan : Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Penilaian: Total Nilai = jumlah skor/6

Skor	Nilai Ketuntasan Sikap
3,01 – 4,00	Sangat Baik (A)
2,01 – 3,00	Baik (B)
1,01 – 2,00	Cukup (C)
≤ 1,00	Kurang (D)

PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama	KD 4.4			Rata-rata	Nilai
		TG 1	TG 2	TG3		
1	Abelia Sanda	80	100	70	83.333333	A
2	Achmad Fauzan Dharmawan	100	100	60	86.666667	A
3	Airlangga Mulya Putra	65	100	60	75	B
4	Amalia Agustina Putri	80	100	70	83.333333	A
5	Annisa Septia Rahayu	100	100	65	88.333333	A
6	Aryanto Hadi Saputro	65	75	65	68.333333	C
7	Daffa Fauzi Haripratama	65	75	65	68.333333	C
8	Deka Fitri Nugroho	65	100	65	76.666667	B
9	Deva Agita Zaid Hidayatullah	65	100	70	78.333333	B
10	Devanna Restu Putri	65	100	70	78.333333	B
11	Dimas Rifqi Prasetya	65	100	70	78.333333	B
12	Eri Triawan	60	75	65	66.666667	C
13	Fitri Desi Puspita Sari	100	100	65	88.333333	A
14	Gagat Bangun Prastya	65	100	70	78.333333	B
15	M. Bagus Setiawan	65	100	65	76.666667	B
16	Nadia Amelia Putri	100	75	65	80	A
17	Nyimas Ayu Dhivangga S.	80	100	70	83.333333	A
18	Pratiwi Fajarwati	100	100	65	88.333333	A
19	Sifa Putri Aryadinda	65	100	70	78.333333	B
20	Wahyu Dwi Kurniawan	65	100	65	76.666667	B
21	Yulia Sekar Permata	65	100	70	78.333333	B

Keterangan :

TG 1: Menghitung fungsi permintaan dan penawaran

TG 2: Menghitung harga keseimbangan harga

TG 3: Menghitung elastisitas permintaan penawaran

Penilaian

Skor	Nilai Ketuntasan Keterampilan
80-100	Sangat terampil (A)
70-80	Terampil (B)
60-70	Kurang terampil (C)
50-60	Sangat Kurang terampil (D)

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas :X MIPA 3 / Semester 1
KD :3.4 Permintaam dan Penawaran
Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Skor	Nilai
1	Akhlish Mu'amar Rifqi	66.40	C
2	Alifah Meilani	66.40	C
3	Arsy Intan Risky	69.60	C
4	Audi Setyawan	66.40	C
5	Aulia Malik	67.20	C
6	Auliya Aqita Malik	68.80	C
7	Bagas Kurniyanto	65.60	C
8	Danny Karunia Putri	66.40	C
9	Desti Pristiana Ramadhani	66.40	C
10	Dimas Aditya Firmansyah	66.40	C
11	Galang Putra Ramadhan	69.60	C
12	Gandhi Anggit Priasmoyo	65.60	C
13	Intarti Febriyati	69.60	C
14	Luthfiah Syahfitri	66.40	C
15	Palupi Safira Ikhsani	69.60	C
16	Putri Nur Amalia Ivannita	66.40	C
17	Raihan Catur Wicaksana	66.40	C
18	Syahdani Arnoyoga	68.00	C
19	Tiffany Aprilia Damini	69.60	C
20	Tri Utami	69.60	C
21	Virnanda Sherly Chandra D.	66.40	C
22	Yusuf Kurni Ar Rasyid Djaswas	65.60	C

Skor	Nilai Ketuntasan
86-100	Sangat Paham (A)
76-86	Paham(B)
60-76	Cukup Paham (C)
50-60	Kurang Paham (D)

Lembar Penilaian Sikap Kerja Sama

No	Nama	Aspek sikap yang di nilai						Nilai
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Akhlish Mu'amar Rifqi	4	4	4	4	4	4	A
2	Alifah Meilani	4	4	4	4	4	4	A
3	Arsy Intan Risky	4	4	4	4	4	4	A
4	Audi Setyawan	4	4	4	4	4	4	A
5	Aulia Malik	4	4	4	4	4	4	A
6	Auliya Aqita Malik	4	4	4	4	4	4	A
7	Bagas Kurniyanto	4	4	4	4	4	4	A
8	Danny Karunia Putri	4	4	4	4	4	4	A
9	Desti Pristiana Ramadhani	4	4	4	4	4	4	A
10	Dimas Aditya Firmansyah	4	4	4	4	4	4	A
11	Galang Putra Ramadhan	4	4	4	4	4	4	A
12	Gandhi Anggit Priasmoyo	4	4	4	4	4	4	A
13	Intarti Febriyati	4	4	4	4	4	4	A
14	Luthfiah Syahfitri	4	4	4	4	4	4	A
15	Palupi Safira Ikhsani	4	4	4	4	4	4	A
16	Putri Nur Amalia Ivannita	4	4	4	4	4	4	A
17	Raihan Catur Wicaksana	4	4	4	4	4	4	A
18	Syاهدani Arnoyoga	4	4	4	4	4	4	A
19	Tiffany Aprilia Damini	4	4	4	4	4	4	A
20	Tri Utami	4	4	4	4	4	4	A
21	Virnanda Sherly Chandra D.	4	4	4	4	4	4	A
22	Yusuf Kurni Ar Rasyid Djawas	4	4	4	4	4	4	A

Keterangan aspek yang dinilai:

- (1)Melaksanakan tugas sesuai kesepakatan
- (3) Aktif dalam kerja kelompok
- (3) Mendahulukan kepentingan kelompok
- (4) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
- (5)Mampu mengatasi perbedaan pendapat diri sendiri dan orang lain
- (6)Mampu mengajak teman bekerja sama

\

Catatan : Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Penilaian:

Total Nilai = jumlah skor/6

Skor	Nilai Ketuntasan Sikap
3,01 – 4,00	Sangat Baik (A)
2,01 – 3,00	Baik (B)
1,01 – 2,00	Cukup (C)
≤ 1,00	Kurang (D)

PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama	KD 4.4			Rata-rata	Nilai
		TG 1	TG 2	TG3		
1	Akhlish Mu'amar Rifqi	85	70	65	73.333333	B
2	Alifah Meilani	100	100	65	88.333333	A
3	Arsy Intan Risky	65	100	65	76.666667	B
4	Audi Setyawan	65	65	65	65	C
5	Aulia Malik	100	100	65	88.333333	A
6	Auliya Aqita Malik	100	100	65	88.333333	A
7	Bagas Kurniyanto	100	100	65	88.333333	A
8	Danny Karunia Putri	100	100	65	88.333333	A
9	Desti Pristiana Ramadhani	100	100	65	88.333333	A
10	Dimas Aditya Firmansyah	95	100	65	86.666667	A
11	Galang Putra Ramadhan	80	65	65	70	B
12	Gandhi Anggit Priasmoyo	65	100	65	76.666667	B
13	Intarti Febriyati	100	100	65	88.333333	A
14	Luthfiah Syahfitri	65	100	65	76.666667	B
15	Palupi Safira Ikhsani	100	100	65	88.333333	A
16	Putri Nur Amalia Ivannita	100	100	65	88.333333	A
17	Raihan Catur Wicaksana	100	70	65	78.333333	B
18	Syahdani Arnoyoga	100	70	65	78.333333	B
19	Tiffany Aprilia Damini	100	100	65	88.333333	A
20	Tri Utami	100	100	65	88.333333	A
21	Virnanda Sherly Chandra D.	100	100	65	88.333333	A
22	Yusuf Kurni Ar Rasyid Djawas	100	70	70	80	A

Keterangan :

TG 1: Menghitung fungsi permintaan dan penawaran

TG 2: Menghitung harga keseimbangan harga

TG 3: Menghitung elastisitas permintaan penawaran

Skor	Nilai Ketuntasan Keterampilan
80-100	Sangat terampil (A)
70-80	Terampil (B)
60-70	Kurang terampil (C)
50-60	Sangat Kurang terampil (D)

Bantul, 15 November 2017

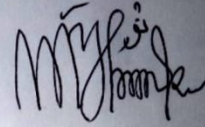
Mengetahui,

Guru Pembimbing



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511052008012006

Mahasiswa PPL



Nur Latifah Indaryani
NIM.: 14804244010

DAFTAR HADIR KELAS X MIPA 1

No	Nama	Tanggal											
		Oktober								November			
		7	9	13	16	21	23	28	30	4	6	10	11
1	Aditya Nur Ihsan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Ali Akbar Algarri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Ardhana Putri Attama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Bonaventura Ananta Eka	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Cut Ghaliza Filianita	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Daniel Juan Agatta G.M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Fransisca Jenny Eka Lestari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Galih lintang Trenggono Lukas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Ghazi Rizal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Ghea Noor Fadhila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Hanindya Putri Dewanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Hilwa Arinda Fatikha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Imas Nurrika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Ireneous Rhesa Yudith	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Laksita Pramediska Santri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	LuksantyantoDhanie Sadono	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Merisa Triviyani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Novita ApriliaCandra Dewi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Nuralita Kusuma Dewi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Ricky Satria Darmawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Vania Nabilah Sunardi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Vauzan Nur Ramadhani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Yoga Pamungkas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Yohanes Dhiky Wibowo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR KELAS X MIPA 2

No	Nama	Tanggal											
		Oktober								November			
		6	7	13	14	20	21	27	28	3	4	10	11
1	Abelia Sanda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Achmad Fauzan Dharmawan	√	√	√	√	√	√	S	S	√	√	√	√
3	Airlangga Mulya Putra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Amalia Agustina Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Annisa Septia Rahayu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Aryanto Hadi Saputro	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Daffa Fauzi Haripratama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Deka Fitri Nugroho	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Deva Agita Zaid Hidayatullah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Devanna Restu Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Dimas Rifqi Prasetya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Eri Triawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Fitri Desi Puspita Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Gagat Bangun Prastya	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√	√
15	M. Bagus Setiawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Nadia Amelia Putri	√	√	√	S	√	√	√	√	√	I	√	√
17	Nyimas Ayu Dhivangga S.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Pratiwi Fajarwati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Sifa Putri Aryadinda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Wahyu Dwi Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Yulia Sekar Permata	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR KELAS X MIPA 3

No	Nama	Tanggal											
		Oktober									November		
		3	6	10	13	17	20	24	27	31	3	7	10
1	Akhlish Mu'amar Rifqi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Alifah Meilani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Arsy Intan Risky	√	√	√	√	√	√	I	I	√	√	√	√
4	Audi Setyawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Aulia Malik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Auliya Aqita Malik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Bagas Kurniyanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Danny Karunia Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Desti Pristiana Ramadhani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Dimas Aditya Firmansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Galang Putra Ramadhan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Gandhi Anggit Priasmoyo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Intarti Febriyati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Luthfiah Syahfitri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Palupi Safira Ikhsani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Putri Nur Amalia Ivannita	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Raihan Catur Wicaksana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Syahdani Arnoyoga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Tiffany Aprilia Damini	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Tri Utami	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Virnanda Sherly Chandra D.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Yusuf Kurni Ar Rasyid Djawas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	S	√

DAFTAR HADIR KELAS X MIPA 4

No	Nama	Tanggal											
		Oktober										November	
		9	6	10									
1	Ahmad Ferdian Nurhuda	√	√	√									
2	Bagas Adhitama	√	√	√									
3	Elice Puspa Maharani Saputra	√	√	√									
4	Eta Listiana	√	√	√									
5	Fadli Amriza Ramadhan	√	√	√									
6	Febi Arum Waskita	√	√	√									
7	Kartika Novita Sari	√	√	√									
8	Kusnayaeni Rizkika Efendi	√	√	√									
9	Laras Silviani	√	√	√									
10	Maheswari Kusuma Bawani	√	√	√									
11	M. Eka Raja Harri Saputra	√	√	√									
12	M. Mario Bima Pratama	√	√	√									
13	Naafi'Ul Huda Ramadhan	√	√	√									
14	Nur Wahid Wisnu Aji	√	√	√									
15	Pipit Hasna Pradanti	√	√	√									
16	Rahmat Affandi S. Hamid	√	√	√									
17	Reggy Afiska Rahmadanti Yusuf	√	√	√									
18	Riza Anggraeni	√	√	√									
19	Rizky Dewantoro Harnanto	√	√	√									
20	Seli Agalista	√	√	√									
21	Seno Nyoman Yasir Maulud	√	√	√									
22	Zelda Pratama Giriputra	√	√	√									

Lampiran 14 Analisis Butir Soal

IDENTITAS

Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Isian Singkat	Soal Essay
Keterangan		Kolom Pengisian		Validasi
Satuan Pendidikan	SMA N 1 PIYUNGAN			OK
Mata Pelajaran	EKONOMI			OK
Kelas/Program	X/MIPA 1			OK
Nama Tes	SUMATIF			OK
Pokok Bahasan/Sub	KESEIMBANGAN PASAR			OK
Nama Guru	NUR LATIFAH INDARYANI			OK
NIP	14804244020			OK
Semester	1			OK
Tahun Pelajaran	2017/2018			OK
Tanggal Tes	10 NOVEMBER 2017			OK
Tanggal Diperiksa	15 NOVEMBER 2017			OK
Nama Kepala Sekolah	MOHAMMAD FAUZAN, M.M			OK
NIP Kepala Sekolah	198211051985011002			OK
Tempat Laporan	BANTUL			OK
Tanggal Laporan	15 NOVEMBER 2017			OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100			OK
Nilai KKM	65			OK
Jumlah dan Bobot Soal				
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	15			OK
Jumlah soal isian singkat (Max 20)				Belum Diisi
Jumlah soal essay (Max 10)	5			OK
Bobot soal pilihan ganda	60%			OK
Bobot soal isian singkat				Tidak perlu diisi
Bobot soal essay	40%			OK
Data Soal Pilihan Ganda dan Isian Singkat				
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	4			OK
Skor Benar Soal Objektif	1			OK
Skor Salah soal objektif	0			OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	ADBAABAAAAABAC			OK
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda				
Soal Nomor 1	PENGERTIAN PERMINTAAN			OK
Soal Nomor 2	PENGERTIAN PENAWARAN			OK
Soal Nomor 3	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAN PENAWARAN			OK
Soal Nomor 4	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAN PENAWARAN			OK
Soal Nomor 5	HUKUM PENAWARAN			OK
Soal Nomor 6	HUKUM PERMINTAAN			OK
Soal Nomor 7	FUNGSI PERMINTAAN			OK
Soal Nomor 8	KURVA PEMINTAAN			OK
Soal Nomor 9	PERGESERAN KURVA PERMINTAAN			OK
Soal Nomor 10	PENGERTIAN HARGA KESEIMBANGAN			OK
Soal Nomor 11	PROSES TERBENTUKNYA HARGA			OK
Soal Nomor 12	KOEFISIEN ELASTISITAS PERMINTAAN			OK

JAWABAN PILIHAN GANDA

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X/MIPA 1
Tanggal Tes : 10 NOVEMBER 2017
Nama Guru : NUR LATIFAH INDARYANI

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Aditya Nur Ihsan	L	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0								
2	Ali Akbar Algarri	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0							
3	Ardhana Putri Attama	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1								
4	Bonaventura Ananta Eka	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0								
5	Cut Ghaliza Filianita	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1								
6	Daniel Juan Agatta G.M	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1								
7	Fransisca Jenny Eka Lestari	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1								
8	Galih lintang Trenggono Lukas	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1								
9	Ghazi Rizal	L	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0							
10	Ghea Noor Fadhila	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1								
11	Hanindya Putri Dewanti	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1								
12	Hilwa Arinda Fatikha	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1								
13	Imas Nurika	P	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0								
14	Ireneous Rhesa Yudith	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0								
15	Laksita Pramediska Santri	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1							
16	LuksantyantoDhanie Sadono	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1								
17	Merisa Triviyani	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1								
18	Novita ApriliaCandra Dewi	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1								
19	Nuralita Kusuma Dewi	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1								
20	Ricky Satria Darmawan	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0								
21	Vania Nabilah Sunardi	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1								

JAWABAN ESSAY

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X/MIPA 1
Tanggal Tes : 10 NOVEMBER 2017
Nama Guru : NUR LATIFAH INDARYANI

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Aditya Nur Ihsan	L	3	3	3	4	4					
2	Ali Akbar Algarri	L	3	3	0	3	4					
3	Ardhana Putri Attama	L	4	3	0	4	3					
4	Bonaventura Ananta Eka	L	3	3	2	2	4					
5	Cut Ghaliza Filianita	P	4	4	0	4	4					
6	Daniel Juan Agatta G.M	L	3	3	2	3	3					
7	Fransisca Jenny Eka Lestari	P	4	4	0	4	4					
8	Galih lintang Trenggono Lukas	L	3	3	3	3	3					
9	Ghazi Rizal	L	3	3	3	3	3					
10	Ghea Noor Fadhila	P	3	3	0	4	4					
11	Hanindya Putri Dewanti	P	4	4	3	4	4					
12	Hilwa Arinda Fatikha	P	4	4	0	4	4					
13	Imas Nurrika	P	3	3	3	4	4					
14	Ireneous Rhesa Yudith	L	3	3	2	3	4					
15	Laksita Pramediska Santri	P	4	4	0	3	4					
16	LuksantyantoDhanie Sadono	L	3	3	3	2	3					
17	Merisa Triviyani	P	2	2	2	4	4					
18	Novita ApriliaCandra Dewi	P	4	4	0	4	4					
19	Nuralita Kusuma Dewi	P	2	3	3	4	4					
20	Ricky Satria Darmawan	L	3	3	3	0	4					
21	Vania Nabilah Sunardi	P	4	4	3	4	4					
22	Vauzan Nur Ramadhani	L	3	3	3	0	4					
23	Yoga Pamungkas	L	3	3	0	1	4					
24	Yohanes Dhiky Wibowo	L	3	3	3	4	4					
25												
26												

ANLISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X/MIPA 1
Tanggal Tes : 10 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : KESEIMBANGAN PASAR

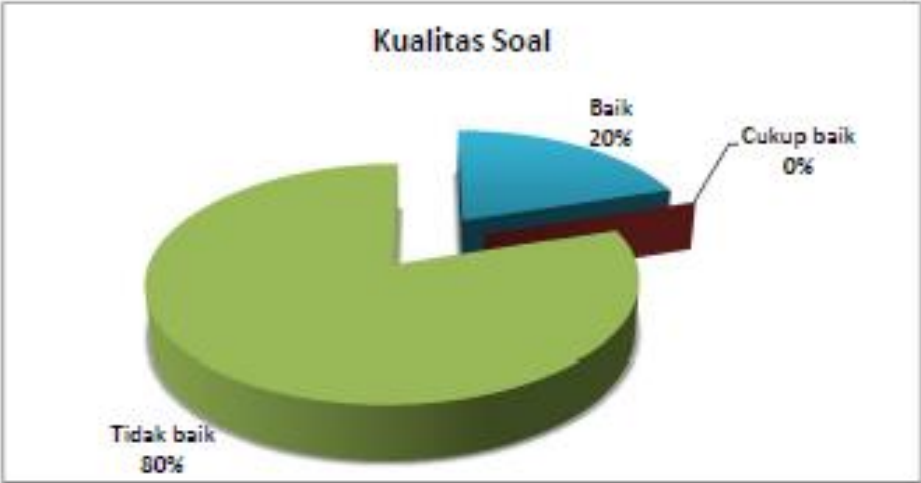
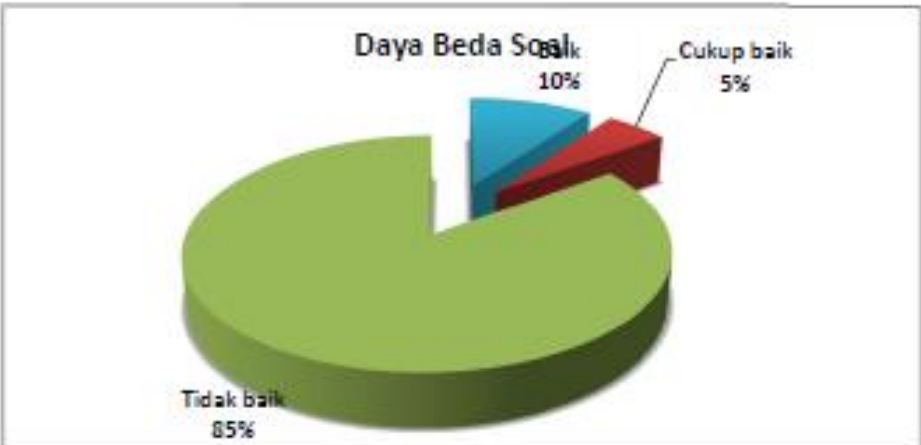
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCD	Tidak Baik
2	-0.353	Tidak Baik	0.792	Mudah	A	Tidak Baik
3	-0.357	Tidak Baik	0.958	Mudah	ABC	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0.335	Baik	0.625	Sedang	B	Revisi Pengecoh
6	-0.560	Tidak Baik	0.875	Mudah	ACD	Tidak Baik
7	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCD	Tidak Baik
8	-0.598	Tidak Baik	0.792	Mudah	B	Tidak Baik
9	-0.249	Tidak Baik	0.458	Sedang	-	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCD	Tidak Baik
11	0.331	Baik	0.667	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
12	0.047	Tidak Baik	0.167	Sulit	-	Tidak Baik
13	-0.537	Tidak Baik	0.833	Mudah	D	Tidak Baik
14	-0.054	Tidak Baik	0.583	Sedang	C	Tidak Baik
15	-0.637	Tidak Baik	0.583	Sedang	B	Tidak Baik
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-

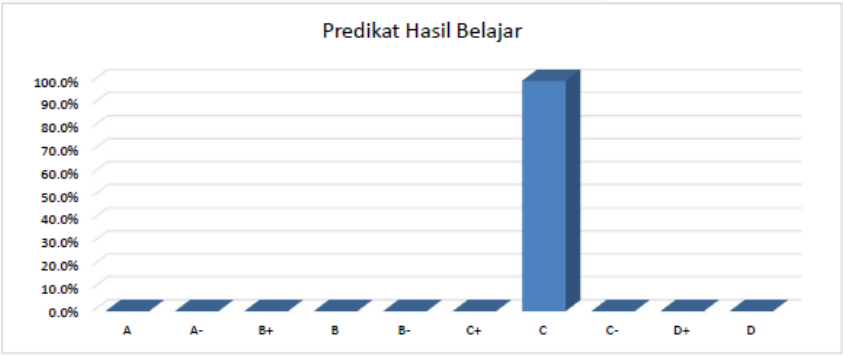
ANALISIS SOAL ESSAY

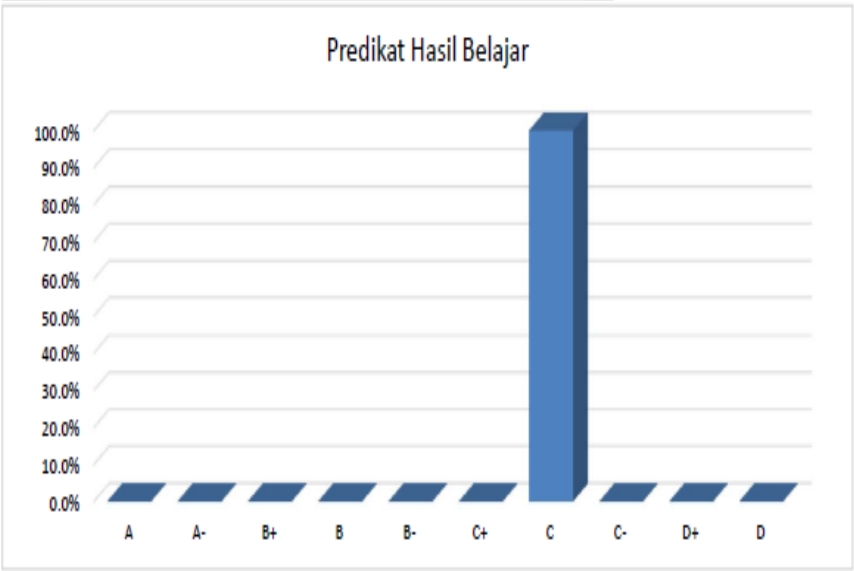
HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X/MIPA 1
Tanggal Tes : 10 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : KESEIMBANGAN PASAR

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.071	Tidak Baik	0.650	Sedang	Tidak Baik
2	0.281	Cukup Baik	0.650	Sedang	Baik
3	-0.410	Tidak Baik	0.342	Sedang	Tidak Baik
4	0.025	Tidak Baik	0.625	Sedang	Tidak Baik
5	-0.019	Tidak Baik	0.758	Mudah	Tidak Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-







**REKAPITLASI DANA KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

NAMA LOKASI : SMA N 1PIYUNGAN
ALAMAT LOKASI : SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL

No	Nama Kegiatan	Rincian dana	Serapan Dana (Dalam Rupiah)					Jumlah
			Sekolah	Maha siswa	Pem. Prov/ Pem. Kab	UNY	Sponsor	
1	Print RPP dan LKPD	Print RPP dan lembar kerja siswa		60000				60,000
2	Print UH 1	Print Soal UH 1 (2 lembar, @ Rp.200,-) untuk 25 kali. 2 X 25 Rp.200,- = Rp.10.000,-		10000				40,000
3	Pembuatan laporan PLT	Laporan PPL disusun sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL di SMA N 1 Piyungan		50000				50,000
4	Print Remedial	Print Soal remedial UH 1 (2 lembar, @ Rp.200,-) untuk 25 kali. 2 X 25 Rp.200,- = Rp.10.000,-		10000				10,000
Jumlah								160,000

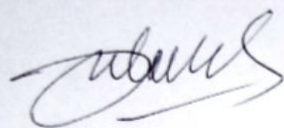
JUMLAH						160,000
---------------	--	--	--	--	--	----------------

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah,
menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Bantul, 15 November 2017

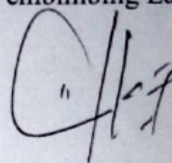
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.Si.
NIP. 197510282005011002

Guru Pembimbing Lapangan



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Lampiran 15. Jadwal Piket

JADWAL PIKET
PLT SMAN 1 PIYUNGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Hall	Reni Yana Ridwan Dimas	Anggita Endah Karisna Elok	Anita Puspa Tegar Samsul Latifah	Wiqo Diah Wicka Furi	Adit Ammar Syahdu Beni	Yana Andri Yusuf Anin Elok
Perpus	Wiqo Beni Lindhu	Anita Ridwan Adit	Anggita Karisna Syahdu Ammar Wicka	Anin Yusuf Latifah	Reni Samsul	Adit Furi Endah Diah Puspa

➤ Piket Perpus + Membersihkan Basecamp

Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 2. Piket Hall dan Piket pagi



Gambar 3. Upacara



Gambar 4. Nonton Bareng G30s PKI



DENAH BANGUNAN SMA N 1 PIYUNGAN
Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul,DIY Kode Pos: 55792



Legenda :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

- 11.
- 12.
- 13.
- 14.
- 15.
- 16.
- 17.
- 18.
- 19.
- 20.

- 21.
- 22.
- 23.
- 24.
- 25.
- 26.
- 27.

- Ruang Kelas
- Ruang LAB
- UKS

Gambar 5. Denah Sekolah